

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENERAPKAN PAUD  
HOLISTIK INTEGRATIF DI TK ISLAM SILMI SAMARINDA**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**MONIKA MEYSSI**  
**NPM : 2186207006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM  
SAMARINDA**

**2025**

# **STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENERAPKAN PAUD HOLISTIK INTEGRATIF DI TK ISLAM SILMI SAMARINDA**



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

**Oleh :**

**MONIKA MEYSSI**  
**NPM : 2186207006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM  
SAMARINDA  
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENERAPKAN PAUD  
HOLISTIK INTERGRATIF DI TK ISLAM SILMI SAMARINDA

SKRIPSI

MONIKA MEYSSI  
NPM.2186207006

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda  
Tanggal 14 April 2025

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nama Ketua/Sekretaris Tim <u>Rizqi Syafrina, M.Psi., Psikolog</u> NIDN.1101118501	 (.....)	(29/4/25)
Pembimbing 1 <u>Mahkamah Brantasari, S.E., M.Pd</u> NIDN.119117801	 (.....)	(30/4/25)
Pembimbing 2 <u>Andi Aslindah, M.Pd</u> NIDN.110106750	 (.....)	(30/4/25)
Penguji <u>Yuni Ika Pratiwi, M.Pd</u> NIDN.1121069102	 (.....)	(30/04/2025)

Samrinda, 14 April 2025

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda



Dr. Nur Agus Salim, M. Pd  
NIK.2022.084.293

## RIWAYAT HIDUP



Monika Meyssi lahir pada tanggal 24 September 2003 di Muara Nyahing merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara oleh pasang Bapak Almarhum Wanten, S.Pd., M.Si. dan Ibu Yullymayani Aneka, S.Pd.K. Penulis memulai pendidikan formal, pada tahun 2008 penulis masuk di SDN 003 dan Lulus pada Tahun 2015. Kemudian melanjutkan di SMPN 02 Sendawar pada tahun 2016 dan Lulus pada tahun 2018, selanjutnya masuk SMAN 02 Sensawar pada tahun 2019 dan Lulus pada tahun 2021. Pendidikan berikutnya adalah melanjutkan di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang di mulai pada tahun 2021 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini jenjang Strata 1 (S1). Kemudian pada tahun 2024 penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada bulan Agustus 2024 di Muara badak desa batu-batu dan melakukan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada bulan September sampai bulan November 2024 di PG-TK Fastaqibul Khairat, dan melakukan penelitian di sekolah TK Islam Silmi Samarinda untuk pembuatan skripsi.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Monika Meyssi  
NPM : 2186207006  
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Strategi Kepala Sekolah Dalam Menerapkan PAUD  
Holistik Integratif di TK Islam Silmi Samarinda

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Samarinda, 30 April 2024  
Yang Menyatakan,



Monika Meyssi  
NPM. 2186207006

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.  
(Filipi 4:13)

Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada padaku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.  
(Yeremia 29:11)

Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri.  
(Amsal 3:5)

### **Persembahan**

Skripsi ini saya persembahkan terlebih dahulu kepada Tuhan Yesus Kristus sumber kekuatan, hikmat, dan anugerah dalam setiap langkah hidup saya. Saya juga mempersembahkan karya ini untuk orang tua saya yang saya kasihi Bapak Wanten, S.Pd., M.Si (Alm), Ibu Yullymayani Aneka, S.Pd.K, dan Ibu Salkiah kepada sponsor saya tercinta Sharon dan Jose Damanik serta kepada seluruh saudara-saudara saya. Terima kasih atas dukungan, doa, dan cinta kasih yang telah diberikan sehingga saya dapat mencapai tahap ini. Kiranya Tuhan senantiasa memberkati dan memberikan kebahagiaan kepada kita semua.

## **ABSTRAK**

**Monika Meyssi**, 2025. Strategi Kepala Sekolah Dalam Menerapkan PAUD Holistik Integratif di TK Islam Silmi Samarinda. Penelitian ini dibimbing oleh Mahkamah Brantasari, S.E.,M.Pd. selaku Dosen pembimbing I dan Andi Aslindah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi kepala sekolah dalam menerapkan layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Holistik Integratif di TK Islam Silmi Samarinda. Pendekatan PAUD Holistik Integratif berfokus pada pengembangan anak usia dini secara menyeluruh dengan mengintegrasikan berbagai aspek layanan yang meliputi pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan, perlindungan, dan kesejahteraan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, dan orang tua murid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memainkan peran strategis dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program PAUD Holistik Integratif. Proses perencanaan dilakukan melalui penyusunan visi dan misi lembaga yang melibatkan berbagai pihak. Pelaksanaan program menunjukkan kerja sama antara berbagai lintas sektor untuk memberikan layanan pendidikan anak usia dini secara menyeluruh. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan kualitas dan efektivitas program. Meskipun terdapat beberapa hambatan seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya keterlibatan orang tua, kepala sekolah dapat mengatasi tantangan tersebut melalui solusi yang efektif, seperti pelaksanaan pelatihan internal bagi guru, peningkatan komunikasi dan kolaborasi dengan orang tua, serta menjalin kemitraan dengan pihak eksternal seperti puskesmas, instansi pemerintah, dan lembaga sosial. Pendekatan ini mendorong terciptanya sinergi antar pihak dalam mendukung layanan yang komprehensif dan berkelanjutan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan layanan PAUD yang holistik dan terintegrasi, serta menegaskan peran penting kepemimpinan kepala sekolah dalam keberhasilan implementasi pendekatan ini.

**Kata Kunci: Strategi Kepala Sekolah, PAUD Holistik Integratif, Pengembangan Anak Usia Dini, Hambatan dan Solusi**

## ABSTRACT

**Monika Meyssi**, 2025. *The Principal's Strategy in Implementing Holistic-Integrative Early Childhood Education at TK Islam Silmi Samarinda. This research was supervised by Mahkamah Brantasari, S.E., M.Pd. as the first supervisor, and Andi Aslindah, M.Pd. as the second supervisor.*

*This study aims to examine the principal's strategy in implementing Holistic Integrative Early Childhood Education (PAUD) services at TK Islam Silmi Samarinda. The Holistic Integrative PAUD approach focuses on the comprehensive development of early childhood by integrating various service aspects, including education, health, nutrition, parenting, protection, and welfare. This research employs a descriptive qualitative approach, with data collection techniques including in-depth interviews, direct observations, and documentation. The research subjects consist of the principal, teachers, and parents. The results show that the principal plays a strategic role in the planning, implementation, and evaluation of the Holistic Integrative PAUD program. The planning process is carried out by formulating the institution's vision and mission involving various stakeholders. The program implementation demonstrates cross-sector collaboration to provide comprehensive early childhood education services. Evaluation is conducted periodically to ensure the quality and effectiveness of the program. Despite several obstacles such as limited resources and lack of parental involvement, the principal is able to overcome these challenges through effective solutions, such as conducting internal training for teachers, enhancing communication and collaboration with parents, and building partnerships with external parties such as community health centers, government agencies, and social institutions. This approach fosters synergy among stakeholders to support comprehensive and sustainable services. This study makes an important contribution to the development of holistic and integrative early childhood education services, and emphasizes the crucial role of principal leadership in the successful implementation of this approach.*

**Keywords:** *Principal's strategy, holistic-integrative ECE, early childhood development, challenges and solutions*



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang memungkinkan penulis untuk menyelesaikan Skripsi dengan judul “Strategi Kepala Sekolah dalam Menerapkan PAUD Holistik Integratif di TK Islam Silmi Samarinda”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program pendidikan sarjana.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami berbagai strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam mewujudkan layanan PAUD berbasis holistik dan integratif di TK Islam Silmi Samarinda. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana pendekatan tersebut mampu mendukung perkembangan anak usia dini secara menyeluruh, meliputi aspek pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan serta perlindungan dan kesejahteraan anak. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan tercapai tanpa dukungan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd.,M.T. selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Dr. Nur Agus Salim, M.Pd selaku Dekan FKIP Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan dukungan serta ide dan pemikiran.

3. Ibu Rizqi Syafrina, M.Psi., Psikolog selaku Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
4. Ibu Mahkamah Brantasari, S.E., M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah banyak membimbing, membantu, mengarahkan dan memberikan motivasi serta dorongan kepada penulis sehingga penyusunan proposal skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Andi Aslindah, M.Pd selaku dosen pembimbing 2 yang telah banyak membimbing, membantu, mengarahkan dan memberikan motivasi serta dorongan kepada penulis sehingga penyusunan proposal skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Yuni Ika Pratiwi, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan motivasi serta dorongan kepada penulis sehingga penyusunan proposal skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Ibu Kepala Sekolah, Guru, serta Staff Tata Usaha di TK Islam Silmi Samarinda yang telah memberikan bantuan dan bekerja sama dengan baik bersama penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Kedua orang tua saya yang telah memberikan semangat dan doa restu kepada penulis serta dukungan dan dorongan moral maupun materi selama penulis melaksanakan perkuliahan dan penulisan proposal skripsi.
9. Kepada Jose Damanik yang selalu memberikan semangat dan dukungan penuh dan cintanya .
10. Teman-teman angkatan 2021 serta pihak lain yang tidak dapat penulis sebut

satu persatu, penulis ucapkan terimakasih banyak telah memberikan doa dan dukungan serta masukan berupa saran-saran dalam penulisan proposal skripsi ini hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memerlukan berbagai perbaikan. Oleh karena itu, masukan dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat positif bagi pengembangan pendidikan anak usia dini, khususnya dalam penerapan layanan PAUD yang holistik dan integratif.

Samarinda, 30 April 2025



Monika Meyssi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Peneiltian.....	5
E. Batasan Masalah .....	6
F. Definisi operasional.....	6
<b>BAB II.....</b>	<b>8</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Pengembangan Anak Usia Dini (PAUD) .....	8
1. Definisi PAUD Holistik Integratif .....	8
2. Prinsip PAUD Holisitk Integratif .....	9
3. Tujuan PAUD Holisitk Integratif.....	11
4. Layanan Pelaksanaan PAUD Holisitk Integratif.....	12
B. Kepala Sekolah.....	16

1. Definisi Kepala Sekolah.....	16
2. Peran Kepala Sekolah Dalam penyelenggaraan PAUD HI.....	18
3. Strategi Kepala Sekolah Dalam Implementasi PAUD HI.....	19
C. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	21
D. Kerangka Berpikir.....	23
<b>BAB III .....</b>	<b>25</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C. Sumber Data.....	26
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	27
E. Keabsahan Data .....	29
F. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV .....</b>	<b>37</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	37
B. Hasil Penelitian.....	39
1. Sekilas Berdirinya KB dan TK Islam Silmi .....	39
2. Visi Misi dan Tujuan .....	40
3. Data Hasil Observasi.....	41
4. Data Wawancara.....	48
C. Pembahasan.....	120
<b>BAB V.....</b>	<b>126</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>126</b>
A. Kesimpulan .....	126
B. Implikasi .....	127

C. Saran .....	127
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>129</b>
Lampiran 1 Pedoman Wawancara Subjek Kepala Sekolah.....	134
Lampiran 2 Wawancara Informan Informan 1 dan 2.....	145
Informan 3 dan 4 .....	158
Lampiran 3 Verbatim Subjek Ibu S.....	162
Subjek Ibu S .....	162
Informan 1 .....	177
Informan 2.....	177
Informan 3.....	195
Informan 4.....	220
Lampiran 4 Pedoman Observasi .....	229
Catatan Lapangan 2 (CLO.02) .....	230
Catatan Lapangan 3 (CLO.03) .....	231
Catatan Lapangan 4 (CLO.04) .....	233
Catatan Lapangan 5 (CLO.05) .....	234

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi utama dalam mendukung perkembangan anak secara menyeluruh, meliputi aspek fisik, kognitif, sosial, dan emosional. Masa usia dini, yaitu 0-6 tahun, adalah periode emas (*golden age*) dalam pertumbuhan anak, di mana kemampuan otak berkembang sangat pesat dan membentuk dasar bagi pembelajaran serta perilaku di masa mendatang. Oleh karena itu, memberikan stimulasi yang tepat melalui pendidikan berkualitas pada usia ini sangat penting untuk mengoptimalkan potensi anak dengan memberikan Pendidikan yang menyeluruh, anak akan memperoleh bekal yang kuat untuk menghadapi tantangan hidup di masa depan.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tidak hanya berfungsi sebagai langkah awal dalam mempersiapkan anak menghadapi pendidikan formal, tetapi juga menjadi landasan penting bagi perkembangan menyeluruh anak.

Dengan menerapkan pendekatan holistik integratif, PAUD berupaya mendukung perkembangan anak agar dapat tumbuh menjadi pribadi yang siap menghadapi berbagai tantangan, baik dalam dunia pendidikan lanjutan.

Dari sudut pandang fisik, PAUD mendukung pertumbuhan motorik kasar dan halus melalui berbagai aktivitas yang dirancang sesuai usia. Aktivitas seperti berlari, melompat, atau menggambar dapat mengembangkan

keterampilan motorik anak yang nantinya akan memengaruhi kemampuan mereka dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Dari sisi kognitif, anak dilatih untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan mengembangkan kemampuan bahasa. Mereka diajarkan untuk mengenali bentuk, warna, dan angka, serta berinteraksi dengan lingkungan mereka untuk memperluas pengetahuan. Dalam hal sosial dan emosional, PAUD memberikan lingkungan yang aman untuk belajar berbagi, berinteraksi, serta mengenal dan mengelola emosi mereka. Anak-anak belajar untuk saling menghormati, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan teman-teman mereka. Oleh karena itu, konsep PAUD Holistik Integratif menjadi sangat relevan.

PAUD Holistik Integratif adalah pengembangan yang mengintegrasikan seluruh aspek yang menyeluruh meliputi layanan Pendidikan, Kesehatan, gizi, pengasuhan, kesejahteraan, serta perlindungan, guna mendukung perkembangan anak secara maksimal. Dengan pendekatan holistik ini diharapkan anak dapat berkembang secara maksimal sehingga tumbuh menjadi individu yang sehat, cerdas, bahagia dan memiliki akhlak yang baik. Meskipun prinsip-prinsip PAUD Holistik Integratif sudah diakui sebagai salah satu model yang ideal, implementasinya di lapangan masih menghadapi banyak tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia, anggaran, kurangnya pemahaman tentang PAUD holistik integratif serta minimnya kerja sama. Salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan implementasi PAUD Holistik Integratif adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah memiliki peran sentral dalam merancang,



memimpin, dan mengelola proses pendidikan di tingkat lembaga. Tanpa kepemimpinan yang efektif, penerapan PAUD Holistik Integratif di sekolah akan sulit terwujud.

Dalam rangka mewujudkan PAUD Holistik Integratif, kepala sekolah harus mampu mengkoordinasikan berbagai aspek pendidikan yang melibatkan berbagai pihak, termasuk guru, orang tua, dan masyarakat sekitar (Kemendikbud, 2015). Kepemimpinan yang efektif di PAUD tidak hanya melibatkan pengelolaan administrasi, tetapi juga mencakup kemampuan untuk menciptakan kurikulum yang menyeluruh dan mendukung perkembangan anak dalam berbagai dimensi, seperti kognitif, sosial, emosional, dan fisik. (Jubaedi et al., 2024) Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas pengelolaan operasional sekolah, tetapi juga harus mampu mengarahkan dan menginspirasi guru serta seluruh staf untuk mengimplementasikan kurikulum yang holistik. Mereka juga perlu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak secara menyeluruh, dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk orang tua dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, pemahaman mengenai strategi kepala sekolah dalam menerapkan PAUD Holistik Integratif menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa visi pendidikan tersebut dapat terwujud secara maksimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti sangat tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam mengimplementasikan PAUD Holistik Integratif. TK

Islam Silmi Samarinda dipilih sebagai objek penelitian untuk menggali strategi kepala sekolah. Hal ini dilatar belakangi oleh pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan anak usia dini yang tidak hanya berfokus pada aspek pendidikan akademik, tetapi juga pada berbagai layanan esensial yang mendukung perkembangan anak secara menyeluruh, seperti layanan pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan yang baik, perlindungan, serta kesejahteraan anak. Pendekatan ini mengakui bahwa anak adalah individu yang kompleks dan memiliki kebutuhan yang beragam, yang harus dipenuhi untuk menciptakan fondasi yang kuat bagi pertumbuhannya di masa depan. Pendidikan yang menyeluruh dan berbasis integrasi ini harus mampu melibatkan berbagai pihak, tidak hanya guru dan sekolah, tetapi juga keluarga dan masyarakat dalam memberikan dukungan yang holistik bagi anak.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam menerapkan PAUD holistik integratif di TK Silmi Samarinda ?
2. Bagaimana hambatan dan solusi dalam penerapan PAUD holistik integratif di TK Silmi Samarinda ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam menerapkan PAUD holistik integratif di TK Silmi Samarinda
2. Untuk mengetahui hambatan dan solusi dalam menerapkan PAUD holistik integratif di TK Silmi Samarinda

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan Tujuan Penelitian di atas maka manfaat penelitian ini sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat memperluas pemahaman tentang bagaimana strategi yang digunakan oleh kepala sekolah dalam menerapkan PAUD holistik integratif di TK Islam Silmi.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi kepala sekolah**

Memberikan paduan strategi dalam merancang dan menerapkan pendekatan holistik integratif yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di TK.

##### **b. Bagi anak**

Meningkatkan perkembangan anak secara menyeluruh, baik aspek kognitif, sosial, emosional dan fisik, melalui pendekatan pendidikan yang holistik.

- c. Bagi mahasiswa

Menjadi referensi dalam penelitian lebih lanjut terkait pengolahan dan penerapan pendidikan holistik.

#### **E. Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan permasalahan, untuk menghindari kesalahan dalam penelitian ini, peneliti perlu memberikan batasan-batasan sebagai berikut:

Strategi kepala sekolah dalam menerapkan PAUD holistik integratif di TK Islam Silmi Samarinda serta hambatan dan solusi dalam menerapkan PAUD holistik integratif.

#### **F. Definisi operasional**

Dalam penelitian ini maka definisi operasional dalam penelitian sebagai berikut :

##### **1. Strategi Kepala Sekolah**

Strategi kepala sekolah adalah serangkaian tindakan yang mencakup perencanaan program pendidikan secara menyeluruh, pelaksanaan aktivitas yang melibatkan guru, orang tua, dan masyarakat, serta evaluasi rutin untuk memastikan tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

##### **2. PAUD Holistik Integratif**

Program Pengembangan Anak Usia Dini (PAUD) Holistik Integratif yaitu program yang dilakukan di dalam pendidikan anak usia dini yang mengintegrasikan perkembangan anak seperti aspek

fisik, sosial, emosional, intelektual, dan spiritual, dengan pendekatan yang menyeluruh yang meliputi layanan pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan, perawatan dan kesejahteraan untuk mendukung perkembangan anak secara menyeluruh.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Pengembangan Anak Usia Dini (PAUD)**

##### **1. Definisi PAUD Holistik Integratif**

PAUD Holistik Integratif (HI) adalah pengembangan anak usia dini yang menyatukan layanan pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan, perlindungan dan kesejahteraan anak secara terpadu. Pendekatan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak secara menyeluruh (holistik) melalui koordinasi lintas sektor (integratif) (Den Ayu Ligina et al., 2022) Hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik- Integratif. Selain Perpres tersebut yang menjadi dasar hukum dari PAUD HI adalah UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menekankan pentingnya Pendidikan anak usia dini sebagai bagian dari system Pendidikan nasional.

Konvensi Hak Anak (United Nations, 1989) yang mengakui hak anak untuk mendapatkan pendidikan, pengasuhan, perlindungan, kesehatan dan gizi. Dimensi dalam PAUD Holistik Integratif mencakup : 1) Pendidikan yang memberikan stimulasi perkembangan anak melalui kegiatan belajar yang menyenangkan, 2) Kesehatan yang Memastikan kesehatan anak dengan pemeriksaan rutin, imunisasi, dan kebiasaan hidup sehat, 3) Gizi yang memberikan makanan bergizi untuk mendukung pertumbuhan fisik dan kecerdasan anak, 4) Pengasuhan yang mendorong

pola asuh yang positif di rumah dan lembaga PAUD, 5) Perlindungan yang melindungi anak dari kekerasan, eksploitasi, dan diskriminasi. Dengan melibatkan berbagai dimensi layanan, PAUD HI tidak hanya fokus pada pendidikan tetapi juga pada kesehatan, gizi, pengasuhan, dan perlindungan diharapkan setiap satuan PAUD dapat mencapai tujuan PAUD HI yaitu memenuhi kebutuhan dasar anak secara holistik, memberikan perlindungan terhadap anak dari berbagai risiko yang mengancam tumbuh kembangnya, mengembangkan anak yang sehat, cerdas, kreatif, dan berbudi pekerti luhur. membantu keluarga dan masyarakat memahami pentingnya peran mereka dalam mendukung perkembangan anak.

## **2. Prinsip PAUD Holistik Integratif**

Pelaksanaan program PAUD Holistik Integratif merupakan bentuk upaya komprehensif yang dirancang oleh pemerintah, sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden No. 60 Tahun 2013. Peraturan ini memberikan arahan teknis mengenai pelaksanaan program tersebut. Berdasarkan Pasal 7 ayat (1), tanggung jawab pelaksanaan program PAUD Holistik Integratif berada di tangan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan masyarakat. Selanjutnya, Pasal 7 ayat (4) menjelaskan bahwa pemerintah Kabupaten/ Kota memiliki peran khusus, yaitu: menyelenggarakan layanan pengembangan PAUD, memberikan bimbingan teknis kepada penyelenggara layanan, melakukan supervisi, melaksanakan advokasi, menyediakan pelatihan bagi penyelenggara atau tenaga layanan, dan melaksanakan evaluasi terhadap implementasi program.

Program PAUD Holistik Integratif juga mengedepankan pentingnya

satuan PAUD sebagai wadah kolaborasi antara pendidik dan orang tua untuk memenuhi kebutuhan anak secara menyeluruh. Dengan terpenuhinya kebutuhan anak secara holistik dan terintegrasi, anak akan lebih siap untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya, yaitu sekolah dasar. (Jannah & Setiawan, 2022) menjelaskan bahwa kesiapan anak memasuki sekolah dasar ditentukan oleh kematangan aspek-aspek perkembangan, yang akan mendukung proses belajar serta adaptasi anak di lingkungan sekolah juga menegaskan bahwa keberhasilan pendekatan holistik integratif dalam lembaga PAUD memerlukan kerja sama dari berbagai pihak.

Prinsip Pembinaan PAUD Holistik Integratif Menurut (Ummah, 2019) sebagai berikut :

- a. Dilaksanakan dan dikembangkan untuk memenuhi hak anak agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.
- b. Mengedepankan pendekatan yang menyeluruh, terpadu, dan holistik integratif, mencakup berbagai layanan seperti pendidikan, kesehatan dan gizi, pengasuhan, kesejahteraan serta perlindungan anak usia dini.
- c. Dilaksanakan secara adil untuk semua anak usia dini tanpa membedakan jenis kelamin, suku, warna kulit, agama, atau status sosial.
- d. Anak dengan kondisi fisik atau mental yang berbeda memiliki hak untuk mendapatkan layanan PAUD, baik dalam bentuk pendidikan khusus maupun pendidikan inklusif, serta layanan kesehatan-gizi, pengasuhan, dan perlindungan.



- e. Menempatkan anak sebagai individu yang memiliki kebutuhan dan potensi untuk tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang dirancang secara sadar dan terencana.
- f. Pelaksanaan PAUD didasarkan pada nilai-nilai moral serta budaya lokal dan nasional.
- g. Pembinaan dan pelaksanaan PAUD menjadi tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah.

### **3. Tujuan PAUD Holistik Integratif**

Tujuan Umum Menurut (Ummah, 2019) Mengembangkan dan memperluas akses layanan PAUD bagi anak usia dini, yakni kelompok usia 0 hingga 6 tahun, melalui berbagai program seperti Taman Kanak-Kanak (TK), Kelompok Bermain (KB), Tempat Penitipan Anak (TPA), serta Satuan PAUD Sejenis (SPS). Program-program ini diselenggarakan dengan pendekatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, dan holistik integratif, melibatkan berbagai pemangku kepentingan yang berkontribusi dalam layanan pendidikan, kesehatan-gizi, pengasuhan, serta perlindungan anak usia dini di berbagai lembaga yang menyediakan layanan PAUD.

Tujuan Khusus Peningkatan Kualitas Layanan Meningkatkan mutu layanan di lembaga PAUD yang mencakup berbagai aspek penting, mulai dari pendidikan yang mendukung perkembangan kognitif, kesehatan dan gizi yang menunjang pertumbuhan fisik, hingga pengasuhan dan perlindungan yang menjaga kesejahteraan emosional serta sosial anak usia dini. Peningkatan Kesadaran dan Partisipasi, Menggalakkan kesadaran masyarakat tentang

pentingnya layanan bagi anak usia dini serta meningkatkan keterlibatan aktif komunitas dalam berbagai bentuk pelayanan, baik yang berkaitan dengan pendidikan, kesehatan-gizi, maupun aspek pengasuhan dan perlindungan yang diberikan di lembaga PAUD. dan Penguatan Sinergi dan Koordinasi, Mengoptimalkan kerja sama yang lebih kuat antara berbagai pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan PAUD. Hal ini meliputi upaya mempererat koordinasi, menyatukan integrasi layanan, serta membangun sinergi antar pemangku kepentingan dalam mendukung pembinaan program PAUD yang bersifat holistik dan integratif demi memastikan layanan yang lebih efektif dan efisien

#### **4. Layanan Pelaksanaan PAUD Holistik Integratif**

(Kemendikbud, 2015) Pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Secara holistik integratif merupakan pendekatan yang dilakukan secara simultan, sistematis, menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan. Tujuannya adalah mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal untuk menciptakan generasi yang sehat, cerdas, dan berkarakter. Generasi masa depan yang berkualitas dan kompetitif ini menjadi fondasi penting dalam pembangunan bangsa. Penerapan layanan PAUD holistik integratif pada satuan PAUD meliputi :

##### **a. Layanan Pendidikan**

Layanan pendidikan sebagai layanan dasar di PAUD bertujuan untuk mengembangkan berbagai aspek potensi anak, termasuk nilai-nilai agama dan moral, kemampuan fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-

emosional, serta keterampilan seni. Penyelenggaraan layanan ini berpedoman pada Standar Nasional PAUD, Kurikulum 2013 PAUD, serta panduan lain yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam pelaksanaannya, layanan pendidikan di PAUD dapat memanfaatkan potensi lingkungan sekitar serta menjalin kerjasama dengan berbagai instansi dan mitra terkait.

Layanan pendidikan di PAUD menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang meliputi: belajar melalui bermain, berorientasi pada perkembangan dan kebutuhan anak, serta berpusat pada anak untuk mendorong kreativitas, motivasi, dan kemandirian. Pembelajaran aktif dilakukan dengan mengembangkan karakter positif dan kecakapan hidup melalui pengalaman langsung, pembiasaan, serta keteladanan. Lingkungan belajar yang kondusif, demokratis, dan memanfaatkan media serta narasumber relevan juga menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran.

b. Layanan Kesehatan dan Gizi

Layanan ini dilakukan dengan bekerja sama dengan berbagai pihak terkait. Fokusnya adalah mendukung kesehatan anak usia 0–6 tahun. Beberapa strategi yang diterapkan antara lain:

- 1) Pelayanan gizi, seperti pemberian vitamin A, makanan tambahan untuk anak gizi kurang, dan edukasi tentang gizi.
- 2) Pemantauan tumbuh kembang, melalui pengukuran berat badan dan status gizi, serta deteksi dini tumbuh kembang (DDTK).

- 3) Imunisasi, dengan memastikan anak mendapatkan imunisasi dasar lengkap.
- 4) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), yang diterapkan di lingkungan PAUD.

c. Layanan Pengasuhan

Layanan pengasuhan bertujuan menciptakan hubungan emosional yang harmonis antara pendidik, orang tua, dan anak. Hal ini mendukung anak menjadi individu yang sehat secara mental, bahagia, dan positif.

Layanan ini melibatkan program parenting, seperti:

- 1) Pertemuan orang tua (KPO) berupa seminar, penyuluhan, atau diskusi.
- 2) Konsultasi antara guru dan orang tua mengenai tumbuh kembang anak.
- 3) Keterlibatan orang tua dalam kegiatan kelas, pengadaan makanan bergizi, dan kegiatan bersama keluarga.

d. Layanan Perlindungan

Layanan perlindungan bertujuan memastikan keamanan fisik dan mental anak saat berada di satuan PAUD. Anak harus terlindungi dari stres, kekerasan, atau hal-hal yang membahayakan. Strategi yang dilakukan meliputi:

- 1) Memastikan alat bermain aman dan ramah anak.
- 2) Menyediakan pengawasan pendidik yang maksimal.
- 3) Mengajarkan anak mengenali bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh.

- 4) Membuat lingkungan PAUD menjadi tempat yang kondusif dan ramah anak.

e. Layanan Kesejahteraan

Layanan kesejahteraan berfokus pada pemenuhan hak-hak anak, seperti hak mendapatkan stimulasi adil, akses sarana bermain, dan perlakuan tanpa diskriminasi. Pendidik dan pengelola PAUD wajib memastikan anak diperlakukan secara setara, tanpa membedakan jenis kelamin, agama, atau ras. Pihak-pihak yang dapat berkerjasama dengan PAUD HI antara lain sebagai berikut :

- 1) Membantu keluarga yang anaknya belum memiliki Akta Kelahiran dengan mengajukan permohonan ke kelurahan agar proses pembuatan akta dilakukan.
- 2) Menyediakan dana bantuan operasional dan sumber dana lain untuk program makanan tambahan sehat berbahan lokal, dengan melibatkan orang tua dalam penyajiannya.
- 3) Membantu keluarga yang belum memiliki akses layanan kesehatan dengan mendaftarkan mereka sebagai penerima jaminan kesehatan.
- 4) Memperlakukan semua anak, termasuk anak berkebutuhan khusus, sesuai dengan potensi dan kemampuan mereka, serta memberikan dukungan untuk membangun rasa percaya diri, keberanian, dan kemandirian.
- 5) Membiasakan memberikan penghargaan kepada anak atas usaha yang telah mereka lakukan.

## **B. Kepala Sekolah**

### **1. Definisi Kepala Sekolah**

Kepala sekolah menurut (Muspawi, 2020) adalah pemimpin suatu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab untuk memberikan pengajaran. juga mendefinisikan kepala sekolah sebagai seorang guru yang diangkat untuk menduduki jabatan struktural tertinggi dalam sebuah sekolah. Peran kepala sekolah sangat penting dalam kemajuan suatu lembaga pendidikan. Menurut kepala sekolah merupakan kunci utama dalam pengembangan sekolah yang berkualitas. menambahkan bahwa keberhasilan pendidikan di sekolah sangat bergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam memimpin, karena dengan kepemimpinan yang baik, semua potensi sekolah dapat berkembang sesuai dengan tuntutan zaman.

(Muspawi, 2020) menjelaskan bahwa kepala sekolah perlu menerapkan beberapa prinsip dalam menciptakan komunikasi yang efektif, antara lain: pertama prinsip human relations di mana kepala sekolah berinteraksi dengan guru, staf, siswa, serta pemangku kepentingan untuk membangun komunikasi yang baik. Kedua, prinsip membina hubungan, yang mengharuskan kepala sekolah menjadi kreatif dan inovatif dalam membina hubungan dengan staf, guru, siswa, serta menjalin kerjasama dengan orang tua dan pemangku kepentingan untuk mendukung kegiatan sekolah. Ketiga, prinsip informatif, yang mengharuskan kepala sekolah menyampaikan informasi yang strategis kepada warga sekolah dan mampu mengelola informasi dengan baik. Keempat, prinsip partisipatif, di mana kepala sekolah harus mendengarkan saran dan aspirasi

dari berbagai pihak dalam mengambil keputusan. Kelima, prinsip persuasif, yang mengharuskan kepala sekolah mempengaruhi orang lain dengan sikap jujur, dapat dipercaya, dan profesional. Terakhir, prinsip komunikasi interpersonal, di mana kepala sekolah terus menjaga komunikasi yang baik dengan warga sekolah secara dialogis.

Seorang kepala sekolah bertugas sebagai manajer lembaga pendidikan yang harus merencanakan masa depan sekolah, menciptakan inovasi, dan merumuskan kebijakan untuk mencapai visi dan misi sekolah (Syakir, 2022). Selain itu, kepala sekolah juga bertanggung jawab dalam menyediakan fasilitas pendidikan, mengendalikan pelaksanaan pendidikan, serta melakukan evaluasi terhadap hasilnya. Kepala sekolah yang efektif dan efisien dapat memberikan kontribusi besar terhadap kualitas sekolah. Oleh karena itu, calon kepala sekolah harus memenuhi standar kualifikasi dan kompetensi yang telah ditetapkan dalam peraturan menteri. Sebagai pemimpin, kepala sekolah bertanggung jawab untuk mencapai tujuan pendidikan dengan menggerakkan semua komponen di sekolah untuk mendukung pencapaian tersebut, termasuk menciptakan iklim yang kondusif bagi proses belajar mengajar. Kepala sekolah juga harus memperhatikan kesembilan komponen penting dalam pendidikan, yaitu pendidik, siswa, materi pendidikan, perbuatan mendidik, metode pendidikan, evaluasi pendidikan, tujuan pendidikan, alat pendidikan, dan lingkungan Pendidikan.

## **2. Peran Kepala Sekolah Dalam penyelenggaraan PAUD HI**

Pemimpin pembelajaran harus fokus pada pengembangan kapasitas guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa (Listiani & Gunawan, 2024). Kepala sekolah bertanggung jawab memastikan proses pembelajaran berlangsung secara efektif. Kepala sekolah harus mampu memotivasi guru, staf, dan siswa agar bekerja sama mencapai tujuan pendidikan. Dalam penyelenggaraan PAUD yang holistik integratif kepala sekolah perlu mengintegrasikan aspek Pendidikan, Kesehatan, gizi, perlindungan pengasuhan dan kesejahteraan anak sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Kepala sekolah sebagai manajer (manager) bertanggung jawab terhadap pengelolaan sumber daya, baik manusia maupun material yang ada di sekolah. Tugas tersebut meliputi penyusunan program kerja, pengelolaan kurikulum, serta memastikan keterlaksanaan layanan pendidikan berkualitas. Selain itu, kepala sekolah juga berperan sebagai pengarah visi dan misi sekolah (Istikomah, 2018).

(Ulfah, 2019) Kepala sekolah harus mampu menjalankan berbagai fungsi manajerial dan kepemimpinan yang melibatkan pengawasan, evaluasi, dan pengembangan profesional para guru serta staf sekolah. Selain itu, kepala sekolah dituntut untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inovatif yang dapat mendorong motivasi dan prestasi belajar siswa. Dalam pendekatan PAUD holistik integratif, peran kepala sekolah menjadi lebih kompleks karena harus melibatkan berbagai aspek yang saling terkait. Kepala sekolah memimpin penyusunan program yang mencakup aspek pendidikan, pengasuhan, kesehatan, gizi, kesejahteraan dan perlindungan anak. Kepala



sekolah bertindak sebagai penghubung dengan lembaga kesehatan, dinas sosial, dan instansi terkait lainnya. Memberikan pelatihan dan bimbingan kepada guru dalam melaksanakan layanan yang mendukung perkembangan holistik anak. Kepala sekolah juga menyusun sistem evaluasi yang komprehensif untuk menilai efektivitas program PAUD holistik integratif.

### **3. Strategi Kepala Sekolah Dalam Implementasi PAUD HI**

PAUD Holistik Integratif merupakan pendekatan pendidikan anak usia dini yang menyatukan berbagai layanan dasar yang mencakup pendidikan, kesehatan, gizi, perlindungan, kesejahteraan dan pengasuhan (Ulfah, 2019). Tujuannya adalah memastikan anak berkembang secara optimal dalam lingkungan yang mendukung semua aspek tumbuh kembangnya. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik- Integratif, pendekatan ini menekankan kolaborasi lintas sektor untuk mendukung kebutuhan esensial anak secara komprehensif.

Strategi kepala sekolah yang efektif dalam implementasi PAUD Holistik Integratif perlu melibatkan pendekatan yang komprehensif, kolaboratif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas layanan. Kepala sekolah perlu mengembangkan kepemimpinan berbasis visi dimana kepala sekolah sudah mengkomunikasikan visi dan misi PAUD HI kepada semua pihak, termasuk guru, orang tua dan mitra eksternal (Norhayati & Usman, 2021). Kepala sekolah perlu memperhatikan peningkatan kapasitas guru dan tenaga pendidik dengan mengadakan pelatihan rutin tentang PAUD HI dengan tujuan untuk memastikan bahwa semua tenaga pendidik memahami konsep integratif dan mampu

menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari, membangun jejaring lintas sector yaitu menjalin kolaborasi dengan pihak terkait, organisasi masyarakat dan meningkatkan penguatan keterlibatan orang tua misalnya dengan mengadakan kegiatan program parenting yang mendidik orang tua tentang pentingnya pendekatan holistik dalam mendidik anak dan membentuk forum atau komunitas orang tua untuk saling berbagi pengalaman dan pengetahuan. Kepala sekolah juga perlu menciptakan program-program yang menarik untuk anak, seperti kampanye kebiasaan hidup sehat, permainan edukatif berbasis tema holistik, atau kegiatan masyarakat yang melibatkan anak (Rasmani et al., 2022). Berikut ini strategi kepala sekolah dalam menerapkan PAUD holistik integratif :

a. Perencanaan

Kepala sekolah harus merumuskan visi dan misi yang mendukung implementasi PAUD Holistik Integratif, memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan memahami dan berkomitmen terhadap tujuan tersebut. Selain itu, penting untuk merancang kurikulum yang mengintegrasikan aspek pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan, dan perlindungan anak, serta melibatkan berbagai pihak terkait dalam proses perencanaan. Penggunaan alat perencanaan yang sistematis juga diperlukan untuk memastikan semua aspek layanan terencana dengan baik dan saling terintegrasi (Kemendikbud, 2015).

b. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, kepala sekolah perlu memastikan bahwa program yang telah direncanakan dijalankan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Ini melibatkan koordinasi dengan berbagai pihak terkait, seperti dinas

kesehatan, dinas sosial, dan organisasi masyarakat, untuk menyediakan layanan yang komprehensif bagi anak. Pemberdayaan pendidik melalui pelatihan dan pendampingan juga penting untuk meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan program PAUD Holistik Integratif. Selain itu, pelibatan orang tua dalam kegiatan seperti kelas orang tua dan penyuluhan dapat memperkuat dukungan terhadap perkembangan anak (Rochani, 2022).

c. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program dalam memenuhi kebutuhan anak. Tahap ini melibatkan pengumpulan data, analisis, dan refleksi untuk menentukan apakah tujuan program telah tercapai dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dan perbaikan program di masa mendatang (Jannah & Setiawan, 2022).

### C. Kajian Penelitian Yang Relevan

Tabel Penelitian yang relevan

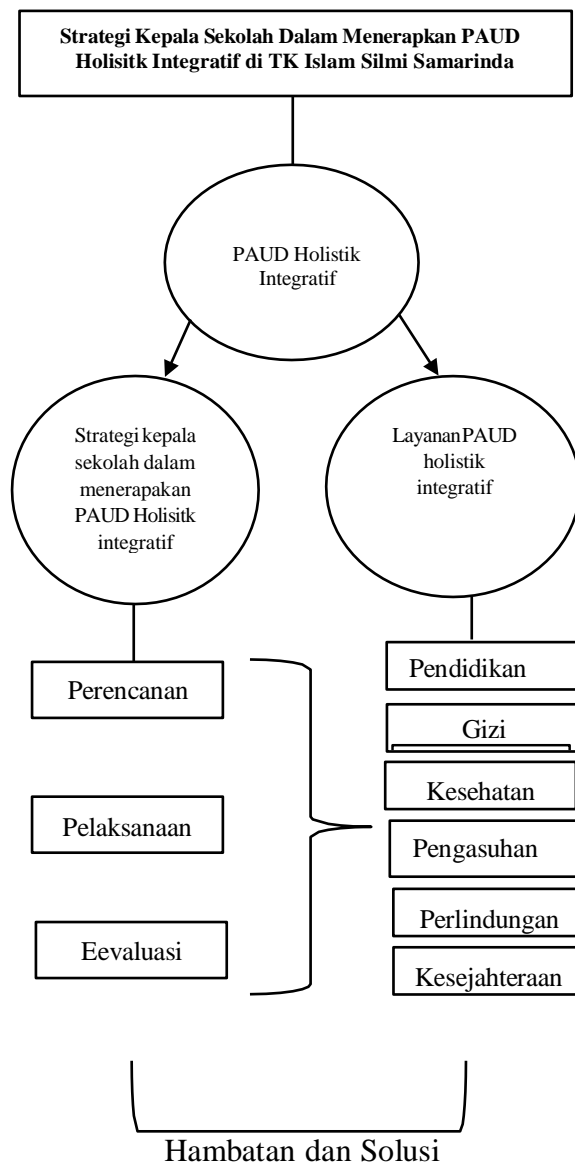
No	Penulis Dan Judul	Tempat Dan Tahun Terbit	Kesamaan	Perbedaan
1.	·Maria Fatima Mardina Angkur Penerapan Layanan PAUD Holistik Integratif di Satuan PAUD	·Jurnal prndidikan anak usia dini (2022) <a href="https://doi.org/10.31004/obse.si.v6i5.2587">https://doi.org/10.31004/obse.si.v6i5.2587</a>	· membahas tentang PAUD holisitk Integratif	Berpusat pada pelaksanaan layanan secara menyeluruh.Men cakup aspek kurikulum,kesehatan,pe menuhan gizi,serta partisipasi orang tua.

			<ul style="list-style-type: none"> <li>· berbicara tentang lingkungan Pendidikan baik itu dari aspek perkembangan anak usia dini.</li> </ul>	Berfokus pada pelaksanaan PAUD holistik integrative membahas tindakan dan kebijakan kepala sekolah dalam mengimplementasikan PAUD.
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Upik Elok Endang Rasmani, Anjar Fitrianingtyas, Nurul Shofiatin Zuhro, Milla Diah Putri Nezidah</li> <li>· Holistik Integratif Untuk Pendidikan Anak Usia Dini</li> </ul>	jurnal Kumara Cendekia (2022) <a href="https://jurnal.uns.ac.id/kumara">https://jurnal.uns.ac.id/kumara</a>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· menekankan pada PAUD holistik integratif.</li> <li>· membahas penerapan PAUD dalam holistik integratif anak usia dini.</li> </ul>	Berorientasi pada ide dan metode PAUD holistik, Membahas pelaksanaan serta landasan dasar dari PAUD holistik Integrative Berfokus pada peran kepala sekolah dalam penerapan PAUD holistik integratif, Membahas Tindakan dan kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah.
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Siti Norhayati dan Jamiludin Usman</li> <li>· Strategi kepala sekolah dalam mewujudkan</li> </ul>	Research Journal of Islamic Education Management (2021) <a href="https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/re">https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/re</a>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Menyoroti peran kepala sekolah.</li> </ul>	Berfokus pada pembangunan lembaga Pendidikan yang berkualitas. Membahas langkah- langkah untuk mencapai keunggulan di lembaga Al-Munawaroh.

	lembaga pendidikan yang unggul di pendidikan anak usia dini AL-Munawaroh Pamekasan	<a href="http://jiem/article/view/4565">jiem/article/view/4565</a>	· Membahas strategi peningkatan kualitas pendidikan.	Berfokus pada pelaksanaan PAUD holistik integratif. Membahas tindakan dan kebijakan kepala sekolah dalam mengimplementasikan PAUD.
--	------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

#### D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini berperan penting dalam mengarahkan kajian mengenai penerapan PAUD Holistik Integratif. Dengan pendekatan ini, penelitian difokuskan pada strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan PAUD Holistik Integratif serta peran kepala sekolah dalam mewujudkan layanan yang terpadu dan menyeluruh. Melalui kerangka berpikir yang terstruktur, penelitian diharapkan mampu menggambarkan secara mendalam bagaimana kepala sekolah merumuskan strategi dan menjalankan perannya demi terciptanya layanan pendidikan anak usia dini yang menyentuh aspek pendidikan, kesehatan, gizi, perawatan, pengasuhan, kesejahteraan, perlindungan anak secara terpadu



**Bagan 1.Kerangka Berpikir**

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan program pendidikan anak usia dini yang bersifat holistik.

Menurut Murdiyanto (2020), pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian yang bertujuan memahami fenomena sosial dan persoalan manusia melalui metode tertentu. Pendekatan ini menekankan pada penyusunan gambaran yang utuh dan mendalam, analisis data berupa kata-kata, penyusunan laporan berdasarkan pandangan subjek penelitian, serta pelaksanaan studi di lingkungan yang alami.

Dengan pendekatan ini, peneliti berusaha memahami secara menyeluruh strategi yang diterapkan kepala sekolah dalam konteks pelaksanaan program holistik di TK Islam Silmi Samarinda. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung di sekolah, dan telaah dokumen pendukung. Seluruh data dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran yang akurat mengenai implementasi program tersebut.

##### **B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian**

###### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian Ini dilaksanakan di TK Islam Silmi yang terletak di Jalan Wahid Hasyim I, Sempaja Selatan, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

## 2. Waktu penelitian

Penelitian ini berlangsung dari Februari hingga Maret 2025, meliputi sejumlah tahapan penting yang difokuskan pada pengumpulan data dan analisis strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan PAUD holistik integratif di TK Islam Silmi Samarinda. Pada bulan Februari, penelitian diawali dengan persiapan, seperti penyusunan proposal, pengurusan perizinan, dan pembuatan instrumen penelitian, termasuk panduan wawancara observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan sepanjang Maret, melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru dan orangtua serta observasi anak usia dini. Analisis data berlangsung secara parallel selama proses pengumpulan untuk memastikan temuan tetap relevan dan mendalam. Tahapan pengumpulan dan analisis data ini berlanjut hingga April 2025, diakhiri dengan penyusunan laporan hasil penelitian dan finalisasi proposal yang akan dipresentasikan dalam seminar skripsi.

## C. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data yang berupa manusia umumnya berperan sebagai responden. Peran narasumber sangat krusial, karena narasumber adalah individu yang memiliki informasi yang diperlukan. Dalam konteks ini peneliti dan narasumber memiliki posisi yang setara, sehingga narasumber tidak hanya memberikan jawaban atas pertanyaan peneliti, tetapi juga dapat menentukan cara dan gaya penyampaian informasi yang dimilikinya (Susanti, 2024).



Sumber data dalam penelitian ini diambil dari 4 subjek utama, yaitu kepala sekolah, guru, orang tua dan anak usia dini yang masing-masing memiliki peran penting dalam penerapan PAUD holistik integratif di TK Islam Silmi Samarinda. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

1. Penelitian ini melibatkan satu kepala sekolah dan dua orang guru TK Islam Silmi Samarinda yang berperan langsung dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi program PAUD Holistik Integratif, khususnya pada enam aspek layanan utama yaitu pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan, perlindungan, dan kesejahteraan.
2. Dua orang tua yang memiliki anak usia dini yang saat ini sedang menempuh pendidikan di TK Islam Silmi Samarinda.
3. Anak usia dini sebagai subjek penelitian di TK Islam Silmi Samarinda untuk melihat sejauh mana program PAUD Holistik Integratif telah diterapkan dan dirasakan manfaatnya oleh peserta didik.

#### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah tahap yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Pengumpulan data bisa dilakukan di berbagai tempat, dengan berbagai sumber, dan menggunakan berbagai metode. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan di lingkungan alami, menggunakan sumber data primer, dan lebih mengutamakan teknik seperti observasi wawancara mendalam, serta dokumentasi (Susanti, 2024) Berikut 3 teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memperhatikan secara langsung aktivitas yang tengah berlangsung (Ariyanti et al., 2022). Dalam konteks penelitian ini, peneliti mengamati pelaksanaan PAUD Holistik Integratif di TK Islam Silmi, dengan melibatkan kepala sekolah, guru dan orang tua. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif mengenai praktik yang sedang dilakukan di lapangan, serta untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konteks yang ada.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan proses pertemuan antara dua individu yang bertujuan untuk saling bertukar informasi dan gagasan melalui sesi tanya jawab, sehingga dapat menghasilkan pemahaman terkait suatu topik (Ariyanti et al., 2022). Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali informasi lebih dalam mengenai pandangan, pengalaman, serta persepsi responden terkait penerapan PAUD Holistik Integratif. Responden dalam wawancara kepala sekolah, guru dan orang tua dalam pelaksanaan PAUD di TK Islam Silmi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman berbagai peristiwa yang telah terjadi. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumen berfungsi sebagai pelengkap untuk metode observasi dan wawancara. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen publik seperti laporan sekolah atau data terkait anak-anak yang ada di TK Islam Silmi, serta

dokumen lainnya yang relevan (Ariyanti et al., 2022)

## **E. Keabsahan Data**

Menurut Sugiyono 2007 dalam (Susanti 2024) Untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar bersifat ilmiah serta untuk menguji data yang diperoleh, diperlukan proses verifikasi keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif, verifikasi ini mencakup *uji credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* dengan demikian, agar data penelitian kualitatif dapat diakui dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah, berikut ini uji keabsahan data Menurut Sugiyono 2007 dalam (Susanti 2024) sebagai berikut :

### **1. Uji Kredibilitas**

Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan dilakukan untuk memastikan bahwa data hasil penelitian yang disajikan peneliti dapat dipercaya dan tidak menimbulkan keraguan, sehingga penelitian tersebut memenuhi standar sebagai sebuah karya ilmiah.

#### **a. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan berfungsi meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas data penelitian. Langkah ini mengharuskan peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan observasi tambahan serta wawancara ulang dengan narasumber sebelumnya maupun dengan narasumber baru. Melalui perpanjangan tersebut, hubungan antara peneliti dan narasumber menjadi semakin erat, akrab, dan terbuka, sehingga tercipta kepercayaan yang memungkinkan diperolehnya informasi yang lebih lengkap dan mendalam.

Proses ini juga difokuskan pada pengujian data yang telah dikumpulkan, untuk memastikan kebenarannya dengan memverifikasi langsung di lapangan. Jika setelah pemeriksaan ulang data tetap konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan, maka data tersebut dinilai kredibel dan proses perpanjangan pengamatan dapat dihentikan.

b. Meningkatkan Ketelitian dalam Penelitian

Peningkatan ketelitian yang dilakukan secara konsisten membantu memastikan bahwa data serta urutan peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik secara sistematis. Upaya ini juga berfungsi sebagai mekanisme kontrol untuk memeriksa apakah data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan sudah benar dan akurat. Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti dapat membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian sebelumnya, serta dokumen terkait, kemudian membandingkannya dengan temuan yang telah diperoleh. Pendekatan ini memungkinkan peneliti bekerja dengan lebih teliti, sehingga laporan penelitian yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam uji kredibilitas data mengacu pada proses memeriksa dan memastikan kebenaran informasi dengan mengandalkan berbagai sumber serta dilakukan pada waktu yang berbeda. Dengan demikian terdapat tiga jenis triangulasi: triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, serta triangulasi waktu.

### 1) Triangulasi Sumber

Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan memverifikasi informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai narasumber. Data tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti untuk menghasilkan kesimpulan, yang selanjutnya dikonfirmasi melalui persetujuan (*member check*) dengan tiga narasumber berbeda .

### 2) Triangulasi Teknik

Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan memverifikasi informasi dari narasumber yang sama menggunakan berbagai metode. Misalnya, data dapat diperiksa melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Apabila teknik-teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, peneliti perlu melakukan diskusi lanjutan dengan narasumber terkait untuk menentukan data yang paling valid.

### 3) Triangulasi Waktu

Pengumpulan data melalui wawancara pada pagi hari, ketika narasumber masih dalam kondisi segar, cenderung menghasilkan informasi yang lebih akurat dan dapat dipercaya. Untuk memverifikasi kebenaran data, pemeriksaan dapat dilakukan kembali menggunakan wawancara, observasi, atau metode lain pada waktu atau kondisi yang berbeda. Jika hasil yang diperoleh tidak konsisten, proses tersebut harus diulang hingga diperoleh data yang pasti

#### a) Analisis kasus negatif

Analisis kasus negatif dilakukan dengan mencari informasi yang

berbeda atau bertolak belakang dengan data yang telah diperoleh. Jika tidak ditemukan lagi data yang bertentangan, temuan penelitian dapat dianggap lebih kuat. Namun, jika masih ada data yang tidak sejalan, peneliti mungkin perlu merevisi atau menyesuaikan hasil penelitiannya

b) Memanfaatkan bahan referensi

Referensi yang dimaksud adalah sumber pendukung yang digunakan untuk membuktikan kebenaran data yang diperoleh peneliti. Dalam laporan penelitian, data yang disajikan sebaiknya dilengkapi dengan foto atau dokumen autentik agar hasil penelitian lebih meyakinkan dan dapat dipercaya .

c) Melakukan Member Check

Member check bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan informasi yang diberikan oleh narasumber. Dengan demikian, proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang akan digunakan dalam laporan penelitian sesuai dengan maksud dan pemahaman narasumber atau informan.

2. Uji Transferabilitas

*Transferability*(Transferabilitas) merupakan bentuk validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal mengacu pada sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digeneralisasi ke populasi asal sampel. Pertanyaan mengenai nilai transferabilitas masih relevan jika hasil penelitian dapat digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti, nilai transferabilitas sangat bergantung pada pengguna

penelitian. Jika hasil penelitian dapat diterapkan dalam konteks sosial yang berbeda, maka validitas transferabilitas tetap dapat dipertanggung jawabkan.

### 3. Uji Dependabilitas

*Dependability* atau Dependabilitas merujuk pada penelitian yang dapat dipercaya, yang berarti hasil dari berbagai percobaan yang dilakukan akan konsisten. Penelitian yang memiliki *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian yang jika dilakukan oleh orang lain dengan proses yang sama, akan menghasilkan temuan yang serupa. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian. Auditor atau pembimbing yang independen akan mengaudit setiap langkah yang diambil oleh peneliti dalam menjalankan penelitian. Proses ini mencakup tahap-tahap seperti penentuan masalah penelitian, observasi di lapangan, pemilihan sumber data, analisis data, uji keabsahan data, hingga pembuatan laporan hasil penelitian.

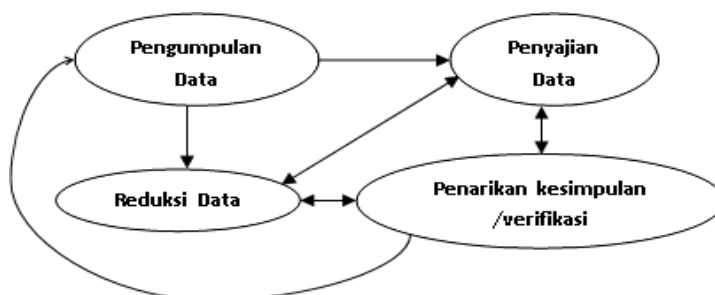
### 4. Uji Konfirmabilitas

Objektivitas dalam pengujian kualitatif juga dikenal sebagai uji *confirmability* (konfirmabilitas). Sebuah penelitian dapat dianggap objektif apabila hasilnya disepakati oleh banyak pihak. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* berarti memeriksa apakah hasil penelitian sesuai dengan proses yang telah dilalui. Jika hasil penelitian mencerminkan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut memenuhi standar *confirmability*. Validitas atau keabsahan data berarti

bahwa data yang diperoleh peneliti tidak berbeda dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian, sehingga data yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan.

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam (Agama et al., 2022) model analisis data interaktif terdiri dari tiga komponen utama, yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi. Ketiga elemen ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses analisis data kualitatif. Hubungan erat di antara komponen tersebut perlu dikomparasikan secara berkelanjutan agar dapat memberikan arah yang jelas dalam penyusunan kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian. Pola analisis interaktif yang mereka tawarkan dapat digambarkan dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 2 Sumber : Miles dan Huberman

Keterangan dari gambar diatas adalah sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses menjelaskan informasi dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan temuan-temuan yang telah melalui reduksi data, dan disampaikan oleh peneliti dengan bahasa yang logis serta sistematis agar lebih mudah



dipahami. Dengan demikian, semua data yang dikumpulkan di lapangan, baik berupa hasil wawancara, observasi, maupun analisis, akan dipresentasikan secara jelas dan terstruktur.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyaringan, pemusatan perhatian, serta penyederhanaan terhadap berbagai informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan tercatat selama penelitian di lapangan. Secara garis besar, reduksi data adalah langkah dalam analisis data kualitatif yang bertujuan untuk memperjelas, mengelompokkan, mengarahkan, dan menajamkan fokus penelitian, dengan cara menghilangkan informasi yang tidak relevan atau kurang penting. Proses ini membantu agar narasi yang disajikan menjadi lebih mudah dipahami dan mengarah pada kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

## 3. Penyajian Data

Penyajian data adalah langkah dalam menyusun informasi yang dapat mengarah pada kesimpulan dalam penelitian kualitatif. Proses ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian, yang akan mempermudah peneliti dalam memahami permasalahan yang ada serta merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Penyajian data juga dapat mencakup bentuk lain, seperti ringkasan, bagan, atau bentuk penyajian lainnya.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam rangkaian proses yang telah dilakukan sebelumnya. Kesimpulan diambil berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, serta verifikasi terhadap data yang telah diperiksa dan dibuktikan dengan bukti-bukti yang diperoleh dari lokasi penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Bab ini memaparkan temuan penelitian terkait strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan pendidikan anak usia dini berbasis pendekatan holistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi lapangan, serta analisis dokumen. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai strategi kepala sekolah dalam merancang dan melaksanakan program pendidikan di TK Islam Silmi Samarinda.

Agar pembahasan tersusun secara sistematis dan fokus, peneliti membaginya ke dalam tiga bagian utama yaitu :

##### **1. Persiapan**

###### **a. Persiapan**

Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti. Hal ini dilakukan dengan merumuskan permasalahan yang akan dikaji serta menetapkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Setelah permasalahan teridentifikasi, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Untuk mendukung kajian tersebut, peneliti mengumpulkan dan mempelajari teori yang relevan serta data terkait, baik dari jurnal, hasil penelitian sebelumnya, maupun karya ilmiah lainnya.

Langkah kedua dalam penelitian ini adalah menentukan subjek penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji. Dalam hal ini, peneliti berfokus pada strategi kepala sekolah dalam menerapkan PAUD Holistik Integratif. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada berbagai alasan yang telah dijelaskan dalam latar belakang penelitian pada bab sebelumnya.

Langkah ketiga dalam persiapan penelitian adalah merancang desain penelitian. Karena penelitian ini bersifat kualitatif, desain penelitian difokuskan pada proses analisis data. Beberapa tahapan yang dilakukan dalam analisis ini meliputi pengelolaan dan persiapan data untuk dianalisis, membaca data secara menyeluruh, serta melakukan analisis lebih mendalam dengan mengodekan data.

Langkah terakhir dalam persiapan penelitian adalah memenuhi prosedur perizinan. Peneliti harus memperoleh izin resmi dari pihak yang berwenang serta mengajukan surat persetujuan (informed consent) kepada partisipan sebagai bukti kesediaan mereka untuk berpartisipasi secara sukarela. Tindakan ini bertujuan untuk menjaga etika penelitian serta memastikan bahwa proses pengumpulan data dilakukan secara transparan dan sesuai dengan prinsip ilmiah.

## b. Pelaksanaan

### 1) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Islam Silmi Samarinda. Dalam tahap pelaksanaan, peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi di TK Samarinda Islam Silmi Samarinda dengan waktu yang berbeda-beda.

## 2) Pengambilan data

Penelitian ini berlangsung dari Januari hingga Maret 2025 Responden yang dipilih merupakan subjek yang sesuai dengan karakteristik yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti, yaitu Kepala sekolah Sementara itu, informan dalam penelitian ini terdiri dari orang tua, peserta didik dan guru wali kelas. Setelah proses pengumpulan data selesai, penelitian dilanjutkan dengan penyusunan laporan hasil penelitian.

## 3) Pengolahan data

Penelitian ini menyusun pertanyaan berdasarkan aspek-aspek variabel Strategi Kepala Sekolah dalam Menerapkan PAUD Holistik Integratif. Data hasil wawancara akan dikodekan dan disesuaikan dengan informasi yang ingin digali lebih lanjut.

# B. Hasil Penelitian

## 1. Sekilas Berdirinya KB dan TK Islam Silmi

KB Islam Silmi awalnya bernama Play Group Islam Silmi yang berdiri pada 10 Maret 2006 di Perumahan Dosen Unmul, Samarinda. Nama *Silmi* berarti keselamatan, sebagai harapan agar lembaga ini membawa kebaikan bagi semua pihak. Pada tahun pertama, KB menerima 24 murid. Lembaga ini berada di bawah naungan Yayasan Nurussalam (Akte Notaris No. 03, 2 Desember 2006), dan mendapat rekomendasi Dinas Pendidikan pada 8 Maret 2007 serta NPSN: 69840877. Sejak Juli 2016, namanya disesuaikan menjadi KB Islam Silmi. TK Islam Silmi berdiri pada 10 Maret 2008, satu lokasi dengan KB, sebagai kelanjutan pendidikan. Tahun pertama menerima 20 siswa, dengan SK Dinas Pendidikan No. 421.2/470/DP.IV.A/06/2008,

NPSN: 69840746. Pada 2011, dibuka Area 2 sebagai perluasan karena meningkatnya peminat. TK Silmi meraih Akreditasi B pada 8 November 2011 dan Akreditasi A pada 23 Desember 2016. Pada 2018, nama yayasan diubah menjadi Yayasan Nurussilmi (Akte No. 01,5 April 2018). Lembaga ini terus berkembang dan berkomitmen mendampingi orang tua dalam membentuk generasi yang sholeh dan sholehah

## **2. Visi Misi dan Tujuan**

### **a. Visi :**

Berakhlaq, Bermain, Belajar dan Berkarakter

### **b. Misi :**

- 1) Meletakkan dasar keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.
- 2) Menciptakan suasana sekolah yang bernuansa Islam.
- 3) Memberi kesempatan kepada anak untuk menikmati masa bermain sambil belajar bersama teman sebaya.
- 4) Mengajarkan dasar-dasar pengetahuan dan seni.
- 5) Mengembangkan keterampilan, kreativitas, dan keterampilan anak.
- 6) Mempersiapkan anak memasuki jenjang pendidikan dasar dengan tercapainya kompetensi dasar sesuai tahap perkembangan anak.
- 7) Menanamkan pembiasaan yang baik sejak awal sebagai pembentukan karakter.
- 8) Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan bangga menjadi anak Indonesia.

### **c. Tujuan**

Menjadikan anak-anak Indonesia Cerdas, terampil, kreatif dan tanggap terhadap lingkungan sekitar Tapi tentu saja dengan memiliki akhlak yang baik dan juga

memiliki karakter yang kuat sebagai anak muslim dan anak Indonesia.

### 3. Data Hasil Observasi

Penelitian ini menerapkan metode observasi terhadap subjek yang diteliti. Observasi yang dilakukan bersifat terstruktur, di mana peneliti menggunakan pedoman observasi sebagai acuan. Informasi mengenai waktu dan lokasi pelaksanaan observasi dapat ditemukan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1 Jadwal Observasi Subjek**

No	Subjek	Tanggal Observasi	Tempat Observasi
1.	Ibu S	24 Maret 2025	TK Islam Silmi Samarinda

**Tabel 4.2 Jadwal Observasi Subjek**

No	Informan	Tanggal Observasi	Tempat Observasi
1.	Wali kelas A1	10 Maret 2025	TK Islam Silmi Samarinda
2.	Wali kelas B5	12 Maret 2025	TK Islam Silmi Samarinda
3.	Orang tua	14 Maret 2025	TK Islam Silmi Samarinda
4.	Orang tua	14 Maret 2025	TK Islam Silmi Samarinda

Penelitian ini diawali dengan observasi pendahuluan pada hari senin 13 Januari 2025 di TK Islam Silmi Samarinda. Dalam observasi ini, peneliti bertemu dengan wakil kepala sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian di TK Islam Silmi Samarinda sehabisa Seminar Proposal . Peneliti melaksanakan observasi dan wawancara dengan subjek pada 24 Febuari 2025 sampai pada tanggal 25 Maret 2025 , di mana subjek diwawancarai pada hari yang berbeda, tetapi tetap di lokasi yang sama, yaitu di sekolah, meskipun beberapa di antaranya memiliki tanggal yang sama.

Hasil observasi secara rinci mencakup temuan dari subjek dan informan terkait Strategi Kepala Sekolah dalam Menerapkan PAUD Holistik Integratif, yang dijelaskan sebagai berikut:

**a. Subje k Ibu S**

**1) Observasi**

Hasil Observasi hari kedua peneliti pada subjek ibu S diuraikan secara berikut:

Tempat Pelaksanaan : TK Islam Silmi Samarinda

Hari/Tanggal : Senin, 24 Maret 2025

Waktu : 60 Menit

Penelitian ini dilaksanakan pada pagi hari sekitar pukul 09:30 di TK Islam Silmi Samarinda. Sebelum melakukan wawancara, peneliti telah terlebih dahulu menghubungi wakil kepala sekolah untuk meminta izin mewawancarai Ibu S. Setibanya di TK, wakil kepala sekolah menyambut peneliti dan mempersilakan untuk duduk sambil menunggu Ibu S, yang saat itu sedang melaksanakan sholat Setelah selesai, peneliti menghampiri Ibu S, meminta izin untuk melakukan wawancara, serta menyampaikan rasa terima kasih atas kesediaannya meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Dalam sesi wawancara, Ibu S duduk tegak berhadapan dengan peneliti, mencerminkan kesiapan untuk berdiskusi, Wawancara pertama ini berlangsung dengan panduan wawancara (guide interview) yang telah disusun sebelumnya. Suasana sekolah yang tenang, karena anak-anak sedang libur, turut mendukung kelancaran sesi. Dengan sikap santai, Ibu S menjawab setiap pertanyaan dengan jelas dan sistematis.

Sepanjang wawancara, subjek tetap menjawab pertanyaan yang telah disusun



dalam panduan wawancara, di mana pertanyaan tersebut sebelumnya sudah diajukan oleh peneliti. Suasana wawancara berlangsung dengan tenang. Setelah 60 menit, peneliti mengucapkan terima kasih atas waktu yang telah diberikan untuk wawancara, lalu meninggalkan ruangan untuk kembali ke rumah.

## **b. Informan Ibu L**

### **1) Observasi**

Hasil Observasi Peneliti pada informan Ibu L diuraikan sebagai berikut: Tempat

Pelaksanaan : TK Islam Silmi Samarinda

Hari/Tanggal : Senin, 10 Maret 2025

Waktu : 60 menit

Penelitian dilakukan pada siang hari Setibanya di TK, peneliti dipersilakan duduk di luar kelas dan diminta menunggu Bunda L Sebelum wawancara dimulai, peneliti telah terlebih dahulu meminta izin kepada Bunda L. Setelah berbincang sejenak dan menjelaskan maksud kedatangannya, wawancara pun berlangsung dengan lancar di halaman kelas. Cuaca cerah menambah kenyamanan suasana wawancara. Bunda L memberikan respons yang sangat baik, dengan ekspresi ceria dan senyum manis yang selalu terpancar.

Selama wawancara berlangsung, peneliti mengajukan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya berdasarkan panduan wawancara (guide interview). Dengan sikap terbuka dan santai, informan menjawab setiap pertanyaan dengan jelas dan mendetail, memastikan bahwa informasi yang diberikan sesuai dengan pengalaman serta pengamatannya terhadap subjek penelitian. Sepanjang sesi wawancara, informan tetap fokus dalam memberikan jawaban yang relevan sesuai dengan daftar pertanyaan

yang telah disiapkan. Setelah berlangsung selama 60 menit, wawancara pun diakhiri. peneliti menyampaikan rasa terima kasih atas waktu dan partisipasi informan dalam berbagi informasi. Usai berpamitan, peneliti meninggalkan kediaman informan dengan pengalaman yang berkesan.

### **c. Informan Ibu M**

#### **1) Observasi**

Hasil Observasi Peneliti pada informan Ibu M diuraikan sebagai berikut:

Tempat Pelaksanaan : TK Islam Silmi Samarinda

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Maret 2025

Waktu : 60 menit

Penelitian dilakukan pada siang hari setelah kegiatan Pesantren Ramadan selesai. Setibanya di TK, peneliti dipersilakan duduk sambil menunggu Bunda M yang masih menyelesaikan kegiatannya. Sambil menunggu, peneliti mengamati lingkungan sekitar yang cukup ramai dengan anak-anak yang masih bermain dan menunggu jemputan orang tua mereka. Setelah beberapa saat, Bunda M menyelesaikan tugasnya, lalu peneliti menghampirinya untuk berbincang sejenak sebelum memulai wawancara.

Wawancara berlangsung di halaman kelas, meskipun suasana cukup bising karena masih ada anak-anak yang belum dijemput. Meskipun demikian, Bunda M tetap berusaha fokus dalam menjawab pertanyaan yang diajukan. Sebelum memulai sesi wawancara, peneliti terlebih dahulu meminta maaf karena telah mengganggu waktu Bunda M serta memastikan bahwa informan bersedia melanjutkan wawancara.

Dengan sikap yang ramah dan terbuka, ia memberikan respons yang baik serta

menjawab pertanyaan dengan penuh semangat. Selama wawancara, Bunda M berbagi pengalaman dan pengamatannya secara rinci, memberikan informasi yang mendalam sesuai dengan panduan wawancara (guide interview) yang telah disusun oleh peneliti.

Wawancara berlangsung selama kurang lebih 60 menit, di mana seluruh pertanyaan telah dijawab dengan baik dan jelas oleh subjek. Selama sesi wawancara, peneliti sesekali mencatat poin-poin penting untuk memperkaya hasil penelitian. Setelah sesi wawancara selesai, peneliti berpamitan kepada subjek serta menyampaikan rasa terima kasih atas kesediaannya berpartisipasi dalam penelitian. Sebelum meninggalkan lokasi, peneliti kembali mengapresiasi kerja sama dan waktu yang telah diberikan oleh Bunda M, menutup pertemuan dengan kesan yang positif dan penuh rasa hormat.

#### **d. Informan Ibu S**

##### **1) Observasi**

Hasil Observasi Peneliti pada informan Ibu S diuraikan sebagai berikut: Tempat

Pelaksanaan : TK Islam Silmi Samarinda

Hari/Tanggal : Jumat, 14 Maret 2025

Waktu : 60 menit

Penelitian ini dilaksanakan pada siang hari di halaman TK, setelah kegiatan Pesantren Ramadan selesai dan jam pulang anak-anak Informan datang ke TK untuk menjemput anaknya sekaligus menemui peneliti guna melakukan wawancara, sebelumnya peneliti meminta bantuan Bunda M untuk menghubungi Ibu S. Sebelum memulai, peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan wawancara serta berbincang sebentar dengan informan. Setelah itu, peneliti meminta

izin kepada informan untuk melakukan wawancara dan menyampaikan permohonan maaf karan sudah mengganggu waktu.

Sepanjang wawancara, informan tetap duduk dengan tenang dan memperhatikan setiap pertanyaan yang diajukan, menunjukkan kesiapan dalam membagikan informasi. Wawancara ini berlangsung berdasarkan panduan wawancara (guide interview) yang telah disusun sebelumnya guna memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan lengkap. Meskipun lingkungan sekitar cukup ramai akibat anak-anak yang bermain di halaman, informan tetap memberikan tanggapan dengan sikap terbuka dan santai. Ibu S menjawab dengan rinci, merujuk pada pengalaman serta pengamatannya terhadap subjek penelitian, sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih mendalam.

Selama wawancara berlangsung, informan tetap konsentrasi dalam menjawab setiap pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti. Setelah kurang lebih 60 menit, sesi wawancara pun berakhir. Sebagai tanda apresiasi, peneliti menyampaikan terima kasih kepada informan atas kesediaannya berbagi informasi yang berharga. Usai berpamitan, peneliti meninggalkan rumah informan dengan kesan positif dari pertemuan tersebut.

#### **e. Informan Ibu M**

##### **1) Observasi**

Hasil Observasi Peneliti pada informan Ibu M diuraikan sebagai berikut: Tempat

Pelaksanaan : TK Islam Silmi Samarinda

Hari/Tanggal : Jumat, 14 Maret 2025

Waktu : 60 menit

Penelitian dilakukan pada siang hari di halaman sekolah. Setelah menyelesaikan wawancara dengan Ibu S, peneliti melanjutkan sesi wawancara dengan Ibu M. Suasana saat itu cukup tenang karena sebagian besar anak-anak sudah pulang, sehingga kondisi lingkungan menjadi lebih kondusif untuk berdiskusi. Cuaca cerah juga turut mendukung kelancaran wawancara, menciptakan suasana yang nyaman bagi peneliti dan informan.

Sebelum memulai wawancara, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada Ibu M serta menyampaikan permohonan maaf atas waktu yang mungkin terganggu. Dengan sikap ramah dan terbuka, Ibu M menyambut peneliti serta mempersilakan sesi wawancara untuk dimulai. Wawancara ini dilakukan berdasarkan panduan wawancara (guide interview) yang telah disusun sebelumnya untuk memastikan keakuratan serta kelengkapan data yang dikumpulkan.

Pada saat wawancara, ia mengenakan pakaian berwarna hitam dan jilbab hitam bermotif bunga, yang semakin menambah kesan anggun dan profesional. Selama wawancara berlangsung, ia tampak antusias dan memberikan jawaban dengan jelas serta terperinci berdasarkan pengalaman dan pengamatannya. Seseekali, ia tersenyum dan berbagi cerita yang relevan dengan pertanyaan yang diajukan, membuat suasana wawancara terasa lebih interaktif dan hangat. Peneliti mencatat poin-poin penting yang disampaikan oleh Ibu M untuk dianalisis lebih lanjut dalam penelitian.

Wawancara berlangsung selama sekitar 60 menit dengan seluruh pertanyaan berhasil dijawab dengan baik oleh Ibu M. Setelah sesi wawancara selesai, peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan dan waktunya dalam berbagi informasi yang berharga. Sebelum berpamitan, peneliti kembali menyampaikan apresiasi atas kerja

sama yang telah diberikan oleh Ibu M. Menutup pertemuan dengan suasana yang tetap bersahabat dan penuh penghargaan.

#### 4. Data Wawancara

Peneliti menggunakan metode wawancara tak berstruktur dalam proses pengumpulan data. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam dan terperinci mengenai pandangan subjek. Wawancara tak berstruktur memberikan fleksibilitas bagi subjek untuk mengungkapkan pemikiran, perasaan, serta pandangannya secara bebas tanpa batasan .

Setelah memperoleh sejumlah data awal, peneliti kemudian melanjutkan dengan wawancara terstruktur yang dirancang berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya. Waktu dan lokasi pelaksanaan wawancara disesuaikan dengan tabel berikut:

**Tabel 4.3 Jadwal Wawancara Subjek**

No	Subjek	Tanggal Observasi	Tempat Observasi
1.	Ibu S	24 Maret 2025	TK Islam Silmi Samarinda

**Tabel 4.4 Jadwal Wawancara Informan**

No	Informan	Tanggal Observasi	Tempat Observasi
1.	Wali kelas A1	10 Maret 2025	TK Islam Silmi Samarinda
2.	Wali kelas B5	12 Maret 2025	TK Islam Silmi Samarinda
3.	Orang tua	14 Maret 2025	TK Islam Silmi Samarinda
4.	Orang tua	14 Maret 2025	TK Islam Silmi Samarinda

Berdasarkan tabel 3 dan 4 di atas, peneliti melakukan wawancara mendalam

dengan setiap subjek dan informan pada waktu dan tempat yang telah disepakati, meskipun beberapa di antaranya memiliki tanggal yang sama. Berikut ini adalah uraian pernyataan subjek mengenai strategi kepala sekolah dalam menerapkan PAUD Holistik Integratif sebagai berikut :

**a. Subjek Ibu S**

**1) Wawancara Pertama**

Subjek pertama dalam penelitian ini, Ibu S, berdomisili di Kota Samarinda. Beliau berusia 42 Tahun dan beragama Islam. Saat wawancara berlangsung, Ibu S memberikan jawaban dengan baik untuk setiap pertanyaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara berikut:

**a) Layanan Pendidikan**

**1. Perencanaan**

Dalam merancang kurikulum pembelajaran anak usia dini, sangat penting untuk memilih pendekatan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan anak. Salah satu pendekatan yang digunakan di TK Islam Silmi Samarinda adalah *pendekatan sentra*, yang menempatkan anak sebagai subjek aktif dalam proses belajar melalui kegiatan bermain yang terstruktur.

*“Pendekatan sentra menjadi pilihan karena mampu mengintegrasikan aspek kognitif, sosial-emosional, bahasa, fisik, dan moral-spiritual secara menyeluruh melalui berbagai kegiatan di sentra yang menarik dan bermakna” (CW 24/03/2025)*

**2. Pelaksanaan**

Dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, penting bagi lembaga PAUD untuk menyediakan berbagai kegiatan yang mampu menstimulasi seluruh

aspek perkembangan anak, baik dari sisi kognitif, fisik-motorik, sosial-emosional, bahasa, maupun nilai agama dan moral. TK Islam Silmi Samarinda menyadari pentingnya stimulasi menyeluruh ini sebagai bagian dari pendekatan holistik integratif yang diterapkannya.

*“Kegiatan permainan tradisional, olah tubuh, jalan santai, kunjungan belajar, senam, gerka dan lagu, outbond, bermain sentra, eksperimen dan penanaman nilai agama dan moral (pembiasaan dan karakter)”(WC 24/03/2025)*

### 3. Evaluasi

Evaluasi layanan pendidikan pada anak usia dini tidak hanya bertujuan untuk mengukur pencapaian hasil belajar, tetapi juga untuk memahami proses tumbuh kembang anak secara menyeluruh. Di TK Islam Silmi Samarinda, evaluasi dilakukan secara berkelanjutan dan holistik sebagai bagian dari komitmen lembaga dalam memberikan layanan pendidikan yang bermutu dan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

*“Melalui penilaian harian yaitu dengan 4 teknik yaitu observasi, ceklis, aknedot, hasil karya dan foto berseri”(CW 24/03/2025).*

### 4. Hambatan dan Solusi

Dalam pelaksanaan layanan pendidikan di TK Islam Silmi Samarinda, tidak terlepas dari berbagai tantangan yang dihadapi di lapangan. Salah satu hambatan utama yang dialami adalah dalam tahap awal pembelajaran, yaitu memetakan kesiapan belajar anak yang sangat beragam. Setiap anak memiliki kebutuhan, minat, dan tahapan perkembangan yang berbeda, sehingga memerlukan pendekatan yang tepat agar pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.



*“Kesulitan awal adalah memetakan kesiapan belajar anak sesuai dengan kebutuhan nya. Melalui pembelajaran berdiferensiasi secara bertahap dan proses yang diperlukan lumayan lama Untuk mengatasi tantangan dalam memetakan kesiapan belajar anak, diterapkan pembelajaran berdiferensiasi secara bertahap dengan dukungan observasi terus-menerus agar strategi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan setiap anak” (CW 24/03/2025).*

## **b) Layanan kesehatan**

### **1) Perencanaan Kesehatan**

Perencanaan layanan kesehatan menjadi bagian penting dalam pelaksanaan program PAUD Holistik Integratif di TK Islam Silmi Samarinda. Upaya menjaga dan memantau kesehatan anak secara berkala dirancang dengan melibatkan tenaga medis, orang tua, dan lembaga terkait agar perkembangan dan pertumbuhan anak dapat terpantau sejak dini secara optimal.

*“Pemeriksaan kesehatan mata, telinga, gigi dan sikat gigi, cuci tangan dengan 7 langkah, pemeriksaan DDTK, pengukuran Tinggi badan, berat badan dan lingkaran kepala” (CW 24/03/2025).*

Dalam rangka mendukung layanan kesehatan bagi peserta didik secara menyeluruh, TK Islam Silmi Samarinda menjalin kerja sama yang erat dengan puskesmas dan fasilitas kesehatan setempat. Kolaborasi ini menjadi bagian penting dari penerapan pendekatan PAUD Holistik Integratif, khususnya dalam aspek layanan kesehatan yang terintegrasi dengan kegiatan sekolah.

*“Kerja sama dengan pembuatan MOU untuk sosialisasi cara sikat gigi yang benar, bimtek dokter kecil, pemberian vitamin A dan obat cacing, vaksinasi,*

*pemeriksaan mata, gigi, telinga, tonsil, pengukuran Tinggi badan, tinggi badan dan lingkaran kepala, pemeriksaan DDTK, bimtek dokter cilik dan penyuluhan kesehatan, meneruskan rujukan ke dokter yang dituju''(CW 24/03/2025).*

Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di TK Islam Silmi Samarinda Disiapkan sebagai upaya untuk mendukung kesehatan anak melalui pencegahan dan peningkatan sejak usia dini. Melalui program ini, sekolah berusaha mengajarkan kebiasaan hidup sehat kepada anak-anak dan menyediakan layanan kesehatan dasar yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

*‘ ‘Membuat rencana kegiatan UKS sederhana di sekolah’’(CW 24/03/2025)*

Dalam mendukung terciptanya lingkungan belajar yang aman dan responsif terhadap kondisi darurat, penting bagi satuan PAUD untuk memiliki sarana pertolongan pertama yang memadai. Salah satu bentuk kesiapsiagaan sekolah adalah dengan menyediakan kotak P3K dan menyusun prosedur standar penanganan kecelakaan ringan di lingkungan sekolah.

*‘ ‘Sekolah sudah menyiapkan kotak P3K selain di ruang UKS masing-masing kelas memiliki lengkap dengan obat yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan’’(CW 24/03/2025).*

Identifikasi dini terhadap kondisi kesehatan anak merupakan langkah penting dalam layanan kesehatan di PAUD, khususnya untuk memastikan setiap anak mendapatkan perhatian dan penanganan sesuai kebutuhannya. Pendataan anak yang memiliki kondisi kesehatan khusus perlu dilakukan secara sistematis agar sekolah dapat memberikan dukungan yang tepat, baik secara edukatif maupun medis.

*‘ ‘Dicatat pada saat observasi awal dan dilakukan asesment berkala bersama*

*orangtua dan tenaga ahli yang berkompeten''(CW 24/2025).*

## 2) Pelaksanaan

Pelaksanaan layanan kesehatan di satuan PAUD merupakan bagian penting dari pendekatan holistik integratif yang bertujuan untuk memantau dan menjaga kondisi fisik anak secara berkala. TK Islam Silmi Samarinda menunjukkan komitmennya dalam aspek ini melalui kerja sama dengan berbagai pihak untuk memastikan anak-anak mendapatkan pemeriksaan kesehatan yang rutin dan menyeluruh.

*''Dilakukan setahun 3 kali, 2 kali oleh puskesmas dan 1 kali oleh mahasiswa kedokteran universitas Mulawarman''(CW 24/03/2025).*

Lingkungan fisik yang sehat dan bersih merupakan bagian integral dari layanan kesehatan di PAUD. Untuk menanamkan kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sejak dini, sekolah perlu menyiapkan fasilitas yang mendukung anak dalam melakukan kebiasaan tersebut secara mandiri dan menyenangkan. TK Islam Silmi Samarinda berupaya menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan ramah anak melalui berbagai sarana yang memadai.

*''Wastafel dengan air mengalir, sabun cair, tisu, tong sampah sesuai klasifikasi, sanitasi yang baik, toilet sesuai kebutuhan anak laki dan perempuan, tanaman pelindung, lantai halaman yang bersih dan aman''(CW 24/03/205).*

Salah satu wujud layanan kesehatan yang bersifat pencegahan di TK Islam Silmi Samarinda adalah melalui kegiatan imunisasi dan pemberian vitamin kepada anak-anak. Kegiatan ini merupakan bagian dari langkah sekolah untuk menjaga kesehatan dan kekebalan tubuh peserta didik, serta mencegah munculnya penyakit

sedini mungkin, dengan menjalin kerja sama bersama pihak puskesmas secara sistematis dan terjadwal.

*“Dilaksanakan bersama puskesmas Dengan program penjangkaran dilakukan 2 kali setahun yaitu bulan februari dan Agustus” (CW 24/03/2025).*

Evaluasi layanan kesehatan di satuan PAUD merupakan bagian penting untuk memastikan intervensi yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan anak dan mampu mendeteksi sejak dini adanya gangguan tumbuh kembang. Di TK Islam Silmi Samarinda, proses evaluasi ini dilakukan secara berkala dengan melibatkan tenaga kesehatan dari puskesmas.

### 3) Evaluasi

Salah satu bentuk layanan kesehatan yang diterapkan di TK Islam Silmi Samarinda adalah pemeriksaan Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) yang dilakukan secara berkala oleh pihak puskesmas. Melalui kegiatan ini, kondisi tumbuh kembang anak dapat dipantau secara lebih sistematis dan terukur.

*“Dengan pemeriksaan DDTK maka laporan hasil nya akan disampaikan oleh pihak puskesmas ke sekolah. Apabila ada yang perlu dirujuk maka pihak puskesmas akan membuat surat rujukan untuk disampaikan kepada orangtua” (CW 24/03/2025).*

Dalam pelaksanaan layanan kesehatan anak usia dini, keterlibatan pihak eksternal seperti petugas kesehatan menjadi bagian penting untuk menjamin mutu dan keberlanjutan program. Salah satu bentuk kerja sama tersebut adalah dengan melakukan refleksi atau diskusi bersama petugas kesehatan guna mengevaluasi hasil kegiatan dan menyusun langkah perbaikan ke depan.

*“Ya, kegiatan refleksi dan diskusi dengan petugas kesehatan dilakukan secara*

*berkala sebagai bagian dari evaluasi bersama. Diskusi ini bertujuan untuk meninjau kembali hasil pemeriksaan kesehatan anak, mengevaluasi pelaksanaan program seperti imunisasi, pemberian vitamin, dan DDTK, serta menyusun rencana tindak lanjut terhadap temuan-temuan yang memerlukan perhatian khusus''(CW 24/03/2025).*

#### 4) Hambatan dan Solusi

Dalam pelaksanaan layanan kesehatan anak usia dini, berbagai kendala kerap dihadapi di lapangan. Meskipun sekolah telah menjalin kerja sama dengan puskesmas, tetap ada tantangan teknis dan non-teknis yang perlu diantisipasi agar program dapat berjalan optimal.

*''Jadwal dari pihak puskesmas yang terkadang molor dari jadwal, jumlah siswa yang banyak memerlukan extra waktu dan tenaga''(CW 24/03/2025).*

Menghadapi berbagai kendala yang muncul dalam pelaksanaan layanan kesehatan di TK Silmi, penting bagi sekolah untuk menemukan solusi yang efektif agar program tetap berjalan lancar dan memberikan manfaat maksimal bagi anak-anak. Dengan adanya kerja sama yang erat antara TK Silmi dan pihak puskesmas, strategi perbaikan dapat disusun untuk mengatasi hambatan yang ada.

*''Berkoordinasi dengan pihak puskesmas untuk datang tepat waktu, mengatur jadwal dengan pihak puskesmas dan meminta tambahan petugasnya untuk mengoptimalkan dan efisiensi waktu''(CW 24/03/2025).*

#### **c) Layanan Gizi**

##### 1) Perencanaan

Dalam perencanaan layanan gizi, TK Islam Silmi Samarinda telah merancang

beberapa program yang bertujuan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan gizi anak secara optimal. Salah satu program yang dirancang adalah pemberian makanan tambahan kepada anak-anak sebanyak satu kali dalam seminggu. Menu yang disajikan disesuaikan dengan prinsip gizi seimbang, tanpa menggunakan bahan tambahan seperti MSG, sehingga tetap aman dan sehat untuk dikonsumsi oleh anak usia dini.

*“Pemberian makanan tambahan seminggu sekali dengan menu sehat dan gizi seimbang ( non MSG). Mewajibkan anak membawa makanan sehat dari rumah ( bebas gula, penyedap dan pengawet buatan, coklat permen. Anak wajib membawa air putih” (CW 24/03/2025).*

Keterlibatan orang tua menjadi elemen penting dalam perencanaan layanan gizi di TK Islam Silmi Samarinda. Sejak awal proses pendaftaran, pihak sekolah secara aktif menginformasikan kepada orang tua mengenai program sekolah sehat yang mencakup kebijakan dan praktik layanan gizi. Informasi ini disampaikan agar sejak dini orang tua memahami pentingnya peran mereka dalam mendukung pola makan sehat anak.

*“Pada saat mendaftar orangtua diinformasikan tentang program sekolah sehat, sosialisasi dalam rapat komite, kelas orangtua, keterlibatan orangtua dalam menyiapkan menu bekal sekolah anak” (CW 24/03/2025).*

## 2) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan layanan gizi, TK Islam Silmi Samarinda menjalin kerja sama dengan pihak katering untuk mendukung penyediaan makanan bergizi bagi anak-anak. Kerja sama ini dibangun dengan komitmen yang kuat untuk menjaga kualitas dan keamanan makanan yang dikonsumsi peserta didik. Pihak sekolah menetapkan

kesepakatan bahwa setiap menu yang disediakan harus memenuhi unsur gizi seimbang, tanpa tambahan MSG, serta bebas dari makanan olahan seperti *frozen food* dan *fast food*.

*‘Pihak sekolah bekerja dengan pihak catering dengan kesepakatan bahwa menu makan anak harus memenuhi unsur menu gizi seimbang dan non MSG, tidak ada makanan Frozen food dan fast good’ (CW 24/03/2025).*

TK Islam Silmi Samarinda tidak hanya menyediakan makanan sehat bagi anak-anak, tetapi juga aktif melakukan edukasi gizi sebagai bagian dari pembiasaan perilaku hidup sehat sejak dini.

*‘Iya ada edukasi ini diberikan secara bertahap agar mereka dapat memahami pentingnya makanan bergizi dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami’ (CW 24/03/2025).*

### 3) Evaluasi

Dalam rangka memastikan layanan gizi berjalan secara efektif dan memberikan dampak positif bagi tumbuh kembang anak, TK Islam Silmi Samarinda melakukan evaluasi secara berkala. Salah satu bentuk evaluasi yang dilakukan adalah pemantauan status gizi anak melalui kegiatan pengukuran pertumbuhan. Pengukuran ini dilakukan sebulan sekali dan mencakup aspek berat badan serta tinggi badan anak, sebagai indikator perkembangan fisik yang berkaitan langsung dengan asupan gizi harian.

*‘Melalui pengukuran pertumbuhan anak secara berkala sebulan sekali’ (CW 24/03/2025).*

### 4) Hambatan dan solusi

Dalam pelaksanaan layanan gizi di TK Islam Silmi Samarinda, terdapat

beberapa kendala yang dihadapi di lapangan. Salah satu hambatan utama adalah jumlah peserta didik yang cukup banyak, sehingga memerlukan pengaturan waktu yang lebih ekstra, khususnya saat kegiatan makan bersama atau saat pemberian makanan tambahan. Kondisi ini dapat mempengaruhi kelancaran proses pendistribusian makanan dan pendampingan guru kepada setiap anak.

*‘‘Di sekolah kendala yang muncul adalah jumlah murid yang terlalu banyak jadi mengatur waktunya perlu ekstra’’(CW 24/03/2025).*

#### **d) Layanan Pengasuhan**

##### **1) Perencanaan**

Perencanaan layanan pengasuhan di TK Islam Silmi Samarinda dilakukan dengan pendekatan yang responsif terhadap kebutuhan individual anak. Langkah pertama yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah melakukan pemetaan terhadap kondisi setiap anak, baik dari segi kebutuhan tumbuh kembang maupun kesiapan belajarnya. Pemetaan ini menjadi dasar penting bagi guru dalam memahami karakteristik, potensi, serta tantangan yang dimiliki masing-masing anak.

*‘‘Setelah dilakukan pemetaan anak sesuai kebutuhan dan kesiapan belajar maka guru membuat rancangan pembelajaran yang sesuai dengan kesiapan belajarnya’’(CW 24/03/2025).*

##### **2) Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan layanan pengasuhan, TK Islam Silmi Samarinda mendorong keterlibatan aktif orang tua sebagai mitra strategis dalam mendukung perkembangan anak. Bentuk keterlibatan ini tidak hanya bersifat pasif sebagai penerima informasi, tetapi juga aktif dalam berbagai kegiatan yang dirancang oleh



sekolah. Salah satu bentuk keterlibatan orang tua adalah menjadi narasumber dalam kegiatan kelas orang tua, di mana mereka berbagi pengalaman, pengetahuan, dan praktik pengasuhan yang mendukung perkembangan anak di rumah dan di sekolah.

*‘Menjadi narasumber pada saat kelas orangtua, membersamai anak saat lomba mewarnai dan membuat kreativitas bersama orangtua, lomba foto bersama, lomba senam bersama keluarga’* (CW 24/03/2025).

### 3) Evaluasi

TK Islam Silmi Samarinda melakukan evaluasi terhadap strategi pengasuhan dengan memperhatikan berbagai indikator keberhasilan yang bersifat partisipatif dan berdampak langsung. Salah satu tolok ukur yang digunakan adalah tingkat antusiasme orang tua dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah. Kehadiran orang tua dalam berbagai aktivitas, seperti kelas orang tua dan kegiatan bersama anak, menunjukkan bahwa strategi pengasuhan yang diterapkan mampu membangun keterlibatan yang positif antara sekolah dan keluarga.

*‘Orangtua antusias hadir saat kegiatan, mengupload kegiatan di berbagai media sosial orangtua, semakin meningkat jumlah siswa yang mendaftar di sekolah kami’* (CW 24/03/2025).

### 4) Hambatan dan Solusi

Dalam upaya menyamakan pola asuh antara sekolah dan rumah, TK Islam Silmi Samarinda menghadapi beberapa tantangan yang cukup signifikan. Salah satu kendala utama adalah kesibukan orang tua yang menyebabkan keterbatasan waktu dalam mendampingi anak secara konsisten. Kondisi ini sering kali membuat pola pengasuhan anak di rumah dijalankan oleh pihak lain seperti nenek atau asisten rumah

tangga (ART) yang belum memahami program dan pendekatan pengasuhan yang diterapkan di sekolah. Akibatnya, terjadi ketidaksesuaian pola asuh yang dapat memengaruhi perilaku dan perkembangan anak.

*“Kesibukan orangtua yang sering menjadi kendala dalam persamaan pola asuh antara dirumah dan di sekolah, sehingga anak lebih dominan diasuh oleh nenek atau ART yang tidak faham program pengasuhan di sekolah. Pemakaian gawai atau gadget yang saat lama di rumah membuat anak menjadi lebih egois, emosional dan anti sosia sehingga solusi yang kami lakukan yaitu memberitahukan kembali kepada orang tua agar mereka juga memberitahukan kepada ART atau nenek agar mereka paham dan selaras dengan pengasuhan di sekolah dan di rumah” (CW 24/03/2025).*

#### **e) Layanan Perlindungan**

##### **1) Perencanaan**

TK Islam Silmi Samarinda menyusun berbagai program perlindungan sebagai bagian dari komitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi seluruh peserta didik. Dalam perencanaannya, sekolah menekankan pentingnya pencegahan terhadap segala bentuk perundungan dan kekerasan, baik fisik maupun verbal, yang dapat terjadi di lingkungan sekolah. Upaya ini diwujudkan melalui penyusunan aturan yang jelas, sosialisasi kepada guru, siswa, dan orang tua, serta pembinaan karakter anak sejak dini.

*“Perlindungan terhadap perundungan dan kekerasan, bekerja sama dengan D2PA, kesehatan, kecelakaan bekerja sama dengan bumida” (CW 24/03/2025).*

##### **2) Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan layanan perlindungan, TK Islam Silmi Samarinda

berupaya menangani setiap indikasi pelanggaran hak anak, termasuk kekerasan verbal dan perundungan (*bullying*), dengan pendekatan yang cepat, bijak, dan menyeluruh. Meskipun kasus kekerasan di sekolah tergolong minimal, pihak sekolah tetap memiliki mekanisme penanganan yang jelas dan tegas. Ketika terjadi kekerasan verbal atau perilaku perundungan antar anak, guru segera melakukan pendekatan secara persuasif untuk menyelesaikan konflik hingga tuntas, dengan tetap memperhatikan prinsip keadilan dan perlindungan psikologis bagi semua pihak.

*‘‘Alhamdulillah kekerasan verbal atau pembuliyen yg dilakukan anak dapat diselesaikan sampai tuntas dan dilanjutkan dengan kolaborasi orangtua di rumah’’(CW 24/03/2025).*

### 3) Evaluasi

Untuk memastikan bahwa lingkungan sekolah benar-benar aman dan nyaman bagi anak, TK Islam Silmi Samarinda secara rutin melakukan evaluasi terhadap kondisi fisik, prosedur keamanan, serta sistem pengawasan di lingkungan sekolah. Sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung terciptanya ruang belajar yang aman dan sehat. Fasilitas seperti lantai halaman dan ruang kelas yang aman, pagar sekolah yang tinggi, ventilasi udara yang baik, serta suasana lingkungan yang asri, sejuk, dan bersih menjadi bagian dari upaya menciptakan kenyamanan fisik bagi anak.

*‘‘Sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi anak seperti lantai halaman dan kelas, pagar yang tinggi, ventilasi udara yang baik, suasana sekolah yang asri dan sejuk, lingkungan bersih, adanya penjagaan oleh guru piket saat*

*bermain diluar kelas dan saat pengantaran dan penjemputan ada 2 guru piket di pagar dan memastikan bahwa yang menjemput anak adalah orang yang dikenal dengan benar''(CW 24/03/2025).*

#### 4) Hambatan dan solusi

Dalam pelaksanaan layanan perlindungan anak, TK Islam Silmi Samarinda menghadapi beberapa tantangan yang muncul dalam keseharian di sekolah. Salah satu kendala yang cukup sering terjadi adalah keterlambatan orang tua dalam menjemput anak karena alasan kesibukan. Hal ini dapat berdampak pada kenyamanan anak yang harus menunggu lebih lama di sekolah, sehingga memerlukan perhatian dan pengawasan ekstra dari guru.

*‘’Kesibukan orang tua yang kadang lupa ,lambat menjemput anak, anak kinestetik yang selalu bergerak dengan aktif sehingga terkadang menyenggol temannya. Solusinya adalah mengarahkan dengan kalimat positif untuk lebih sabar, hati-hati saat berjalan dan harus fokus’’(CW 24/03/2025).*

#### **f) Layanan Kesejahteraan**

##### 1) Perencanaan

Sebagai bagian dari layanan PAUD Holistik Integratif, TK Islam Silmi Samarinda merancang berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anak secara menyeluruh. Dalam perencanaannya, sekolah mengedepankan prinsip bahwa anak yang sejahtera adalah anak yang merasa bahagia, terpenuhi kebutuhannya, dan mendapatkan perhatian yang layak tanpa membedakan latar belakang sosial maupun ekonomi. Untuk mewujudkan hal tersebut, sekolah menyusun kegiatan yang menarik dan menyenangkan agar anak merasa nyaman dan

antusias selama berada di lingkungan belajar. Selain itu, penyediaan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai juga menjadi prioritas, agar kebutuhan anak dalam bermain, belajar, dan berinteraksi dapat terpenuhi secara optimal.

*'Sekolah merancang kegiatan yang menarik dan menyenangkan sehingga anak merasa bahagia dan menyiapkan fasilitas, Saprasi yang memadai sehingga apa yang menjadi kebutuhan anak dapat tercukupi . Memberikan potongan pembayaran uang masuk dan SPP bagi yang kurang mampu dan anak yatim. Pemberian baju seragam gratis yang layak pakai''(CW 24/03/2025).*

## 2) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan layanan kesejahteraan anak, TK Islam Silmi Samarinda menunjukkan komitmen kuat untuk memastikan bahwa setiap anak, termasuk yang berasal dari keluarga kurang mampu, tetap mendapatkan hak yang setara dalam proses pendidikan dan pengasuhan. Sekolah secara nyata memberikan berbagai bentuk dukungan untuk anak-anak yatim, piatu, maupun yang sedang mengalami kesulitan ekonomi.

*''Sekolah memberikan fasilitas gratis bagi yang yatim piatu, pembayaran SPP 50% bagi yatim/piatu dan memberikan santunan bagi siswa yang mendapatkan bencana atau musibah''(CW 24/03/2025).*

## 3) Evaluasi

Untuk memastikan bahwa layanan kesejahteraan yang diberikan tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan anak, TK Islam Silmi Samarinda melakukan evaluasi secara berkala terhadap kondisi sosial dan emosional peserta didik. Evaluasi ini penting dilakukan untuk memahami bagaimana perasaan, hubungan sosial, serta

kesiapan psikologis anak selama berada di lingkungan sekolah.

*‘Melalui wawancara, observasi dan pengisian blangko pendaftaran’* (CW 24/03/2025).

#### 4) Hambatan dan solusi

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anak, TK Islam Silmi Samarinda menghadapi tantangan dari beberapa keluarga yang tidak bersedia menerima bantuan, santunan, atau tali kasih yang diberikan oleh pihak sekolah. Hal ini sering kali disebabkan oleh faktor kebanggaan atau perasaan enggan untuk bergantung pada bantuan dari luar, meskipun tujuan dari bantuan tersebut adalah untuk mendukung kesejahteraan anak-anak mereka.

*‘Tantangan nya adalah ada keluarga yang tidak bersedia diberi bantuan, santunan dan tali kasih ,Langkah yang diambil adalah menjalin komunikasi secara hangat dan kekeluargaan, sambil menyampaikan niat baik dari pemberian bantuan agar dapat diterima dengan lebih terbuka’* (CW 24/03/2025).

**Tabel 4.5. Temuan Subjek Ibu S dalam Pelaksanaan, Perencanaan, Evaluasi dan Hambatan dan Solusi**

Layanan	Perencanaan	Pelaksanaan	Evaluasi	Hambatan dan Solusi
Pendidikan	Pendekatan sentra menjadi pilihan karena mampu mengintegrasikan aspek kognitif, sosial-emosional, bahasa, fisik, dan moral-spiritual secara menyeluruh melalui berbagai kegiatan di sentra yang menarik dan bermakna	Kegiatan permainan tradisional, olah tubuh, jalan santai, kunjungan belajar, senam, gerka dan lagu, outbond, bermain sentra, eksperimen dan penanaman nilai agama dan moral (pembiasaan dan karakter)	Melalui penilaian harian yaitu dengan 4 teknik yaitu observasi, ceklis, aknedot, hasil karya dan foto berseri	Kesulitan awal adalah memetakan kesiapan belajar anak sesuai dengan kebutuhan nya. Melalui pembelajaran berdiferensiasi secara bertahap dan proses yang diperlukan lumayan lama .Untuk mengatasi tantangan dalam memetakan kesiapan belajar anak, diterapkan pembelajaran berdiferensiasi secara bertahap dengan dukungan observasi terus-menerus agar strategi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan setiap anak.
Kesehatan	Pemeriksaan kesehatan mata, telinga, gigi dan sikat gigi, cuci	Dilakukan setahun 3 kali, 2 kali oleh puskesmas	Dengan pemeriksaan DDTK maka laporan hasil	Jadwal dari pihak puskesmas yang terkadang molor

	<p>tangan dengan 7 langkah, pemeriksaan DDTK, pengukuran Tinggi badan, berat badan dan lingkaran kepala</p> <p>Kerjasama dengan pembuatan MOU untuk sosialisasi cara sikat gigi yang benar, bimtek dokter kecil, pemberian vitamin A dan obat cacing, vaksinasi, pemeriksaan mata, gigi, telinga, pengukuran Tinggi badan, tinggi badan dan lingkaran kepala, pemeriksaan DDTK, bimtek dokter cilik dan penyuluhan kesehatan, meneruskan rujukan ke dokter yang dituju</p> <p>Membuat rencana kegiatan UKS sederhana di sekolah</p> <p>Sekolah sudah menyiapkan kotak P3 K</p>	<p>dan 1 kali oleh mahasiswa kedokteran universitas Mulawarman</p> <p>Wastafel dengan air mengalir, sabun cair, tisu, tong sampah sesuai klasifikasi, sanitasi yang baik, toilet sesuai kebutuhan anak laki dan perempuan, tanaman pelindung, lantai halaman yang bersih dan aman</p> <p>Dilaksanakan bersama puskesmas Dengan program penjangkaran dilakukan 2 kali setahun yaitu bulan februari dan Agustus</p>	<p>nya akan disampaikan oleh pihak puskesmas ke sekolah. Apabila ada yang perlu dirujuk maka pihak puskesmas akan membuat surat rujukan untuk disampaikan kepada orangtua</p>	<p>dari jadwal, jumlah siswa yang banyak memerlukan extra waktu dan tenaga</p> <p>Berkoordinasi dengan pihak puskesmas untuk datang tepat waktu, mengatur jadwal dengan pihak puskesmas dan meminta tambahan petugasnya untuk mengoptimalkan dan efisiensi waktu, Jadwal dari pihak puskesmas yang terkadang molor dari jadwal, jumlah siswa yang banyak memerlukan extra waktu dan tenaga, Berkoordinasi dengan pihak puskesmas untuk datang tepat waktu, mengatur jadwal dengan pihak puskesmas dan meminta tambahan petugasnya untuk</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



	<p>selain di ruang UKS masing-masing kelas memiliki lengkap dengan obat yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan</p> <p>Dicatat pada saat observasi awal dan dilakukan asesment berkala bersama orangtua dan tenaga ahli yang berkompeten</p>			mengoptimalkan dan efisiensi waktu,
Gizi	<p>Pemberian makanan tambahan seminggu sekali dengan menu sehat dan gizi seimbang ( non MSG). Mewajibkan anak membawa makanan sehat dari rumah bebas gula, penyedap dan pengawet buatan, coklat permen. Anak wajib membawa air putih</p> <p>Pada saat mendaftar orangtua diinformasikan tentang program</p>	<p>Pihak sekolah bekerja dengan pihak catering dengan kesepakatan bahwa menu makan anak harus memenuhi unsur menu gizi seimbang dan non MSG, tidak ada makanan Frozen food dan fast good</p> <p>Iya ada edukasi ini diberikan secara bertahap agar mereka dapat memahami</p>	Melalui pengukuran pertumbuhan anak secara berkala sebulan sekali	Di sekolah kendala yang muncul adalah jumlah murid yang terlalu banyak jadi mengatur waktunya perlu ekstra

	sekolah sehat, sosialisasi dalam rapat komite, kelas orangtua, keterlibatan orangtua dalam menyiapkan menu bekal sekolah anak	pentingnya makanan bergizi dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami		
Pengasuhan	Setelah dilakukan pemetaan anak sesuai kebutuhan dan kesiapan belajar maka guru membuat rancangan pembelajaran yang sesuai dengan kesiapan belajarnya	Menjadi narasumber pada saat kelas orangtua, kebersamaan anak saat lomba mewarnai dan membuat kreativitas bersama orangtua, lomba foto bersama, lomba senam bersama keluarga	Orangtua antusias hadir saat kegiatan, mengupload kegiatan di berbagai media sosial orangtua, semakin meningkat jumlah siswa yang mendaftar di sekolah kami	Kesibukan orangtua yang sering menjadi kendala dalam persamaan pola asuh antara di rumah dan di sekolah, sehingga anak lebih dominan diasuh oleh nenek atau ART yang tidak faham program pengasuhan di sekolah. Pemakaian gawai atau gadget yang saat lama di rumah membuat anak menjadi lebih egois, emosional dan anti sosial sehingga solusi yang kami lakukan yaitu memberitahukan kembali kepada orang tua mereka juga memberitahukan Kepada ART atau nenek agar mereka paham dan selaras

				dengan pengasuhan di sekolah dan di rumah.
Perlindungan	Perlindungan terhadap perundungan dan kekerasan, bekerja sama dengan D2PA, kesehatan, kecelakaan bekerja sama dengan bumida	Alhamdulillah kekerasan verbal atau pembuluan yg dilakukan anak dapat diselesaikan sampai tuntas dan dilanjutkan dengan kolaborasi orangtua di rumah	Sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi anak seperti lantai halaman dan kelas, pagar yang tinggi, ventilasi udara yang baik, suasana sekolah yang asri dan sejuk, lingkungan bersih, adanya penjagaan oleh guru piket saat bermain diluar kelas dan saat pengantaran dan penjemputan ada 2 guru piket di pagar dan memastikan bahwa yang menjemput	Kesibukan orang tua yang kadang lupa ,lambat menjemput anak, anak kinestetik yang selalu bergerak dengan aktif sehingga terkadang menyenggol temannya. Solusinya adalah mengarahkan dengan kalimat positif untuk lebih sabar, hati-hati saat berjalan dan harus fokus

			anak adalah orang yang dikenal dengan benar	
Kesejahteraan	Sekolah merancang kegiatan yang menarik dan menyenangkan sehingga anak merasa bahagia dan menyiapkan fasilitas, Saprass yang memadai sehingga apa yang menjadi kebutuhan anak dapat tercukupi . Memberikan potongan pembayaran uang masuk dan SPP bagi yang kurang mampu dan anak yatim. Pemberian baju seragam gratis yang layak pakai	Sekolah memberikan fasilitas gratis bagi yang yatim piatu, pembayaran SPP 50% bagi yatim/piatu dan memberikan santunan bagi siswa yang mendapatkan bencana atau musibah	Melalui wawancara, observasi dan pengisian blangko pendaftaran	Tantangan nya adalah ada keluarga yang tidak bersedia diberi bantuan, santunan dan tali kasih ,Langkah yang diambil adalah menjalin komunikasi secara hangat dan kekeluargaan, sambil menyampaikan niat baik dari pemberian bantuan agar dapat diterima dengan lebih terbuka.

#### **b. Informan Bunda L**

Bunda L merupakan informan pertama dari penelitian ini yang berdomisili di Kota Samarinda. Bunda L berusia 42 tahun dan beragama Islam. Selain menjadi seorang ibu rumah tangga, Bunda Liestiawati juga merupakan guru di TK Islam Silmi Samarinda. Pada saat melakukan wawancara, Bunda L menjawab semua pertanyaan dengan sangat baik dan terperinci. Hal tersebut bisa dilihat pada hasil wawancara sebagai berikut:

##### **1) Layanan Pendidikan**

a) Perencanaan

Dalam merancang kurikulum pembelajaran anak usia dini, TK Islam Silmi Samarinda mengacu pada Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pengembangan karakter, kemandirian, dan potensi anak melalui tema-tema besar yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan anak. Empat tema besar yang digunakan adalah *Aku Cinta Indonesia*, *Aku Cinta Bumi*, *Bermain dan Bekerja Sama*, serta *Imajinasi dan Kreativitasku*. Keempat tema ini dikembangkan menjadi 17 topik pada semester satu dan 17 topik pada semester dua.

*‘Dalam Kurikulum Merdeka, terdapat empat tema besar di semester satu, yaitu: "Aku Cinta Indonesia", "Aku Cinta Bumi", "Bermain dan Bekerja Sama", serta "Imajinasi dan Kreativitasku". Masing-masing semester terdiri dari 17 topik. Di dalam setiap topik tersebut, seluruh layanan PAUD Holistik Integratif (PAUD HI) telah terintegrasi, meliputi pendidikan, kesejahteraan, gizi, kesehatan, perlindungan, dan pengasuhan’* (CW 10/03/2025).

Setiap topik dirancang secara terintegrasi dengan pendekatan Holistik Integratif (PAUD HI), yang mencakup aspek pendidikan, kesehatan, gizi, perlindungan, pengasuhan, dan kesejahteraan. Dengan demikian, perencanaan kurikulum tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga menyentuh seluruh dimensi tumbuh kembang anak.

*Salah satu pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sentra, yang menempatkan anak sebagai subjek aktif dalam proses belajar melalui kegiatan bermain yang terstruktur. “Pendekatan sentra menjadi pilihan karena mampu mengintegrasikan aspek kognitif, sosial-emosional, bahasa, fisik, dan moral-spiritual*

*secara menyeluruh melalui berbagai kegiatan di sentra yang menarik dan bermakna”*  
(CW, 24/03/2025).

b) Pelaksanaan

Metode pembelajaran yang diterapkan di TK Islam Silmi Samarinda dilakukan secara variatif dan menyenangkan, disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Biasanya, proses pembelajaran dimulai dengan kegiatan bercakap-cakap untuk membangun komunikasi dua arah, dilanjutkan dengan pertanyaan terbuka yang merangsang rasa ingin tahu anak. Anak-anak juga diajak berdiskusi dan berbagi pengalaman (sharing), sehingga mereka aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Guru sering menggunakan metode bercerita, termasuk mendongeng dengan bantuan boneka tangan untuk menarik perhatian dan menghidupkan suasana belajar. Selain itu, kegiatan pembelajaran juga mencakup pemberian tugas sederhana dan refleksi, yang membantu anak mereview kembali apa yang telah mereka pelajari.

*“Metode pembelajaran seperti biasanya dengan bercakap-cakap kemudian dengan bertanya terbuka, diskusi, shering, kemudian dengan bercerita guru mendongeng dengan boneka tangan kau mau pemberian tugas dan refleksi”*(CW 10/03/2024).

Pendekatan ini tidak hanya membangun keterlibatan aktif anak, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri, kemampuan berkomunikasi, serta memperkuat pemahaman anak terhadap materi yang disampaikan melalui pengalaman yang menyenangkan dan bermakna.

c) Evaluasi

Evaluasi terhadap layanan pendidikan anak usia dini tidak semata-mata

ditujukan untuk menilai capaian belajar anak, tetapi juga berfungsi untuk memahami perkembangan anak secara menyeluruh. Di TK Islam Silmi Samarinda, proses evaluasi dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan sebagai wujud komitmen lembaga dalam menyelenggarakan layanan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

*‘Evaluasi dilakukan melalui penilaian harian dengan menggunakan empat teknik utama, yaitu observasi, daftar cek (checklist), anekdot, hasil karya anak, dan dokumentasi berupa foto berseri’ (CW 10/03/2025).*

#### d) Hambatan dan Solusi

Dalam pelaksanaan layanan pendidikan di TK Islam Silmi Samarinda, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah kesulitan dalam memetakan kesiapan belajar anak yang sangat beragam. Setiap anak memiliki kebutuhan, minat, dan tahap perkembangan yang berbeda, sehingga memerlukan pendekatan yang tepat agar pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Untuk mengatasi hal ini, sekolah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi secara bertahap, di mana guru melakukan observasi terus-menerus untuk memastikan strategi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan setiap anak.

*"Kesulitan awal adalah memetakan kesiapan belajar anak sesuai dengan kebutuhan nya. Melalui pembelajaran berdiferensiasi secara bertahap dan proses yang diperlukan lumayan lama." (CW 10/03/2025).*

Selain itu, keterbatasan fasilitas juga menjadi hambatan yang perlu diatasi, khususnya yang terkait dengan sanitasi dan sarana prasarana lainnya. Misalnya, pagar

yang rendah dan fasilitas sanitasi yang kurang memadai berisiko bagi keselamatan anak-anak. Untuk mengatasi masalah ini, sekolah telah mengganti pagar yang lebih tinggi dan memastikan fasilitas sanitasi, seperti wastafel dengan aliran air yang lancar, berfungsi dengan baik.

*"Kami sudah mengganti pagar yang dulunya rendah menjadi lebih tinggi dan kami juga setiap anak istirahat kami menjaga anak saat bermain agar aman." (CW 10/03/2025).*

Langkah-langkah ini diambil untuk menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung pembelajaran yang optimal. Tantangan lainnya adalah ketidaksesuaian antara nilai dan kebiasaan yang diterapkan di sekolah dengan kebiasaan di rumah anak. Hal ini dapat menyebabkan kebingungannya anak-anak dalam mengadaptasi program yang diterima di sekolah jika orang tua tidak mendukungnya. Untuk mengatasi hal ini, pihak sekolah aktif menjalin komunikasi dengan orang tua melalui saluran seperti WA grup, untuk memastikan orang tua memahami program dan kebijakan yang diterapkan di sekolah.

*"Kami selalu menyampaikan Tolong disampaikan kepada yang mengantar atau menjemput anak tentang PAUD HI supaya sinkron dengan program di sekolah." (CW 10/03/2025).*

Dengan komunikasi yang baik dan keterlibatan orang tua, diharapkan program pendidikan yang diterapkan di sekolah dapat diteruskan dan diterima dengan baik di rumah. Selain itu, pembelajaran yang tidak efektif sering terjadi ketika anak memaksakan diri untuk bersekolah meskipun sedang dalam kondisi sakit. Hal ini tentu saja dapat mengganggu proses pembelajaran dan membuat anak tidak dapat mengikuti



pembelajaran dengan optimal. Untuk mengatasi masalah ini, sekolah segera menghubungi orang tua jika anak sakit dan meminta mereka untuk menjemput anak tersebut agar dapat beristirahat di rumah.

*"Biasanya kami punya WA grup share hasil rapat kemudian hasil kegiatan foto-foto kita share ke orang tua yang kerja orang tua atusias banget melihat kegiatan anaknya,"(CW 10/03/2025).*

## **2) Layanan Kesehatan**

### **a) Perencanaan**

Sebelum itu, di TK Silmi, kami sangat memperhatikan kesehatan anak-anak sebagai bagian dari layanan pendidikan holistik yang kami berikan. Untuk memastikan kondisi kesehatan mereka terjaga dengan baik, kami melakukan berbagai upaya preventif yang melibatkan kerjasama dengan instansi kesehatan. Dengan melibatkan tenaga medis profesional, kami dapat memantau dan mengevaluasi tumbuh kembang anak secara menyeluruh.

*‘‘Ada kami bekerja sama dengan Puskesmas program setahun dua kali Februari dan Agustus pemeriksaan mata, telinga ,gigi ,mulut dan juga tumbuh kembang anak Kemudian untuk di kelas kami periksa kuku tinggi badan, 3 bulan sekali pemberian vitamin A dan obat cacing di bulan Agustus’’(CW 10/03/2025).*

### **b) Pelaksanaan**

Sebagai bagian dari upaya menjaga kesehatan anak-anak di TK Silmi, kami rutin melakukan pemeriksaan kesehatan untuk memastikan tumbuh kembang mereka berjalan dengan baik. Pemeriksaan ini meliputi berbagai aspek penting, seperti

pemeriksaan mata, telinga, gigi, mulut, serta tumbuh kembang anak secara keseluruhan. Selain itu, di lingkungan kelas, kami juga melakukan pemeriksaan kuku dan tinggi badan secara berkala.

*“pemeriksaan mata, telinga ,gigi ,mulut dan juga tumbuh kembang anak Kemudian untuk di kelas kami periksa kuku tinggi badan, 3 bulan sekali pemberian vitamin A dan obat cacing di bulan Agustus” (CW 10/03/2025).*

#### c) Evaluasi

Salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di TK Islam Silmi Samarinda adalah pemeriksaan Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) yang dilakukan secara rutin oleh pihak puskesmas. Dengan kegiatan ini, perkembangan anak dapat dipantau secara lebih terstruktur dan terukur.

*“Dengan pemeriksaan DDTK maka laporan hasil nya akan disampaikan oleh pihak puskesmas ke sekolah. Apabila ada yang perlu dirujuk maka pihak puskesmas akan membuat surat rujukan untuk disampaikan kepada orangtua” (CW 10/03/2025).*

#### d) Hambatan dan Solusi

Dalam pelaksanaan layanan kesehatan di TK Islam Silmi Samarinda, beberapa hambatan muncul yang perlu diatasi agar program dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Salah satu hambatan yang dihadapi adalah memastikan bahwa seluruh anak mendapatkan pemeriksaan kesehatan secara menyeluruh, terutama terkait dengan deteksi dini tumbuh kembang mereka. Pemeriksaan yang melibatkan banyak aspek kesehatan, seperti mata, telinga, gigi, dan tumbuh kembang, membutuhkan koordinasi yang baik antara sekolah dan puskesmas serta memastikan anak-anak tidak terlewatkan dalam pemeriksaan tersebut. Untuk mengatasi hambatan ini, sekolah

menjalin kerjasama yang erat dengan Puskesmas, yang melakukan pemeriksaan secara rutin dua kali setahun, serta pemeriksaan tambahan di kelas seperti kuku dan tinggi badan.

*"Ada kami bekerja sama dengan Puskesmas program setahun dua kali Februari dan Agustus pemeriksaan mata, telinga, gigi, mulut dan juga tumbuh kembang anak." (CW 10/03/2025).*

Selain itu, dalam program pemberian makanan tambahan (PMT) di TK Islam Silmi, hambatan utama yang ditemukan adalah memastikan bahwa makanan yang diberikan kepada anak-anak tetap sehat, bergizi, dan bebas dari bahan pengawet atau MSG. Karena kebutuhan gizi anak-anak sangat penting untuk mendukung perkembangan mereka, sekolah harus benar-benar cermat dalam memilih bahan makanan yang sesuai. Sebagai solusinya, sekolah telah merancang program PMT dengan menu yang seimbang dan bervariasi setiap minggu, seperti nasi kuning, sayur bening, empal jagung, soto Banjar, dan laksa mihun.

*"Kami juga memberikan makanan tambahan, dilakukan seminggu sekali menu gizi seimbang kepada anak tidak mengandung MSG tidak boleh mengandung makanan pengawet seperti chiki-ciklan sosis nugget." (CW 10/03/2025).*

Evaluasi juga menjadi bagian penting dalam setiap program yang diterapkan di TK Islam Silmi. Dalam hal ini, evaluasi terhadap pelaksanaan PMT perlu memastikan bahwa anak-anak menikmati makanan yang diberikan dan terbiasa mengonsumsi makanan sehat. Namun, hambatan yang dihadapi adalah bagaimana mengukur secara efektif sejauh mana anak-anak mengapresiasi makanan sehat dan apakah mereka terbiasa dengan jenis makanan yang disajikan. Solusinya adalah dengan melakukan

pengamatan berkala terhadap keterlibatan anak-anak dalam program ini, serta memantau respons mereka terhadap makanan yang diberikan.

*"Evaluasi juga mencakup pengamatan mengenai sejauh mana anak-anak terlibat dalam program ini, seperti apakah mereka menikmati makanan yang diberikan dan apakah mereka sudah terbiasa mengonsumsi makanan sehat dan bergizi," (CW 10/03/2025).*

Selain itu, hambatan terkait komunikasi yang kurang efektif antara sekolah dan orang tua juga muncul, terutama dalam memastikan orang tua mengetahui hasil evaluasi kesehatan anak dan langkah-langkah yang perlu diambil jika ditemukan masalah. Untuk mengatasi hambatan ini, sekolah memastikan bahwa hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Puskesmas disampaikan dengan jelas kepada orang tua, dan jika diperlukan, rujukan ke tenaga medis lebih lanjut diberikan.

*"Dengan pemeriksaan DDTK maka laporan hasilnya akan disampaikan oleh pihak puskesmas ke sekolah. Apabila ada yang perlu dirujuk maka pihak puskesmas akan membuat surat rujukan untuk disampaikan kepada orangtua," (CW 10/03/2025).*

### **3) Layanan Gizi**

#### **a) Perencanaan**

Di TK Silmi, kami juga memiliki program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) setiap hari Jumat, yang bertujuan untuk mendukung kecukupan gizi anak-anak. Menu yang disajikan dalam program ini dipilih dengan cermat, memastikan makanan yang diberikan sehat, bergizi, dan bebas dari MSG atau bahan pengawet, sehingga dapat mendukung kesehatan dan perkembangan anak secara optimal.

*‘kami juga memberikan makanan tambahan, dilakukan seminggu sekali menu gizi seimbang kepada anak tidak mengandung MSG tidak boleh mengandung makanan pengawet seperti chiki-cikian sosis nugget, contoh makanan PMT yang diberikan nasi kuning kok mas sayur bening, empal jagung, soto banjar, laksa mihun.’(CW 10/03/2025).*

#### b) Pelaksanaan

Di TK Silmi, kami melaksanakan program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) seminggu sekali, setiap hari Jumat. Program ini bertujuan untuk memberikan menu dengan gizi seimbang kepada anak-anak. Makanan yang disajikan bervariasi setiap minggu, dengan menu ringan pada minggu pertama dan menu berat pada minggu berikutnya. Kami memastikan bahwa semua makanan yang diberikan bebas dari MSG dan bahan pengawet, seperti chiki-cikian, sosis, atau nugget. Contoh makanan PMT yang diberikan antara lain nasi kuning dengan sayur bening, empal jagung, soto Banjar, dan laksa mihun.

*‘Dilakukan seminggu sekali di hari Jumat itu adalah menu gizi seimbang kepada anak yang diberikan pada seminggu sekali di hari Jumat untuk makan selang seling minggu ini makan ringan minggu depan makanan berat tidak mengandung MSG tidak boleh mengandung makanan pengawet seperti chiki-cikian sosis nugget, contoh makanan PMT yang diberikan nasi kuning kok mas sayur bening, empal jagung, soto banjar, laksa mihun’(CW 10/03/2025).*

#### c) Evaluasi

Dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan program makanan tambahan (PMT) di TK Islam Silmi Samarinda, dilakukan evaluasi secara berkala.

Evaluasi ini tidak hanya menilai kelancaran teknis pelaksanaan program, tetapi juga mencakup pengamatan terhadap respon dan keterlibatan anak-anak.

*‘’Evaluasi juga mencakup pengamatan mengenai sejauh mana anak-anak terlibat dalam program ini, seperti apakah mereka menikmati makanan yang diberikan dan apakah mereka sudah terbiasa mengonsumsi makanan sehat dan bergizi’’(CW 10/03/2025)*

#### d) Hambatan dan Solusi

Salah satu hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) di TK Islam Silmi adalah memastikan anak-anak menerima makanan sehat dan bergizi yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Mengingat keberagaman selera dan kebiasaan makan anak-anak, tidak jarang mereka menolak makanan sehat yang diberikan, atau lebih memilih makanan yang tidak sehat, seperti camilan yang mengandung MSG atau bahan pengawet.

Untuk mengatasi hal ini, pihak sekolah berfokus pada penyajian makanan yang bervariasi dan menarik bagi anak-anak, serta memastikan bahwa makanan tersebut bebas dari MSG dan bahan pengawet.

*"Kami juga memberikan makanan tambahan, dilakukan seminggu sekali menu gizi seimbang kepada anak tidak mengandung MSG tidak boleh mengandung makanan pengawet seperti chiki-ciklan sosis nugget." (CW 10/03/2025)*

Dengan pendekatan ini, diharapkan anak-anak dapat menikmati makanan sehat sambil mengembangkan kebiasaan makan yang baik dan bergizi. Evaluasi juga

dilakukan untuk memantau sejauh mana anak-anak terlibat dalam program ini dan menyukai makanan yang diberikan.

#### **4) Layanan Pengasuhan**

##### **a) Perencanaan**

Perencanaan layanan pengasuhan di TK Islam Silmi Samarinda disusun dengan pendekatan yang menyesuaikan kebutuhan unik setiap anak. Tahapan awal yang dilakukan sekolah adalah melakukan identifikasi terhadap kondisi masing-masing anak, mencakup aspek perkembangan serta kesiapan mereka dalam belajar. Hasil dari proses identifikasi ini menjadi pijakan bagi guru untuk mengenali karakter, potensi, dan hambatan yang mungkin dihadapi oleh setiap anak secara lebih mendalam.

*‘Setelah pemetaan terhadap kebutuhan dan kesiapan belajar anak dilakukan, guru kemudian menyusun rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kesiapan masing-masing anak’ (CW10/03/2025).*

##### **b) Pelaksanaan**

Dalam upaya menciptakan lingkungan yang aman dan bebas dari kekerasan, setiap kelas di TK Islam Silmi Samarinda didampingi oleh dua orang guru yang berperan aktif dalam membentuk tim anti kekerasan dan bullying. Guru melakukan pemantauan harian melalui catatan anekdot untuk mencermati perilaku anak, termasuk perubahan-perubahan yang terjadi. Jika ditemukan hal-hal yang perlu perhatian khusus, guru akan segera berkonsultasi dengan orang tua. Selain itu, anak-anak yang menunjukkan perilaku positif juga diberikan apresiasi sebagai bentuk motivasi untuk terus berperilaku baik.

*‘Iya di kelas masing-masing guru ada dua di mana kami akan membuat tim*

*sekelas anti kekerasan dan bullying menjadi memang kami Setiap anak catatan anekdot melihat pembahasan-bahasan apa di setiap hari Apabila mereka mengalami perubahan-perubahan ketika ada kami pasti berkonsultasi kepada orang tua tentang anak kemudian mereka diberikan apresiasi Apabila mereka melakukan sesuatu yang positif''(CW 10/03/2025).*

#### c) Evaluasi

Evaluasi dalam kegiatan ini mencakup upaya mendorong perilaku positif anak melalui pemberian apresiasi. Tindakan ini tidak hanya memperkuat karakter baik pada diri anak, tetapi juga berkontribusi pada terciptanya lingkungan kelas yang kondusif, aman, dan menyenangkan. Dengan begitu, anak-anak merasa dihargai dan lebih termotivasi untuk menunjukkan sikap yang baik dalam interaksi sehari-hari.

*‘Mencakup pemberian apresiasi terhadap perilaku positif anak sebagai upaya membangun karakter yang baik dan menciptakan suasana kelas yang aman serta nyaman bagi semua anak''(CW 10/03/2025).*

#### d) Hambatan dan Solusi

Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program PAUD Holistik Integratif di TK Islam Silmi Samarinda salah satunya berkaitan dengan keterlibatan orang tua. Beberapa orang tua memiliki kesibukan bekerja, sehingga pengasuhan anak lebih banyak dilakukan oleh pihak lain seperti nenek atau tante. Hal ini menimbulkan kendala dalam penyampaian informasi dan pemahaman tentang program PAUD HI, karena yang mengetahui secara langsung program tersebut adalah orang tua, bukan pengasuh pengganti.

Sebagai solusinya, pihak sekolah secara konsisten menyampaikan informasi



penting kepada siapa pun yang mengantar atau menjemput anak. Hal ini dilakukan agar pesan-pesan terkait program PAUD HI tetap tersampaikan secara utuh dan sinkron antara rumah dan sekolah, sehingga anak tidak mengalami kebingungan akibat perbedaan perlakuan atau aturan di kedua lingkungan tersebut.

*‘’Tantangannya yaitu orang tua kerja jadi mungkin untuk membagi waktu kualitas TK anak itu lebih ke tante atau nenek sedangkan yang tahu program tahu PAUD HI itu orang tua namun Kami selalu menyampaikan Tolong disampaikan kepada yang mengantar atau menjemput anak tentang PAUD HI supaya sinkron dengan program di sekolah tidak boleh di rumah boleh bingung anaknya nanti (CW 10/03/2025).*

## **5) Layanan Perlindungan**

### **a) Perencanaan**

Dalam perencanaan program PAUD Holistik Integratif, TK Islam Silmi Samarinda menjalin kerja sama dengan Dinas Perlindungan Pemberdayaan Perempuan dan Anak untuk memastikan bahwa layanan yang diberikan mencakup aspek perlindungan anak secara optimal. Kerja sama ini bertujuan untuk memperkuat komitmen terhadap kesejahteraan dan hak-hak anak, serta mendukung pengembangan layanan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

*‘’Bekerja sama dengan Dinas Perlindungan Pemberdayaan Perempuan dan Anak guna memastikan layanan yang diberikan mencakup aspek perlindungan anak secara menyeluruh’’(CW 10/03/2025).*

### **b) Pelaksanaan**

Sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan yang aman dan

mendukung bagi anak-anak, TK Islam Silmi Samarinda juga menyelenggarakan layanan Anti Kekerasan dan Anti Bullying. Melalui layanan ini, anak-anak diajarkan bagaimana bersikap dengan orang dewasa dan teman sebaya dengan cara yang penuh rasa hormat dan empati, sehingga tercipta suasana yang nyaman dan saling menghargai di antara teman-teman mereka. TK Islam Silmi Samarinda bekerja sama dengan Dinas Perlindungan Pemberdayaan Perempuan dan Anak guna memastikan layanan yang diberikan mencakup aspek perlindungan anak secara menyeluruh.

*‘ada juga layanan Anti Kekerasan anti bullying Bagaimana bersikap dengan orang dewasa dan dengan teman sebaya supaya teman-temannya nyaman’* (CW 10/03/2025).

#### c) Evaluasi

Sebagai bagian dari evaluasi untuk menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi anak-anak, TK Islam Silmi Samarinda telah meningkatkan berbagai fasilitas dan layanan guna memastikan bahwa sekolah ini ramah anak. Sebagai contoh, pagar-pagar yang sebelumnya rendah telah ditinggikan untuk meningkatkan keamanan, sementara suasana sekolah yang asri dan sejuk terus dipertahankan dengan penataan lingkungan yang bersih dan nyaman. Selain itu, untuk memastikan keselamatan anak-anak, guru piket menjaga dengan cermat saat anak-anak bermain di luar kelas. Pada saat pengantaran dan penjemputan, dua guru turut hadir untuk memastikan proses tersebut berlangsung dengan aman dan tertib.

*‘Sekolah yang memiliki layanan primer kepada anak sekolah ramah anak contohnya pagar-pagar yang tadinya rendah kami tinggikan suasana sekolah yang asri dan sejuk, lingkungan bersih, adanya penjagaan oleh guru piket saat bermain*

*diluar kelas dan saat pengantaran dan penjemputan ada 2 guru''(CW 10/03/2025).*

#### d) Hambatan dan Solusi

Salah satu hambatan dalam pelaksanaan layanan perlindungan di TK Islam Silmi Samarinda adalah memastikan bahwa seluruh anak-anak mendapatkan perlindungan yang menyeluruh, terutama dalam menciptakan lingkungan yang bebas dari kekerasan dan bullying. Mengingat adanya interaksi sosial yang intens antara anak-anak, ada kemungkinan terjadinya perundungan atau perilaku yang tidak sesuai di antara mereka.

Untuk mengatasi hambatan ini, pihak sekolah menerapkan layanan Anti Kekerasan dan Anti Bullying yang mengajarkan anak-anak tentang pentingnya saling menghormati dan berempati terhadap teman sebaya serta orang dewasa. Selain itu, sekolah bekerja sama dengan Dinas Perlindungan Pemberdayaan Perempuan dan Anak untuk memastikan bahwa aspek perlindungan anak diperhatikan dengan baik.

*"Ada juga layanan Anti Kekerasan anti bullying Bagaimana bersikap dengan orang dewasa dan dengan teman sebaya supaya teman-temannya nyaman." (CW 10/03/2025).*

Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat tercipta suasana yang aman dan nyaman di sekolah, serta mengurangi kemungkinan terjadinya tindakan kekerasan atau bullying di antara anak-anak.

### 6) Layanan Kesejahteraan

#### a) Perencanaan

Dalam upaya menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendukung perkembangan anak, sekolah selalu berfokus pada penyediaan lingkungan

yang kondusif. Oleh karena itu, sekolah merancang berbagai kegiatan yang menyenangkan dan menarik agar anak merasa bahagia, serta menyediakan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai untuk memenuhi kebutuhan anak.

*“Sekolah merancang berbagai kegiatan yang menyenangkan dan menarik agar anak merasa bahagia, serta menyediakan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai untuk memenuhi kebutuhan anak”*(CW 10/03/2025).

#### b) Pelaksanaan

Kepala sekolah selalu memberikan dukungan penuh kepada para guru, memastikan bahwa segala kebutuhan mereka terpenuhi dengan baik. Apabila ada kekurangan atau kebutuhan tertentu, kepala sekolah siap membantu dan memenuhi permintaan tersebut, asalkan sesuai dengan kebutuhan yang ada demi mendukung proses pembelajaran yang optimal.

*“Kepala sekolah selalu mendukung penuh para guru dengan memenuhi segala permintaan yang berkaitan dengan kekurangan atau kebutuhan yang ada, asalkan sesuai dengan yang diperlukan. Hal ini termasuk penyediaan fasilitas pengajaran yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran yang lebih baik”*(CW 10/03/2025).

#### c) Evaluasi

Sekolah selalu berusaha untuk memenuhi segala kekurangan atau kebutuhan yang ada, dengan memastikan bahwa setiap pemenuhan kebutuhan dilakukan sesuai dengan yang diperlukan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran.

*“Ada kekurangan atau kebutuhan selalu diberikan yang penting sesuai dengan apa yang dibutuhkan”* (CW 10/03/2025).

d) Hambatan dan Solusi

Salah satu hambatan yang dihadapi dalam layanan kesejahteraan di TK Islam Silmi adalah memastikan bahwa seluruh kebutuhan fasilitas dan sarana prasarana yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran dapat terpenuhi dengan baik. Terkadang, ada kekurangan dalam penyediaan alat atau fasilitas yang dibutuhkan, yang dapat mempengaruhi kenyamanan dan kelancaran pembelajaran.

Untuk mengatasi hambatan ini, kepala sekolah selalu memberikan dukungan penuh kepada para guru dan memastikan bahwa setiap kebutuhan yang berkaitan dengan pembelajaran dapat dipenuhi.

*"Kepala sekolah selalu mendukung penuh para guru dengan memenuhi segala permintaan yang berkaitan dengan kekurangan atau kebutuhan yang ada, asalkan sesuai dengan yang diperlukan." (CW 10/03/2025).*

Dengan dukungan ini, sekolah dapat memastikan bahwa fasilitas yang ada selalu memenuhi standar yang dibutuhkan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dan mendukung perkembangan anak-anak secara optimal.

**Tabel 4.6. Temuan Informan Bunda L**

Layanan	Perencanaan	Pelaksanaan	Evaluasi	Hambatan dan Solusi
<b>Pendidikan</b>	Dalam Kurikulum Merdeka, terdapat empat tema besar di semester satu, yaitu: "Aku Cinta Indonesia", "Aku Cinta	Metode pembelajaran seperti biasanya dengan bercakap-cakap kemudian dengan bertanya terbuka, diskusi, shering, kemudian dengan bercerita guru	Evaluasi dilakukan melalui penilaian harian dengan menggunakan empat teknik utama, yaitu observasi, daftar cek (checklist),	Kesulitan awal adalah memetakan kesiapan belajar anak sesuai dengan kebutuhan nya. Melalui pembelajaran berdiferensiasi

	<p>Bumi",          "Bermain dan Bekerja Sama",          serta "Imajinasi dan Kreativitasku".          Masing-masing semester terdiri dari 17 topik. i dalam setiap topik tersebut, seluruh layanan PAUD Holistik Integratif (PAUD HI) telah terintegrasi, meliputi pendidikan, kesejahteraan, gizi, kesehatan, perlindungan, dan pengasuhan.</p>	<p>mendongeng dengan boneka tangan kau mau pemberian tugas dan refleksi.</p>	<p>anekdot, hasil karya anak, dan dokumentasi berupa foto berseri.</p>	<p>secara bertahap dan proses yang diperlukan lumayan lama.</p>
<b>Kesehatan</b>	<p>Ada kami bekerja sama dengan Puskesmas program setahun dua kali Februari dan Agustus pemeriksaan mata, telinga ,gigi ,mulut dan juga tumbuh kembang anak Kemudian untuk di kelas kami periksa kuku tinggi badan, 3 bulan sekali pemberian vitamin A dan obat cacing di bulan Agustus</p>	<p>Pemeriksaan mata, telinga ,gigi ,mulut dan juga tumbuh kembang anak Kemudian untuk di kelas kami periksa kuku tinggi badan, 3 bulan sekali pemberian vitamin A dan obat cacing di bulan Agustus.</p>	<p>Dengan pemeriksaan DDTK maka laporan hasilnya akan disampaikan oleh pihak puskesmas ke sekolah. Apabila ada yang perlu dirujuk maka pihak puskesmas akan membuat surat rujukan untuk disampaikan kepada orangtua.</p>	<p>Ada kami bekerja sama dengan Puskesmas program setahun dua kali Februari dan Agustus pemeriksaan mata, telinga ,gigi ,mulut dan juga tumbuh kembang anak.</p>

<b>Gizi</b>	Kami juga memberikan makanan tambahan, dilakukan seminggu sekali menu gizi seimbang kepada anak tidak mengandung MSG tidak boleh mengandung makanan pengawet seperti chiki-cikian sosis nugget, contoh makanan PMT yang diberikan nasi kuning kok mas sayur bening, empal jagung, soto banjar,	Dilakukan seminggu sekali di hari Jumat itu adalah menu gizi seimbang kepada anak yang diberikan pada seminggu sekali di hari Jumat untuk makan selang seling minggu ini makan ringan minggu depan makanan berat tidak mengandung MSG tidak boleh mengandung makanan pengawet seperti chiki-cikian sosis nugget, contoh makanan PMT yang diberikan	Evaluasi juga mencakup pengamatan mengenai sejauh mana anak-anak terlibat dalam program ini, seperti apakah mereka menikmati makanan yang diberikan dan apakah mereka sudah terbiasa mengonsumsi makanan sehat dan bergizi.	Kami juga memberikan makanan tambahan, dilakukan seminggu sekali menu gizi seimbang kepada anak tidak mengandung MSG tidak boleh mengandung makanan pengawet seperti chiki-cikian sosis nugget.
<b>Pengasuhan</b>	Setelah pemetaan terhadap kebutuhan dan kesiapan belajar anak dilakukan, guru kemudian menyusun rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kesiapan masing-masing anak.	Iya di kelas masing-masing guru ada dua di mana kami akan membuat tim sekelas anti kekerasan dan bullying menjadi memang kami Setiap anak catatan anekdot melihat pembahasan-bahasan apa di setiap hari Apabila mereka mengalami perubahan-perubahan ketika ada kami pasti berkonsultasi	Mencakup pemberian apresiasi terhadap perilaku positif anak sebagai upaya membangun karakter yang baik dan menciptakan suasana kelas yang aman serta nyaman bagi semua anak.	Tantangannya yaitu orang tua kerja jadi mungkin untuk membagi waktu kualitas TK anak itu lebih ke tante atau nenek sedangkan yang tahu program tahu PAUD HI itu orang tua namun Kami selalu menyampaikan Tolong disampaikan kepada yang mengantar

		<p>kepada orang tua tentang anak kemudian mereka diberikan apresiasi Apabila mereka melakukan sesuatu yang positif. nasi kuning kok</p>		<p>atau menjemput anak tentang PAUD HI supaya sinkron dengan program di sekolah tidak boleh di rumah boleh bingung anaknya nanti.</p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



	laksa mihun.	mas sayur bening, empal jagung, soto banjar, laksa mihun.		
--	--------------	-----------------------------------------------------------------------	--	--

<b>Perlindungan</b>	Bekerja sama dengan Dinas Perlindungan Pemberdayaan Perempuan dan Anak guna memastikan layanan yang diberikan mencakup aspek perlindungan anak secara menyeluruh.	Ada juga layanan Anti Kekerasan anti bullying Bagaimana bersikap dengan orang dewasa dan dengan teman sebaya supaya teman-temannya nyaman.	Sekolah yang memiliki layanan primer kepada anak sekolah ramah anak contohnya pagar-pagar yang tadinya rendah kami tinggikan suasana sekolah yang asri dan sejuk, lingkungan bersih, adanya penjagaan oleh guru piket saat bermain diluar kelas dan saat pengantaran dan penjemputan ada 2 guru.	Ada juga layanan Anti Kekerasan anti bullying Bagaimana bersikap dengan orang dewasa dan dengan teman sebaya supaya teman-temannya nyaman.
<b>Kesejahteraan</b>	Sekolah merancang berbagai kegiatan yang menyenangkan dan menarik agar anak merasa bahagia, serta menyediakan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai untuk memenuhi kebutuhan anak.	Kepala sekolah selalu mendukung penuh para guru dengan memenuhi segala permintaan yang berkaitan dengan kekurangan atau kebutuhan yang ada, asalkan sesuai dengan yang diperlukan. Hal ini termasuk penyediaan fasilitas pengajaran yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran yang lebih baik.	Ada kekurangan atau kebutuhan selalu diberikan yang penting sesuai dengan apa yang dibutuhkan.	Kepala sekolah selalu mendukung penuh para guru dengan memenuhi segala permintaan yang berkaitan dengan kekurangan atau kebutuhan yang ada, asalkan sesuai dengan yang diperlukan.

### c. Informan Bunda M

Bunda M merupakan informan kedua dari penelitian ini yang berdomisili di Kota Samarinda. Beliau berusia 36 tahun dan beragama Islam. Selain menjadi seorang ibu rumah tangga, Bunda M juga merupakan guru di TK Islam Silmi Samarinda. Pada saat melakukan wawancara, Bunda M menjawab semua pertanyaan dengan sangat baik dan terperinci. Hal tersebut bisa dilihat pada hasil wawancara sebagai berikut:

#### 1) Layanan Pendidikan

##### a) Perencanaan

Dalam merencanakan layanan pendidikan di TK Islam Silmi, pendekatan yang diterapkan tidak terpisah-pisah dan mengikuti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). RPPH membantu memastikan bahwa pembelajaran terstruktur dengan baik dan dapat memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh bagi anak-anak.

*“Metode pembelajaran yang ada di RPPH misalnya dari hari ini kita mau mencuci piring kita mengenalkan pada anak bahan-bahan dan peralatan yang digunakan sabun, air dan bahan sesuai dan efektif dari pembelajaran itu juga kita bisa mengenalkan Oh kalau misalnya kita tidak mencuci piring menggunakan sabun pasti ada bakteri dan itu tidak sehat seperti itu” (CW 12/03/2025)*

##### b) Perencanaan

Pelaksanaan pembelajaran di TK Islam Silmi sangat bergantung pada pendekatan yang integratif dan berbasis pengalaman. Pembelajaran dilakukan dengan memperkenalkan kegiatan yang relevan dan bermanfaat bagi anak-anak, sehingga

mereka tidak hanya belajar teori tetapi juga keterampilan yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Melalui cara ini, anak-anak tidak hanya terlibat dalam pembelajaran, tetapi juga dapat mengaitkan materi yang diajarkan dengan dunia nyata.

*“Metode pembelajaran yang ada di RPPH misalnya dari hari ini kita mau mencuci piring kita mengenalkan pada anak bahan-bahan dan peralatan yang digunakan sabun, air dan bahan sesuai dan efektif dari pembelajaran itu juga kita bisa mengenalkan Oh kalau misalnya kita tidak mencuci piring menggunakan sabun pasti ada bakteri dan itu tidak sehat seperti itu” (CW 12/03/2025)*

#### c) Evaluasi

Evaluasi menjadi bagian penting dalam setiap pelaksanaan pembelajaran di TK Islam Silmi. Proses evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua tujuan pembelajaran tercapai dan juga untuk mengevaluasi cara serta metode yang digunakan oleh guru dalam mendidik anak. Evaluasi ini dilaksanakan setiap minggu dalam rapat yang dipimpin oleh waka kurikulum, dan jika diperlukan, kepala sekolah juga ikut serta setelah rapat komite untuk membahas kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran.

*“Iya sangat mendukung kami dalam melaksanakan PAUD HI itu setiap minggu kita ada evaluasi rapat tapi biasanya rapat itu dipimpin oleh waka kurikulum, tetapi kalau kepala sekolah biasanya setelah rapat komite juga dikumpulkan untuk menyampaikan apa sih kendala kita” (CW 12/03/2025)*

#### d) Hambatan dan Solusi

Dalam pelaksanaan layanan pendidikan berbasis PAUD Holistik Integratif (PAUD HI) di TK Islam Silmi, salah satu hambatan utama yang dihadapi adalah

keterbatasan waktu dan sumber daya yang dapat mempengaruhi implementasi pembelajaran yang holistik dan terintegrasi. Anak-anak memiliki beragam kebutuhan yang harus dipenuhi, termasuk aspek kognitif, fisik, moral, sosial, serta kesehatan dan kesejahteraan mereka, yang memerlukan pendekatan yang menyeluruh. Hal ini terkadang membuat koordinasi antara guru dan pihak sekolah menjadi tantangan, terutama dalam memastikan semua aspek tersebut dapat tercakup dalam proses pembelajaran yang terbatas waktunya.

*"Sangat mempengaruhi karena di dalam PAUD HI sudah mencakup semua yang menyeluruh baik itu tadi pendidikan kesehatannya gizinya pengasuhan, perlindungan dan kesejahteraan anak" (CW 12/03/2025).*

Untuk mengatasi hambatan ini, pihak sekolah melakukan perencanaan yang lebih matang dan berbasis pengalaman, seperti yang tercermin dalam metode pembelajaran yang digunakan di RPPH. Pembelajaran praktis, seperti mengenalkan anak pada kegiatan sehari-hari yang relevan seperti mencuci piring, dapat mengintegrasikan berbagai aspek perkembangan anak secara alami. Dengan pendekatan ini, anak-anak tidak hanya belajar teori, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat mereka aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Bunda Mia juga menambahkan bahwa setiap minggu diadakan rapat evaluasi yang dipimpin oleh waka kurikulum, di mana kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dibahas dan solusi-solusi dicari secara bersama-sama.

*"Iya sangat mendukung kami dalam melaksanakan PAUD HI itu setiap minggu kita ada evaluasi rapat tapi biasanya rapat itu dipimpin oleh waka kurikulum, tetapi*

*kalau kepala sekolah biasanya setelah rapat komite juga dikumpulkan untuk menyampaikan apa sih kendala kita" (CW 12/03/2025).*

Evaluasi rutin ini sangat penting untuk memastikan bahwa pembelajaran yang terintegrasi dan berbasis pengalaman tetap berjalan efektif meskipun terdapat keterbatasan.

## **2) Layanan Kesehatan**

### **a) Perencanaan**

Dalam perencanaan layanan kesehatan, TK Islam Silmi Samarinda bekerja sama dengan Puskesmas untuk melakukan pemantauan terhadap tumbuh kembang anak-anak. Setiap anak didata untuk mengetahui tinggi badan, berat badan, dan pemeriksaan lainnya. Untuk mendukung kebutuhan gizi anak, sekolah memastikan anak-anak membawa bekal dari rumah, dan setiap hari Jumat, disediakan makanan tambahan seperti roti, kue basah, atau nasi yang diberikan secara bergantian. Kerja sama dengan katering juga dilakukan untuk memastikan kualitas makanan yang diberikan kepada anak-anak.

*“Kita ada kerjasama dengan Puskesmas biasanya kita mendata anak-anak apa saja seperti tinggi badan berat badan dan pemeriksaan lainnya kalau untuk kebutuhan gizi dari rumah anak membawa bekal tetapi harusnya pergi dan Jumat disediakan dari sekolah makanan berupa makanan ringan roti kue basah atau juga nasi karena selang seling dan bekerja sama dengan katering.” (CW 12/03/2025)*

### **b) Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan layanan kesehatan, selain melakukan pemeriksaan tumbuh kembang anak secara rutin, sekolah juga memberikan edukasi mengenai pentingnya

menjaga kebersihan diri. Anak-anak diajarkan bagaimana cara mandi yang benar, menggunakan sabun, menggosok gigi, serta menjaga kebersihan pakaian dan rambut. Setiap anak juga diajarkan untuk memasukkan pakaian kotor ke dalam keranjang setelah pulang sekolah.

*“Biasanya pemeriksaan tumbuh kembang anak, pemberian vitamin dari sekolah juga memberitahukan kepada anak cara membersihkan diri yang baik mandinya yang bagaimana mandi pakai sabun, gosok gigi kemudian membersihkan rambutnya pakaian yang bersih dan rapi kalau sudah pulang dari sekolah pakaiannya dimasukkan ke dalam keranjang kotor.” (CW 12/03/2025)*

#### c) Evaluasi

Evaluasi terhadap program layanan kesehatan dilakukan untuk memastikan bahwa program tersebut berjalan dengan baik. Dalam evaluasi ini, pihak sekolah bersama tim akan mengevaluasi apakah program kesehatan yang diterapkan memberikan dampak yang positif, serta mengidentifikasi kekurangan yang perlu diperbaiki agar layanan kesehatan di sekolah terus berkembang dan memberikan manfaat optimal bagi anak-anak.

*“Kami akan melakukan evaluasi bersama untuk melihat apa program tersebut berjalan dengan baik mencari kekurangan dan akan diperbaiki.” (CW 12/03/2025)*

#### d) Hambatan dan solusi

Salah satu hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan layanan kesehatan di TK Islam Silmi adalah memastikan semua anak mendapatkan pemeriksaan kesehatan yang lengkap dan menyeluruh secara rutin, mengingat jumlah anak yang banyak. Pemeriksaan yang melibatkan berbagai aspek kesehatan, seperti tinggi badan, berat

badan, serta tumbuh kembang secara keseluruhan, memerlukan waktu dan koordinasi yang baik antara pihak sekolah dan Puskesmas. Hal ini dapat menjadi tantangan, terutama dalam mengelola waktu dan sumber daya yang terbatas.

Untuk mengatasi hambatan ini, pihak sekolah menjalin kerja sama yang erat dengan Puskesmas untuk melakukan pemantauan secara rutin dan mendata perkembangan anak-anak. Selain itu, sekolah juga memberikan makanan tambahan setiap hari Jumat yang sudah disiapkan dengan bekerja sama dengan katering, memastikan anak-anak mendapat asupan gizi yang cukup.

*“Kita ada kerjasama dengan Puskesmas biasanya kita mendata anak-anak apa saja seperti tinggi badan berat badan dan pemeriksaan lainnya kalau untuk kebutuhan gizi dari rumah anak membawa bekal tetapi harusnya pergi dan Jumat disediakan dari sekolah makanan berupa makanan ringan roti kue basah atau juga nasi karena selang seling dan bekerja sama dengan katering” (CW 12/03/2025).*

Dengan kerjasama yang baik, evaluasi kesehatan anak menjadi lebih mudah dilaksanakan dan dapat memberikan dampak positif dalam mendukung tumbuh kembang mereka secara optimal.

### **3) Layanan gizi**

#### **a) Perencanaan**

Dalam merencanakan layanan gizi, TK Islam Silmi Samarinda menjalin kerja sama dengan katering dan mengundang ahli gizi untuk memberikan edukasi kepada orang tua. Edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman orang tua mengenai pentingnya gizi seimbang dalam perkembangan anak dan bagaimana mereka dapat mendukungnya melalui pemberian bekal yang sehat.



*“Bekerja sama dengan catering, mengundang ahli gizi untuk menyampaikan edukasi terhadap orang tua anak.” (CW 12/03/2025)*

b) Pelaksanaan

Untuk memenuhi kebutuhan gizi anak, setiap anak di TK Islam Silmi membawa bekal dari rumah. Namun, setiap hari Jumat, sekolah menyediakan makanan tambahan seperti makanan ringan, roti, kue basah, atau nasi yang disajikan secara bergantian. Program ini dirancang untuk memastikan anak-anak mendapatkan asupan gizi yang seimbang dan sehat, mendukung tumbuh kembang mereka secara optimal.

*“Untuk kebutuhan gizi dari rumah anak membawa bekal tetapi harusnya pergi dan Jumat disediakan dari sekolah makanan berupa makanan ringan roti kue basah atau juga nasi karena selang seling.” (CW 12/03/2025)*

c) Evaluasi

Evaluasi terhadap layanan gizi dilakukan dengan memantau dan mengevaluasi apakah program tersebut memberikan dampak positif pada tumbuh kembang anak. Pihak sekolah akan melihat apakah asupan gizi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan anak dan mendukung perkembangan mereka baik secara fisik maupun kognitif.

*“Untuk evaluasi nya kami akan melihat dan memantau apa layanan gizi yang kami buat ini sudah sesuai dengan melihat tumbuh kembang anak di sekolah.” (CW 12/03/2025)*

d) Hambatan dan solusi

Salah satu hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan layanan gizi di TK Islam Silmi adalah memastikan bahwa semua anak mendapatkan gizi yang seimbang,

baik dari bekal yang mereka bawa dari rumah maupun dari makanan tambahan yang disediakan setiap Jumat. Mengingat keberagaman pilihan makanan yang dibawa anak-anak dari rumah, serta berbagai preferensi pribadi mereka, terkadang sulit untuk memastikan bahwa mereka membawa bekal yang sehat dan bergizi. Selain itu, tantangan lain adalah memastikan makanan yang diberikan di sekolah tetap memenuhi standar kesehatan dan gizi yang baik untuk mendukung perkembangan anak-anak secara optimal.

Untuk mengatasi hambatan ini, TK Islam Silmi bekerja sama dengan katering dan mengundang ahli gizi untuk memberikan edukasi kepada orang tua mengenai pentingnya memberikan bekal yang sehat dan bergizi.

*“Bekerja sama dengan catering, mengundang ahli gizi untuk menyampaikan edukasi terhadap orang tua anak” (CW 12/03/2025).*

Selain itu, sekolah juga menyediakan makanan tambahan setiap hari Jumat yang disesuaikan dengan kebutuhan gizi anak, seperti makanan ringan, roti, kue basah, atau nasi. Evaluasi secara berkala dilakukan untuk memantau apakah program ini berdampak positif terhadap tumbuh kembang anak, dengan memperhatikan asupan gizi yang diberikan.

*“Untuk evaluasi nya kami akan melihat dan memantau apa layanan gizi yang kami buat ini sudah sesuai dengan melihat tumbuh kembang anak di sekolah” (CW 12/03/2025).*

Dengan cara ini, sekolah dapat memastikan bahwa anak-anak mendapatkan gizi yang optimal untuk mendukung perkembangan mereka.

#### 4) Layanan Pengasuhan

##### a) Perencanaan

Dalam perencanaan layanan pengasuhan di TK Islam Silmi, fokus utama adalah mengajarkan anak-anak mengenai kebiasaan baik dalam perawatan diri, termasuk toilet training. Program ini dirancang untuk membantu anak-anak memahami pentingnya menjaga kebersihan diri dan membangun kemandirian mereka sejak dini.

*“Segi pengasuhan kita mengajarkan di TK Toilet training.” (CW 12/03/2025)*

##### b) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pengasuhan, anak-anak diajarkan untuk menjaga kebersihan setelah menggunakan toilet. Mereka dilatih untuk membersihkan toilet setelah digunakan. Selain itu, kebersihan kelas juga menjadi prioritas, dengan bantuan pembantu yang membersihkan kelas secara rutin. Pendekatan ini membantu menciptakan kebiasaan bersih yang baik di lingkungan sekolah.

*“Kalau ke toilet habis memakai toilet harus dibersihkan kalau di kelas pembantu membersihkan kelas.” (CW 12/03/2025)*

##### c) Evaluasi

Evaluasi terhadap layanan pengasuhan dilakukan dengan memantau sejauh mana anak-anak dapat mengikuti arahan, serta melihat perkembangan mereka dalam hal kemandirian. Pihak sekolah juga melatih anak-anak untuk menjadi lebih mandiri dalam menjalankan tugas sehari-hari mereka, termasuk dalam hal menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

*‘‘Evaluasi yang dilakukan biasanya saya akan melihat apakah anak ini bisa mengikuti arah dan juga akan melatih kemandirian mereka.’’ (CW 12/03/2025)*

d) Hambatan dan solusi

Dalam pelaksanaan layanan pengasuhan di TK Islam Silmi, salah satu hambatan yang dihadapi adalah memastikan bahwa anak-anak dapat mengadopsi kebiasaan baik dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan, terutama saat mereka mulai belajar toilet training. Anak-anak sering kali memerlukan waktu untuk terbiasa dengan kebiasaan baru, dan tidak semua anak dapat mengikuti instruksi dengan cepat, yang dapat menghambat proses pembelajaran kebersihan yang diinginkan.

Untuk mengatasi hambatan ini, pihak sekolah menggunakan pendekatan yang bertahap dalam pengasuhan, dengan melibatkan anak-anak secara langsung dalam kegiatan kebersihan, seperti mengajarkan mereka cara membersihkan toilet setelah digunakan. Selain itu, kebersihan kelas juga menjadi prioritas dengan bantuan pembantu yang secara rutin membersihkan kelas.

*‘‘Kalau ke toilet habis memakai toilet harus dibersihkan kalau di kelas pembantu membersihkan kelas’’ (CW 12/03/2025).*

Dengan cara ini, anak-anak secara bertahap belajar untuk mandiri dan bertanggung jawab atas kebersihan diri dan lingkungan sekitar mereka. Evaluasi dilakukan untuk memastikan anak-anak dapat mengikuti arahan dengan baik dan menunjukkan perkembangan dalam hal kemandirian.

*‘‘Evaluasi yang dilakukan biasanya saya akan melihat apakah anak ini bisa mengikuti arah dan juga akan melatih kemandirian mereka’’ (CW 12/03/2025).*

Melalui evaluasi yang rutin, pihak sekolah dapat memantau perkembangan anak dan menyesuaikan pendekatan yang digunakan untuk mendukung kemandirian mereka.

## **5) Layanan Perlindungan**

### **a) Perencanaan**

Dalam merencanakan layanan perlindungan, TK Islam Silmi fokus pada pengajaran kepada anak-anak tentang pentingnya menghargai orang lain dan berteman dengan baik. Selain itu, sekolah juga dilengkapi dengan CCTV untuk meningkatkan keamanan, serta bekerja sama dengan orang tua untuk mengingatkan anak-anak agar berhati-hati saat bermain dan berinteraksi dengan teman-teman mereka.

*“Segi perlindungan mengajarkan kepada anak untuk menghargai orang lain dan kami juga punya CCTV juga kemudian kita Ingatkan kerja sama dengan orang tua membantu mengingatkan pada anak agar hati-hati berteman berlari atau bermain di lapangan.” (CW 12/03/2025).*

### **b) Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaannya, guru di TK Islam Silmi selalu menggunakan kata-kata yang baik untuk mengarahkan anak-anak agar mereka dapat bersikap dengan penuh kasih sayang terhadap teman dan bermain dengan cara yang baik. Guru juga memberikan arahan agar anak-anak lebih hati-hati dan menghindari perilaku yang kurang baik saat bermain.

*“Biasanya saya menerapkan menggunakan kata-kata atau kalimat yang baik dan mengarahkan kepada anak agar tidak seperti itu atau berperilaku yang kurang*

*baik harus sayang teman, bermain dengan baik, seperti dan harus hati-hati.” (CW 12/03/2025).*

c) Evaluasi

Evaluasi terhadap layanan perlindungan dilakukan dengan memantau kejadian-kejadian yang terjadi di sekolah. Setiap kejadian dilaporkan dengan catatan anekdot dan laporan harian atau mingguan. Jika ada kasus yang lebih serius, sekolah berkoordinasi dengan Dinas Perlindungan Pemberdayaan Perempuan dan Anak untuk menangani masalah tersebut secara lebih lanjut.

*“Iya Biasanya kalau setiap ada kejadian kita lapor kami juga ada catatan yang ada di anekdot kita juga ada laporan harian mingguan dan berkoordinasi dengan wakil atau mahasiswa kalau misalnya kasusnya agak berat ada kerjasama dengan ke dinas perlindungan pemberdayaan perempuan dan anak.” (CW 12/03/2025).*

d) Hambatan dan solusi

Dalam pelaksanaan layanan perlindungan di TK Islam Silmi, salah satu hambatan yang dihadapi adalah memastikan bahwa seluruh anak-anak dapat menjaga diri mereka dengan baik dan menghargai teman-teman mereka, serta menghindari perilaku yang tidak sesuai selama bermain. Terkadang, meskipun sudah diajarkan nilai-nilai seperti kasih sayang dan kehati-hatian, masih ada anak yang kesulitan mengendalikan diri atau berperilaku kasar dalam interaksi mereka.

Untuk mengatasi hambatan ini, guru di TK Islam Silmi menggunakan pendekatan yang konsisten dalam memberikan arahan yang positif kepada anak-anak. Dengan menggunakan kata-kata yang baik dan penuh kasih, guru mengajarkan anak-

anak untuk saling menghargai, menjaga perasaan teman, dan bermain dengan cara yang aman.

*“Biasanya saya menerapkan menggunakan kata-kata atau kalimat yang baik dan mengarahkan kepada anak agar tidak seperti itu atau berperilaku yang kurang baik harus sayang teman, bermain dengan baik, seperti dan harus hati-hati” (CW 12/03/2025).*

Selain itu, sekolah juga dilengkapi dengan sistem keamanan, termasuk CCTV, dan bekerja sama dengan orang tua untuk memastikan anak-anak berteman dengan hati-hati dan bermain dengan aman. Setiap kejadian yang terjadi di sekolah selalu dilaporkan dan dicatat dalam anekdot serta laporan harian atau mingguan, dan jika ada kasus yang lebih serius, sekolah berkoordinasi dengan Dinas Perlindungan Pemberdayaan Perempuan dan Anak untuk menanganinya.

*“Iya Biasanya kalau setiap ada kejadian kita lapor kami juga ada catatan yang ada di anekdot kita juga ada laporan harian mingguan dan berkoordinasi dengan wakil atau mahasiswa kalau misalnya kasusnya agak berat ada kerjasama dengan ke dinas perlindungan pemberdayaan perempuan dan anak” (CW 12/03/2025).*

Dengan evaluasi yang rutin dan kerja sama yang baik antara sekolah, orang tua, dan pihak berwenang, sekolah dapat memastikan bahwa anak-anak terlindungi dan terbimbing dengan baik dalam menjaga keselamatan diri dan hubungan sosial mereka.

## **6) Layanan Kesejahteraan**

### **a) Perencanaan**

TK Islam Silmi berkomitmen untuk memberikan hak kepada anak-anak, termasuk dalam pemenuhan kebutuhan gizi dan menciptakan lingkungan yang ramah

anak. Sekolah juga menyediakan layanan bagi anak-anak yatim piatu, memastikan bahwa mereka mendapatkan perhatian dan dukungan yang mereka butuhkan.

*“Memberikan hak kepada untuk memenuhi kebutuhan gizi, kelas yang bersih sekolah ramah anak kami juga ada layanan untuk anak yatim piatu.” (CW 12/03/2025).*

b) Perlaksanaan

Dalam pelaksanaan, guru selalu mengajarkan kepada anak-anak untuk menjaga kebersihan diri, baik di luar maupun di dalam kelas. Anak-anak diajarkan untuk membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan diri sebagai bagian dari kebiasaan sehari-hari.

*“Saya selalu mengajarkan bahwa baik di luar maupun di kelas harus menjaga kebersihan diri buang sampah ke tempatnya.” (CW 12/03/2025).*

c) Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan memantau perkembangan anak-anak, melihat apakah mereka sudah mencapai perkembangan yang sesuai dengan harapan dan memastikan bahwa kebiasaan baik yang diajarkan sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

*“Melihat perkembangan anak kapan sudah sesuai dengan yang diharapkan.” (CW 12/03/2025).*

d) Hambatan dan evaluasi

Dalam pelaksanaan layanan kesejahteraan di TK Islam Silmi, salah satu hambatan yang dihadapi adalah memastikan bahwa semua anak, termasuk anak-anak yatim piatu, mendapatkan perhatian yang memadai dan merasa nyaman serta



diperhatikan dengan baik dalam lingkungan sekolah. Keterbatasan sumber daya dan waktu bisa menjadi tantangan dalam memberikan perhatian individual yang dibutuhkan setiap anak, terutama dalam menciptakan lingkungan yang benar-benar ramah anak dan mengakomodasi kebutuhan mereka secara menyeluruh.

Untuk mengatasi hambatan ini, TK Islam Silmi berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan ramah anak, dengan memberikan perhatian khusus kepada anak-anak yatim piatu dan memastikan mereka merasa diterima dan diperhatikan. Selain itu, sekolah selalu mengajarkan kepada semua anak untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar.

*"Saya selalu mengajarkan bahwa baik di luar maupun di kelas harus menjaga kebersihan diri buang sampah ke tempatnya." (CW 12/03/2025).*

Dengan pendekatan ini, diharapkan setiap anak dapat mengembangkan kebiasaan baik yang mendukung kesejahteraan mereka secara fisik maupun sosial. Evaluasi dilakukan untuk memantau perkembangan anak-anak, memastikan bahwa mereka sudah mencapai perkembangan yang sesuai dengan harapan, dan untuk melihat apakah kebiasaan baik yang diajarkan sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

*"Melihat perkembangan anak kapan sudah sesuai dengan yang diharapkan." (CW 12/03/2025).*

Evaluasi berkala membantu sekolah memastikan layanan kesejahteraan berjalan efektif dan sesuai kebutuhan anak.

**Tabel 4.7. Temuan Informan Bunda M**

<b>Layanan</b>	<b>Perencanaan</b>	<b>Pelaksanaan</b>	<b>Evaluasi</b>	<b>Hambatan dan Solusi</b>
<b>Pendidikan</b>	Menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) untuk memastikan pembelajaran terstruktur dan menyeluruh.	Pembelajaran berbasis pengalaman dengan memperkenalkan kegiatan relevan dan keterampilan aplikatif.	Evaluasi mingguan dengan rapat yang dipimpin waka kurikulum dan kepala sekolah.	Keterbatasan waktu dan sumber daya; solusi: pembelajaran berbasis pengalaman, rapat evaluasi mingguan untuk mencari solusi bersama.
<b>Kesehatan</b>	Bekerja sama dengan Puskesmas untuk pemantauan tumbuh kembang anak, termasuk pemeriksaan rutin dan pemberian makanan tambahan tiap Jumat.	Pemberian makanan tambahan tiap Jumat, serta edukasi kebersihan diri kepada anak-anak.	Evaluasi bersama untuk menilai apakah program kesehatan berjalan dengan baik.	Keterbatasan waktu dan jumlah anak untuk pemeriksaan lengkap; solusi: kerjasama yang erat dengan Puskesmas dan katering, pemantauan gizi anak secara berkala.

<b>Gizi</b>	Kerjasama dengan katering dan ahli gizi untuk memberikan edukasi kepada orang tua tentang pentingnya gizi seimbang.	Makanan sehat dan bergizi diberikan setiap hari Jumat, serta bekal sehat yang dibawa anak-anak.	Memantau dan mengevaluasi apakah layanan gizi sesuai dengan kebutuhan anak dan mendukung tumbuh kembang mereka.	Keberagaman pilihan makanan yang dibawa anak-anak dan memastikan makanan tambahan memenuhi standar gizi; solusi: kerjasama dengan katering dan ahli gizi.
<b>Pengasuhan</b>	Fokus pada pengajaran kebiasaan baik dan toilet training.	Pengasuhan dengan mengajarkan kebersihan diri dan membersihkan toilet setelah digunakan.	Memantau sejauh mana anak dapat mengikuti arahan dan mengembangkan kemandirian dalam menjaga kebersihan diri.	Anak-anak memerlukan waktu untuk terbiasa dengan kebiasaan baru; solusi: pendekatan bertahap dan melibatkan anak dalam kegiatan kebersihan.

<b>Perlindungan</b>	Mengajarkan pentingnya menghargai orang lain dan menggunakan CCTV untuk meningkatkan keamanan.	Menggunakan kata-kata baik untuk mengarahkan anak-anak agar dapat bersikap dengan penuh kasih sayang terhadap teman dan bermain dengan cara yang baik.	Evaluasi terhadap kejadian-kejadian di sekolah dan koordinasi dengan Dinas Perlindungan Pemberdayaan Perempuan dan Anak.	Kesulitan dalam memastikan semua anak dapat mengendalikan perilaku; solusi: penggunaan pendekatan yang konsisten dan pengawasan ketat melalui CCTV dan kerjasama orang tua.
<b>Kesejahteraan</b>	Menyediakan layanan bagi anak yatim piatu dan memastikan lingkungan sekolah ramah anak.	Mengajarkan kebersihan diri di luar dan dalam kelas.	Evaluasi perkembangan anak, memastikan mereka telah mencapai perkembangan yang diharapkan.	Keterbatasan sumber daya dan waktu dalam memberikan perhatian individual; solusi: menciptakan lingkungan ramah anak dan memberi perhatian khusus pada anak yatim piatu.

#### d. Informan Ibu S

Ibu S merupakan informan dalam penelitian ini yang berdomisili di Kota Samarinda. Ibu S berusia 35 tahun dan beragama Islam. Selain menjadi seorang ibu rumah tangga, Ibu S juga seorang ibu dari dua orang anak. Pada saat melakukan

wawancara dengan Ibu S, beliau menjawab semua pertanyaan dengan sangat baik dan terperinci. Hal tersebut bisa dilihat pada hasil wawancara sebagai berikut:

### **1) Layanan Pendidikan**

Dalam pelayanan pendidikan di TK Islam Silmi, banyak perubahan positif yang terlihat pada perkembangan anak. Anak-anak belajar membaca dan mengaji dengan baik, bahkan anak yang baru berusia 5 tahun sudah bisa membaca dengan lancar. Selain itu, adab-adab keislaman juga diajarkan dengan baik di sini, sehingga anak-anak bisa memperbaiki perilaku mereka, seperti yang dialami oleh anak saya. Dulu anak saya mengalami masalah sensorik, tapi sekarang dia sudah jauh lebih baik. Dia tidak takut atau merasa geli lagi, dan sudah bisa menjaga keseimbangan serta berbaaur dengan teman-temannya.

*“Sejauh ini bagus banyak perubahan baik membaca, mengaji, sekarang 5 tahun sudah membaca terus itu perilakunya di sini kan diajarkan adab-adab keislaman kalau anak saya kan kemarin itu ada bermasalah sama sensorik jadi di sini sudah lumayan nggak takut lagi nggak geli kayak gitu dia sudah bisa menjaga keseimbangan lebih terus sudah bisa berbaaur dengan teman-temannya” (CW 14/03/2025).*

### **2) Layanan Pengasuhan**

Dalam layanan pengasuhan di TK Islam Silmi, guru-guru memiliki peran penting dalam menjaga anak-anak dengan baik. Di lingkungan sekolah, guru selalu mengawasi anak-anak dengan penuh perhatian, membantu mereka dalam mengelola perasaan dan emosi mereka. Pendekatan ini membantu anak-anak untuk merasa aman dan nyaman, serta mendukung mereka dalam mengembangkan kemampuan sosial dan

emosional yang sehat.

*“Mungkin menjaga anak dengan baik yang namanya di lingkungan sekolah pasti guru mengawasi anak membantu mengelola perasaan dan emosi anak” (CW 14/03/2025).*

### **3) Layanan Gizi**

Di TK Islam Silmi, anak-anak sangat dianjurkan untuk membawa bekal dengan menu yang sehat dan bergizi. Makanan instan seperti sosis, nugget, atau mie tidak diperbolehkan di sini. Setiap hari Jumat, anak-anak mendapatkan makanan bergizi yang disediakan oleh sekolah. Sebagai orang tua, saya selalu menanyakan kepada anak-anak tentang menu yang mereka dapatkan di sekolah, dan saya berusaha untuk memberikan makanan sehat di rumah, meskipun kadang-kadang anak-anak menolak. Namun, saya merasa lega karena di sekolah, mereka tetap mendapatkan makanan sehat yang disediakan setiap hari Jumat.

*“Iya dianjurkan untuk membawa bekal menu sehat dan tidak diperbolehkan untuk makanan instan seperti sosis nugget, mie. Iya di setiap hari Jumat anak mendapatkan makanan yang bergizi dari sekolah dan saya selalu menanyakan kepada anak apa saja menu-menunya seperti itu. Kalau di rumah ya saya sudah berusaha untuk memberikan makanan yang bergizi namun kadang namanya anak pasti ya pasti menolak dan untuk di sekolah disediakan makanan sehat di hari Jumat” (CW 14/03/2025).*

### **4) Layanan Perlindungan**

Layanan perlindungan di TK Islam Silmi sangat penting dalam menjaga keselamatan anak-anak. Jika ada masalah, pihak sekolah siap melapor ke Dinas

Perlindungan Pemberdayaan Perempuan dan Anak. Sekolah juga memastikan bahwa anak-anak aman saat bermain di luar kelas dengan menyediakan pagar yang aman, serta guru yang selalu mengawasi mereka saat bermain. Dengan fasilitas yang memadai dan pengawasan yang ketat, anak-anak dapat bermain dengan aman dan nyaman.

*“Kalau menurut saya pasti ada ya entah itu melapor ke Dinas Perlindungan Pemberdayaan Perempuan. Menjaga anak dengan baik dengan memfasilitas pagar, tempat bermain yang cukup aman serta ada guru yang menjaga saat anak bermain di luar kelas” (CW 14/03/2025).*

#### **5) Layanan Kesejahteraan**

Dalam hal kesejahteraan, TK Islam Silmi menyediakan berbagai bantuan yang sangat mendukung orang tua, seperti program parenting. Sekolah juga membantu pembuatan Kartu Induk Anak (KIA), yang sangat membantu orang tua yang sibuk dan mungkin kekurangan waktu untuk mengurusnya sendiri. Selain itu, sekolah juga memberikan perhatian khusus bagi anak-anak yatim piatu dengan menyediakan layanan dan dukungan yang mereka butuhkan. Ini menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya peduli dengan pendidikan, tetapi juga kesejahteraan sosial anak-anak.

*“Iya ada seperti parenting terus dari sekolah membantu kami untuk pembuatan KIA(Kartu Induk Anak) dan itu sangat membantu kami sebagai orang tua yang mungkin kurang waktu untuk mengurusnya. Bantuan untuk anak yatim piatu dari sekolah juga ada” (CW 14/03/2025).*

**Tabel 4.8. Temuan Informan Ibu S**

<b>Layanan</b>	<b>Hasil Temuan Ibu S</b>
<b>Pendidikan</b>	Sejauh ini bagus banyak perubahan baik membaca, mengaji, sekarang 5 tahun sudah membaca terus itu perilakunya di sini kan diajarkan adab-adab keislaman kalau anak saya kan kemarin itu ada bermasalah sama sensorik jadi di sini sudah lumayan nggak takut lagi nggak geli kayak gitu dia sudah bisa menjaga keseimbangan lebih terus sudah bisa berbaur dengan teman-temannya.
<b>Kesehatan</b>	Iya dianjurkan untuk membawa bekal menu sehat dan tidak diperbolehkan untuk makanan instan seperti sosis nugget, mie. Iya di setiap hari Jumat anak mendapatkan makanan yang bergizi dari sekolah dan saya selalu menanyakan kepada anak apa saja menu-menunya seperti itu. Kalau di rumah ya saya sudah berusaha untuk memberikan makanan yang bergizi namun kadang namanya anak pasti ya pasti menolak dan untuk di sekolah disediakan makanan sehat di hari Jumat.
<b>Gizi</b>	Iya dianjurkan untuk membawa bekal menu sehat dan tidak diperbolehkan untuk makanan instan seperti sosis nugget, mie. Iya di setiap hari Jumat anak mendapatkan makanan yang bergizi dari sekolah dan saya selalu menanyakan kepada anak apa saja menu-menunya seperti itu. Kalau di rumah ya saya sudah berusaha untuk memberikan makanan yang bergizi namun kadang namanya anak pasti ya pasti menolak dan untuk di sekolah disediakan makanan sehat di hari Jumat.
<b>Pengasuhan</b>	Mungkin menjaga anak dengan baik yang namanya di lingkungan sekolah pasti guru mengawasi anak membantu mengelola perasaan dan emosi anak.
<b>Perlindungan</b>	Kalau menurut saya pasti ada ya entah itu melapor ke Dinas Perlindungan Pemberdayaan Perempuan. Menjaga anak dengan baik dengan memfasilitas pagar, tempat bermain yang cukup aman serta ada guru yang menjaga saat anak bermain di luar kelas.
<b>Kesejahteraan</b>	Iya ada seperti parenting terus dari sekolah membantu kami untuk pembuatan KIA(Kartu Induk Anak) dan itu sangat membantu kami sebagai orang tua yang mungkin kurang waktu untuk mengurusnya. Bantuan untuk anak yatim piatu dari sekolah juga ada.



#### e. Informan Ibu M

Ibu M merupakan informan dari penelitian ini yang berdomisili di Kota Samarinda. Beliau berusia 35 tahun dan beragama Islam. Selain menjadi seorang ibu rumah tangga dari dua orang anak dan satu suami, Ibu M juga terlibat aktif dalam mendukung pendidikan dan perkembangan anaknya di TK Silmi. Pada saat melakukan wawancara, Ibu M menjawab semua pertanyaan dengan sangat baik dan terperinci. Hal tersebut bisa dilihat pada hasil wawancara sebagai berikut:

##### 1) Layanan Pendidikan

Di TK Islam Silmi, perkembangan anak-anak terlihat jelas dalam berbagai aspek, baik itu akademik maupun akhlak. Anak-anak tidak hanya belajar membaca doa dan mengaji, tetapi mereka juga diajarkan untuk bersikap sopan dan berakhlak baik. Sosialisasi antara anak-anak pun berjalan dengan baik, yang tercermin dari meningkatnya sikap saling menghargai dan berinteraksi dengan teman-teman mereka. Hal ini juga berdampak positif pada kehidupan mereka di rumah, di mana apa yang mereka pelajari di sekolah dapat diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari.

*“Iya sosialisasi anak terhadap teman baca-baca doa dan ngaji serta baca Masya Allah sangat banyak perkembangan dari segi sopan santun dan akhlak” (CW 14/03/2025).*

Selain itu, program di sekolah sangat berpengaruh pada perkembangan akademik anak-anak.

*“Iya sangat berpengaruh dengan akademiknya seperti mungkin di kelas gurunya sudah mengajarkan membereskan buku atau permainan di rumah pun sama Jadi apa yang dilakukan di sekolah di aplikasikan di rumah” (CW 14/03/2025).*

## 2) Kesehatan

Kesehatan anak menjadi salah satu fokus utama dalam layanan pendidikan yang diberikan di TK Islam Silmi Samarinda. Sekolah ini bekerja sama dengan Puskesmas untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin. Pemeriksaan tersebut mencakup pemeriksaan gigi, serta deteksi tumbuh kembang anak untuk memastikan perkembangan yang optimal. Selain itu, penting juga untuk memastikan anak-anak mengonsumsi makanan yang sehat dan bergizi, yang menjadi bagian dari upaya menjaga kesehatan mereka.

Pihak sekolah juga memastikan bahwa setiap makanannya mengandung sayuran dan buah-buahan, serta pemberian makanan bergizi yang disediakan secara teratur untuk mendukung kebutuhan gizi anak. Di sisi lain, peran orang tua dalam membantu anak belajar di rumah juga sangat penting. Orang tua diharapkan untuk memberikan pengasuhan yang baik dan mendukung kesehatan anak melalui pilihan makanan sehat dan bergizi.

*"Tya dari Puskesmas bisanya ada pemeriksaan gigi, tumbuh kembang anak. Memastikan saat makan ada sayur buah-buahan dan di sekolah ada pemberian makanan yang bergizi dari sekolah, membantu anak belajar di rumah, memberikan pengasuhan yang baik dan menjaga kesehatan anak dengan makan makanan yang sehat dan bergizi." (CW 14/03/2025).*

## 3) Layanan Pengasuhan

Pengasuhan di TK Islam Silmi sangat dihargai oleh orang tua, karena sekolah memberikan perhatian penuh terhadap perkembangan anak-anak, termasuk pembelajaran agama seperti ngaji, salat, dan hadis. Bunda-bunda Silmi telah

menunjukkan kemampuan luar biasa dalam menangani anak-anak yang memiliki masalah emosional, dengan pendekatan yang penuh perhatian dan kasih sayang. Selain itu, orang tua juga merasa terbantu dengan pengasuhan yang baik yang diberikan oleh sekolah, yang mendukung perkembangan anak tidak hanya di sekolah, tetapi juga di rumah.

*‘‘Pasti ya karena orang tua pasti berharap dari sekolah selalu memberikan pengasuhan yang baik di sekolah baik belajar agamanya ngaji salat belajar hadis’’ (CW 14/03/2025).*

Orang tua juga merasa puas dengan cara guru-guru menangani masalah emosional anak-anak.

*‘‘Dari bunda-bunda Silmi sudah sangat baik dalam menghadapi anak-anak yang memiliki masalah emosional’’ (CW 14/03/2025).*

Selain itu, orang tua merasa terbantu oleh sekolah dalam memberikan pengasuhan yang baik dan menjaga kesehatan anak.

*‘‘Membantu anak belajar di rumah, memberikan pengasuhan yang baik dan menjaga kesehatan anak dengan makan makanan yang sehat dan bergizi’’ (CW 14/03/2025).*

#### **4) Layanan Gizi**

Di TK Islam Silmi, anak-anak sangat dianjurkan untuk membawa bekal dengan menu yang sehat dan bergizi. Makanan instan seperti sosis, nugget, atau mie tidak diperbolehkan di sini. Setiap hari Jumat, anak-anak mendapatkan makanan bergizi yang disediakan oleh sekolah. Sebagai orang tua, saya selalu menanyakan kepada anak-anak tentang menu yang mereka dapatkan di sekolah, dan saya berusaha untuk

memberikan makanan sehat di rumah, meskipun kadang-kadang anak-anak menolak. Namun, saya merasa lega karena di sekolah, mereka tetap mendapatkan makanan sehat yang disediakan setiap hari Jumat.

*“Ada bisanya parenting, sekolah bisanya ada mengundang ahli gizi untuk mensosialisasi tentang gizi atau makanya yang sehat untuk anak” (CW 14/03/2025).*

Orang tua juga merasa puas dengan program pemeriksaan kesehatan yang dilakukan oleh Puskesmas.

*“Iya dari Puskesmas bisanya ada pemeriksaan gigi, tumbuh kembang anak” (CW 14/03/2025).*

Selain itu, pihak sekolah selalu memastikan bahwa anak-anak mendapatkan makanan sehat dengan sayur dan buah-buahan yang seimbang.

*“Memastikan saat makan ada sayur buah-buahan dan di sekolah ada pemberian makanan yang bergizi dari sekolah” (CW 14/03/2025).*

Orang tua juga merasa terbantu oleh pengasuhan yang baik di sekolah yang mendukung kesehatan dan gizi anak-anak mereka.

*“Membantu anak belajar di rumah, memberikan pengasuhan yang baik dan menjaga kesehatan anak dengan makan makanan yang sehat dan bergizi” (CW 14/03/2025).*

## **5) Layanan Perlindungan**

Layanan perlindungan di TK Islam Silmi berfokus pada menjaga anak-anak dari bahaya makanan instan yang tidak sehat, seperti mie instan dan makanan pengawet. Sekolah juga memastikan bahwa setiap hari Jumat, anak-anak mendapatkan makanan yang bergizi dari sekolah. Orang tua juga memiliki peran penting dalam

memantau apa yang dimakan anak-anak mereka dan memastikan mereka mendapatkan makanan yang sehat.

*“Iya dengan melarang anak membawa bekal seperti mie instan ciki-cikian makanan instan dan di hari Jumat makanan bersama yang disiapkan dari sekolah tentunya yang bergizi” (CW 14/03/2025).*

Orang tua juga selalu menanyakan kepada anak-anak mereka mengenai menu makanan yang mereka dapatkan di sekolah.

*“Setiap hari Jumat biasanya saya selalu menanyakan kepada anak saya hari ini tadi makan apa terus dia bilang hari ini makan nasi kuning begitu” (CW 14/03/2025).*

## **6) Layanan Kesejahteraan**

Dalam layanan kesejahteraan, TK Islam Silmi memberikan banyak dukungan kepada orang tua dan anak-anak, termasuk program parenting, sosialisasi gizi, dan layanan untuk anak yatim piatu. Sekolah berkomitmen untuk mendukung perkembangan anak secara holistik, baik dari segi kognitif, sosial, emosional, maupun fisik, melalui program-program yang melibatkan pengasuhan, perlindungan, dan pemberian gizi yang baik.

*“Iyaa seperti yang saya katakan tadi ada parenting, gizi dan lainnya saya lupa juga” (CW 14/03/2025).*

Sekolah juga menyediakan layanan khusus untuk anak-anak yatim piatu.

*“Ada program untuk anak yang yatim piatu” (CW 14/03/2025).*

Selain itu, orang tua sangat mendukung manfaat yang diberikan sekolah, yang membantu perkembangan anak secara menyeluruh dalam berbagai aspek kehidupan,

*“Manfaatkannya Membantu perkembangan secara holistik baik dari kognitif, sosial emosional mendapatkan dukungan dari kesehatan gizi pengasuhan, perlindungan, rasa nyaman aman” (CW 14/03/2025).*

**Tabel 4.9.Temuan Informan Ibu M**

<b>Layanan</b>	<b>Hasil Temuan Ibu S</b>
<b>Pendidikan</b>	Iya sosialisasi anak terhadap teman baca-baca doa dan ngaji serta baca Masya Allah sangat banyak perkembangan dari segi sopan santun dan akhlak.
<b>Kesehatan</b>	Iya dari Puskesmas bisanya ada pemeriksaan gigi, tumbuh kembang anak. Memastikan saat makan ada sayur buah-buahan dan di sekolah ada pemberian makanan yang bergizi dari sekolah, membantu anak belajar di rumah, memberikan pengasuhan yang baik dan menjaga kesehatan anak dengan makan makanan yang sehat dan bergizi.
<b>Gizi</b>	Pasti ya karena orang tua pasti berharap dari sekolah selalu memberikan pengasuhan yang baik di sekolah baik belajar agamanya ngaji salat belajar hadis.
<b>Pengasuhan</b>	Ada bisanya parenting, sekolah bisanya ada mengundang ahli gizi untuk mensosialisasi tentang gizi atau makanya yang sehat untuk anak.
<b>Perlindungan</b>	Iya dengan melarang anak membawa bekal seperti mie instan ciki-cikian makanan instan dan di hari Jumat makanan bersama yang disiapkan dari sekolah tentunya yang bergizi.
<b>Kesejahteraan</b>	Iyaa seperti yang saya katakan tadi ada parenting, gizi dan lainnya saya lupa juga.Ada program untuk anak yang yatim piatu .

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap berbagai informan yang terkait dengan layanan di TK Islam Silmi Samarinda, dapat dilihat bahwa implementasi pendekatan PAUD Holistik Integratif (PAUD HI) memberikan dampak positif bagi

perkembangan anak-anak yang terlibat. Penelitian ini menyoroti berbagai aspek penting dalam layanan pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan, perlindungan, dan kesejahteraan di TK Islam Silmi, yang semuanya bertujuan untuk mendukung tumbuh kembang anak secara menyeluruh. Hal ini sejalan dengan amanat Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2013 yang menegaskan pentingnya layanan yang terpadu dan menyeluruh pada usia dini. Pembahasan berikut akan menguraikan bagaimana setiap aspek layanan ini dilaksanakan, hambatan yang dihadapi, serta solusi yang diterapkan oleh sekolah, berdasarkan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta dikaitkan dengan teori-teori yang relevan.

Layanan pendidikan di TK Islam Silmi Samarinda menerapkan pendekatan sentra yang berfokus pada pengembangan holistik anak, yang sejalan dengan prinsip PAUD Holistik Integratif. Pendekatan ini memastikan bahwa anak-anak tidak hanya menerima pengetahuan kognitif, tetapi juga mendapatkan stimulasi sosial-emosional, bahasa, fisik, dan moral-spiritual secara menyeluruh. Dengan menggunakan tema-tema besar seperti "Aku Cinta Indonesia" dan "Bermain dan Bekerja Sama", sekolah memberikan pengalaman belajar yang relevan dengan kehidupan anak-anak, serta mengajarkan nilai-nilai karakter dan moral.

Dalam tahap perencanaan kepala sekolah menyusun kurikulum tematik yang berlandaskan pada Kurikulum 2013 PAUD dan prinsip pembelajaran aktif, sesuai dengan teori Kemendikbud (2015) yang menekankan pembelajaran harus menyenangkan, kontekstual, dan berpusat pada anak. Pelaksanaan pembelajaran yang memadukan nilai-nilai moral sesuai dengan pandangan Ummah (2019) bahwa pendidikan PAUD harus mencakup nilai agama, sosial, dan budaya lokal.

Namun, tantangan yang dihadapi adalah perbedaan tahap perkembangan anak,

yang memerlukan pembelajaran yang berdiferensiasi. Kesiapan belajar yang bervariasi antar anak bisa menjadi hambatan dalam memastikan bahwa setiap anak menerima pengalaman belajar yang sesuai. Sekolah mengatasi hal ini dengan melakukan observasi berkelanjutan dan evaluasi holistik, seperti yang dianjurkan oleh Jannah & Setiawan (2022), melalui instrumen asesmen seperti ceklis, anekdot, dan karya anak. Ini sangat sesuai dengan tujuan PAUD HI yang mendorong pendekatan pendidikan yang inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan masing-masing anak.

Layanan Kesehatan di TK Islam Silmi Samarinda melibatkan kerja sama dengan Puskesmas untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin, termasuk pemeriksaan mata, telinga, gigi, dan tumbuh kembang anak. Program deteksi dini tumbuh kembang (DDTK) yang dilaksanakan sangat penting dalam membantu sekolah memantau perkembangan anak secara sistematis.

Dalam perencanaannya, kepala sekolah menjadwalkan kunjungan Puskesmas dan menyusun jadwal pemeriksaan sejak awal tahun ajaran. Hal ini sejalan dengan Perpres No. 60 Tahun 2013, yang menekankan pentingnya keterlibatan lintas sektor, khususnya sektor kesehatan. Menurut Ligina et al. (2022), layanan kesehatan dalam PAUD HI harus dilakukan secara rutin dan kolaboratif agar tumbuh kembang anak dapat dipantau dengan baik.

Tantangan utama dalam layanan ini adalah keterbatasan waktu dan tenaga medis. Sebagai solusinya, sekolah menjalin koordinasi intensif dengan Puskesmas dan menyediakan fasilitas kesehatan seperti kotak P3K. Evaluasi terhadap kesehatan anak dilakukan melalui pencatatan hasil pemeriksaan dan tindak lanjut bersama orang tua, seperti yang dianjurkan dalam teori evaluasi reflektif oleh Rochani (2022).



Layanan Gizi di TK Islam Silmi Samarinda bertujuan untuk memastikan bahwa anak-anak mendapatkan asupan makanan yang sehat dan bergizi. Setiap anak diharuskan membawa bekal sehat dari rumah dan sekolah menyediakan makanan tambahan bergizi setiap hari Jumat. Dalam tahap perencanaan, sekolah merancang kebijakan bekal sehat dan bekerjasama dengan orang tua untuk menyusun menu yang sesuai. Hal ini mendukung teori Kemendikbud (2015) bahwa pemberian makanan tambahan dan penyuluhan gizi harus menjadi bagian integral dari PAUD HI. Jannah & Setiawan (2022) juga menekankan pentingnya kolaborasi dengan orang tua untuk keberhasilan layanan gizi. Tantangan muncul dari keberagaman makanan yang dibawa anak. Sekolah mengatasinya dengan edukasi kepada orang tua dan pendekatan persuasif. Evaluasi dilakukan melalui pemantauan berat badan dan tinggi anak secara berkala, serta melalui diskusi perkembangan fisik anak, yang mencerminkan pendekatan pemantauan gizi anak yang terukur dan partisipatif.

Layanan Pengasuhan di TK Islam Silmi Samarinda menekankan pada pemberian lingkungan yang aman, nyaman, dan penuh kasih sayang. Guru bertindak sebagai figur pengasuh yang memahami kondisi emosional dan sosial anak. Kepala sekolah menyusun program parenting dan komunikasi intensif dengan orang tua sejak awal tahun ajaran, yang sejalan dengan pandangan Ummah (2019) bahwa pengasuhan dalam PAUD HI harus dilakukan secara sinergis antara sekolah dan keluarga. Muspawi (2020) juga menekankan pentingnya komunikasi interpersonal antara guru dan orang tua dalam mendukung pengasuhan yang selaras.

Tantangan muncul ketika anak diasuh oleh nenek atau pengasuh yang tidak mengikuti prinsip pengasuhan sekolah. Sekolah mengatasinya melalui grup *WhatsApp*

dan sesi konsultasi dengan pengasuh, serta mengevaluasi proses pengasuhan anak secara informal untuk memastikan konsistensi pola pengasuhan.

Layanan Perlindungan di TK Islam Silmi Samarinda meliputi upaya menciptakan lingkungan yang aman dari kekerasan fisik dan verbal. Sekolah bekerja sama dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Anak dan mengajarkan anak untuk saling menghargai dan tidak melakukan perundungan. Perencanaan perlindungan anak dimulai dari penyusunan SOP dan pengawasan alat bermain yang aman. Hal ini mengacu pada teori Rochani (2022) dan prinsip perlindungan anak dari Perpres No. 60 Tahun 2013 yang menekankan pentingnya menciptakan sekolah ramah anak.

Tantangan yang dihadapi berkaitan dengan perilaku sosial anak. Guru menggunakan pendekatan kasih sayang dan pembelajaran sosial-emosional untuk mengajarkan anak mengelola emosi. Evaluasi dilakukan dengan mencatat insiden dan merancang langkah penanganan yang mendidik. Strategi ini sesuai dengan peran kepala sekolah sebagai pelindung anak menurut Syakir (2022).

Layanan Kesejahteraan Sekolah memberikan fasilitas gratis bagi anak yatim piatu, potongan pembayaran SPP sebesar 50% bagi anak yatim piatu, serta santunan bagi siswa yang mengalami bencana atau musibah, sejalan dengan pandangan Ummah (2019) layanan PAUD harus menjamin hak-hak dasar anak tanpa diskriminasi. "Kemendikbud (2015) juga menyatakan bahwa akses layanan PAUD HI harus adil bagi semua anak. Tantangan muncul dari sikap segan orang tua menerima bantuan. Kepala sekolah menghadapinya dengan pendekatan kekeluargaan dan komunikasi yang empatik.

Evaluasi dilakukan dengan mencermati kondisi sosial ekonomi anak dan mencatat hasil program kesejahteraan, yang menunjukkan pendekatan bahwa humanis dan partisipatif dalam manajemen PAUD HI.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Strategi kepala sekolah dalam menerapkan PAUD Holistik Integratif di TK Islam Silmi Samarinda dilakukan melalui tiga tahapan pokok, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam tahap perencanaan, kepala sekolah menyusun visi, misi, dan tujuan lembaga yang selaras dengan pendekatan PAUD HI, serta menggandeng guru, orang tua, dan pihak eksternal seperti puskesmas dan dinas terkait dalam proses penyusunan program. Implementasi layanan PAUD Holistik Integratif mencakup enam komponen utama: pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan, perlindungan, dan kesejahteraan. Kepala sekolah berperan aktif dalam mengoordinasikan sinergi antar pihak, mendorong keterlibatan orang tua, dan menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan dan berorientasi pada kebutuhan anak. Proses evaluasi dilaksanakan secara sistematis dan berkala, melalui pertemuan rutin, pemantauan perkembangan peserta didik, serta analisis dokumentasi. Hasil evaluasi dijadikan acuan untuk melakukan pembenahan dan peningkatan program yang berkelanjutan. Kendala dalam pelaksanaan meliputi kurangnya tenaga pendidik yang memahami konsep PAUD HI, keterbatasan anggaran, serta partisipasi orang tua yang belum maksimal. Meski demikian, hambatan-hambatan ini diatasi melalui peningkatan kapasitas guru, komunikasi intensif dengan orang tua, dan kerja sama lintas sektor.

## **B. Implikasi**

Temuan dari penelitian ini memiliki dampak penting bagi berbagai elemen yang terlibat dalam penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif. Bagi satuan PAUD, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam merancang strategi layanan yang menyatu dan komprehensif guna mendukung perkembangan anak secara optimal. Bagi kepala sekolah, hasil ini memperkuat urgensi kepemimpinan yang memiliki visi ke depan serta kemampuan membangun kolaborasi dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program yang melibatkan enam aspek utama PAUD HI, yakni pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan, perlindungan, dan kesejahteraan. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan, hasil ini mendorong pentingnya peningkatan kapasitas dalam memahami dan menjalankan prinsip-prinsip layanan holistik secara konsisten di kelas. Sementara itu, pemerintah dan pemangku kepentingan dapat menggunakan temuan ini sebagai pijakan dalam menyusun kebijakan strategis, program pelatihan, serta memperkuat koordinasi lintas sektor demi keberlanjutan program. Adapun untuk para peneliti berikutnya, hasil ini membuka ruang bagi penelitian lanjutan yang mengevaluasi dampak jangka panjang dari penerapan PAUD Holistik Integratif atau melakukan perbandingan antar satuan pendidikan guna memperkaya praktik terbaik di lapangan.

## **C. Saran**

Bagi kepala sekolah, disarankan untuk terus meningkatkan kemampuan dalam kepemimpinan dan manajemen lembaga, serta memperluas jaringan kolaborasi dengan pihak luar demi mendukung kelangsungan dan optimalisasi layanan PAUD Holistik Integratif.

Bagi para guru dan tenaga pendidik, penting untuk senantiasa mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan profesional yang berkaitan dengan pemahaman dan penerapan konsep PAUD HI, sehingga pelayanan terhadap anak dapat dilakukan secara komprehensif dan bermutu.

Bagi orang tua, keterlibatan aktif dalam kegiatan pendidikan anak sangat diperlukan, baik melalui partisipasi dalam kegiatan sekolah, interaksi rutin dengan guru, maupun dukungan dalam proses belajar di lingkungan rumah.

Bagi pemerintah dan lembaga terkait, diharapkan dapat memberikan fasilitas berupa pelatihan teknis, alokasi dana operasional, serta bimbingan langsung bagi satuan pendidikan anak usia dini yang mengimplementasikan pendekatan holistik dan integratif. Bagi peneliti di masa mendatang, disarankan untuk melakukan kajian lanjutan yang menelusuri dampak jangka panjang dari pelaksanaan PAUD HI atau melakukan studi perbandingan di berbagai lembaga PAUD guna memperkaya referensi akademik dan praktik pendidikan yang efektif di lapangan

## DAFTAR PUSTAKA

- Agama, P., Di, I., & Medan, M. A. N. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(2), 147–153.
- Angkur, M. F. M. (2022). Penerapan layanan PAUD holistik integratif di satuan PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4287-4296.
- Ariyanti, N., Marleni, & Prasrihamni, M. (2022). Analisis Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I di SD Negeri 10 Palembang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1450–1455.
- Den Ayu Ligina, B., Suarta, I. N., & Nurhasanah, N. (2022). Implementasi PAUD HI (Holistik Integratif) Pada TK di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1197–1207.
- Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar. (2021). Modul Belajar Mandiri Calon Guru. Jakarta: Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar.
- Faraz, N., Listyaningsih, B. T., & Anugrahana, A. (2024). Human Tendencies pada Anak Usia 0-6 Tahun dengan Metode Montessori: Studi Literatur. Pendas: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 7896-7915.
- Istikomah, I. (2018). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 5(2), 26–53.

- Jannah, D. F., & Setiawan, R. (2022). Evaluasi Implementasi Program PAUD Holistik Integratif. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 7163–7172.
- Jubaedi, M., Atijah, S., Dahlan, A., & Istianah, T. N. (2024). *Strategi Kepemimpinan Holistik Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan*. 26– 35.
- Kemendikbud. (2015). Petunjuk Teknis penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif di Satuan PAUD 2015. In *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI*.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). Pedoman Pelaksanaan Bantuan Penyelenggaraan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUDHI) di Kabupaten/Kota. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Listiani, K., & Gunawan, W. (2024). *EDUKASIA : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Strategi Kepala Sekolah dalam Mendukung Pembinaan Guru Strategi Kepala Sekolah dalam Mendukung Pembinaan Guru*. April.
- Lubis, R., Fitriani, A., Salsabila, N., Shabilla, N. A., Panjaitan, I. C. N., & Aulia, I. (2024). Perkembangan Anak Usia 0-5 Tahun. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(3), 1-10.
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *Yogyakarta Press*.
- Muspawi, M. (2020). Strategi Menjadi Kepala Sekolah Profesional. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 402.
- Norhayati, S., & Usman, J. (2021). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Lembaga Pendidikan Yang Unggul Di Paud Al- Munawaroh Pamekasan. *Re-*



*JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 4(1), 1–11.

Ngiu, Z., Djafri, N., & Arwildayanto. (2021). Strategi Guru dalam Pembelajaran Holistik pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1429-1438.

Purnama, S., & Hayati, M. (2019). Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia.

Rasmani, U. E. E., Fitrianingtyas, A., Zuhro, N. S., & Nazidah, M. D. P. (2022). Holistik Integratif untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Kumara Cendekia*, 10(3), 226–231.

Rosmawati, S., Rosidah, L., & Hayani, R. A. (2022). Penerapan PAUD Holistik Integratif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Permata Ibu. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(1), 133-142.

Rochani, D. (2022). Strategi Layanan PAUD Holistik Integratif dalam Memenuhi Kebutuhan Esensial Anak. *Media Manajemen Pendidikan*, 5(2), 320–332.

Susanti, S. (2024). Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes). *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Syariah Dan Teknologi*, 3(2), 383–390.

Suarta, I. N., & Rahayu, D. I. (2018). Model Pembelajaran Holistik Integratif di PAUD untuk Mengembangkan Potensi Dasar Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 3(1), 37-45.

Syagir, H. (2022). Peran Kepala Sekolah Sebagai administrator (studi multisitus) di MIN 1 dan MIN 2 Flores Timur. *Jurnal Visionary*, 1(1), 43–52.

- Ulfah, M. (2019). Pendekatan Holistik Integratif Berbasis Penguatan Keluarga pada Pendidikan Anak Usia Dini Full Day. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 10.
- Ummah, M. S. (2019). modul pendidikan anak usia dini holisitk integratif. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- United Nations, A. G. (1989). Convention on the Rights of the Child, UN document A/RES/44/25. *United Nations*, 29(1), 38–48.
- Yulianto, D., Lestarinigrum, A., & Utomo, H. B. (2016). Analisis pembelajaran holistik integratif pada anak di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Grogol Kabupaten Kediri.

# LAMPIRAN

### Lampiran 1 Pedoman Wawancara Subjek Kepala Sekolah

Wawancara : Ibu S

Nama /Usia : Ibu (42 Tahun)

Hari/Tanggal : Senin, 24 Maret 2025

Layanan	Kategori	Pertanyaan	Wawancara
<b>Pendidikan</b>	<b>Perencanaan</b>	Apa pendekatan yang digunakan dalam merancang kurikulum pembelajaran anak usia dini?	Pendekatan sentra menjadi pilihan karena mampu mengintegrasikan aspek kognitif, sosial-emosional, bahasa, fisik, dan moral-spiritual secara menyeluruh melalui berbagai kegiatan di sentra yang menarik dan bermakna
	<b>Pelaksanaan</b>	Kegiatan apa saja yang diterapkan untuk menstimulasi perkembangan anak secara menyeluruh?	Kegiatan permainan tradisional, olah tubuh, jalan santai, kunjungan belajar, senam, gerka dan lagu, outbond, bermain sentra, eksperimen dan penanaman nilai agama dan moral (pembiasaan dan karakter)
	<b>Evaluasi</b>	Bagaimana proses penilaian perkembangan anak dilakukan?	Melalui penilaian harian yaitu dengan 4 tehnik yaitu observasi, ceklis, aknedot, hasil karya dan foto berseri

	<b>Hambatan dan Solusi</b>	Apa kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran, dan bagaimana sekolah menanganinya?	Kesulitan awal adalah memetakan kesiapan belajar anak sesuai dengan kebutuhan nya. Melalui pembelajaran berdiferensiasi secara bertahap dan proses yang diperlukan lumayan lama .Untuk mengatasi tantangan dalam memetakan kesiapan belajar anak, diterapkan pembelajaran berdiferensiasi secara bertahap dengan dukungan observasi terus-menerus agar strategi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan setiap anak.
<b>Kesehatan</b>	<b>Perencanaan</b>	Kegiatan apa saja yang direncanakan sekolah untuk mendukung pemeriksaan kesehatan anak secara berkala?	Pemeriksaan kesehatan mata, telinga, gigi dan tonsil, sikat gigi, cuci tangan dengan 7 langkah, pemeriksaan DDTK, pengukuran Tinggi badan, berat badan dan lingkar kepala
		Bagaimana bentuk kerja sama sekolah dengan puskesmas atau fasilitas kesehatan lainnya?	Pemeriksaan Kesehatan mata, telinga,gigi dan sikat gigi, cuci tangan dengan 7 langkah pemeriksaan DDTK, pengukuran tinggi badan berat dan lingkar kepala

			Kerja sama dengan pembuatan MOU untuk sosialisasi cara sikat gigi yang benar, bimtek dokter kecil, pemberian vitamin A dan obat cacing, vaksinasi, pemeriksaan mata, gigi, telinga, tonsil, pengukuran Tinggi badan, tinggi badan dan lingkaran kepala, pemeriksaan DDTK, bimtek dokter cilik dan penyuluhan kesehatan, meneruskan rujukan ke dokter yang dituju
		Apa saja isi dari program UKS yang dirancang sekolah?	Membuat rencana kegiatan UKS sederhana di sekolah
		Apakah sekolah telah menyiapkan kotak P3K dan SOP penanganan kecelakaan ringan? Bagaimana penyusunannya?	Sekolah sudah menyiapkan kotak P3K selain di ruang UKS masing-masing kelas memiliki lengkap dengan obat yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan
		Bagaimana proses pendataan anak yang memiliki kondisi kesehatan khusus dilakukan?	Dicatat pada saat observasi awal dan dilakukan asesmen berkala bersama orangtua dan tenaga ahli yang berkompeten

	<b>Pelaksanaan</b>	Bagaimana sekolah melaksanakan pemeriksaan kesehatan? Siapa yang terlibat?	Dilakukan setahun 3 kali, 2 kali oleh puskesmas dan 1 kali oleh mahasiswa kedokteran universitas Mulawarman
		Fasilitas apa saja yang disiapkan untuk mendukung perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah?	Wastafel dengan air mengalir, sabun cair, tisu, tong sampah sesuai klasifikasi, sanitasi yang baik, toilet sesuai kebutuhan anak laki dan perempuan, tanaman pelindung, lantai halaman yang bersih dan aman
		Bagaimana pelaksanaan imunisasi dan pemberian vitamin di sekolah?	Dilaksanakan bersama puskesmas Dengan program penjangkaran dilakukan 2 kali setahun yaitu bulan februari dan Agustus

	<b>Evaluasi</b>	Bagaimana cara sekolah mengevaluasi hasil layanan kesehatan anak?	Dengan pemeriksaan DDTK maka laporan hasilnya akan disampaikan oleh pihak puskesmas ke sekolah. Apabila ada yang perlu dirujuk maka pihak puskesmas akan membuat surat rujukan untuk disampaikan kepada orangtua
		Apakah ada kegiatan refleksi atau diskusi dengan petugas kesehatan?	Ya, kegiatan refleksi dan diskusi dengan petugas kesehatan dilakukan secara berkala sebagai bagian dari evaluasi bersama. Diskusi ini bertujuan untuk meninjau kembali hasil pemeriksaan kesehatan anak, mengevaluasi pelaksanaan program seperti imunisasi, pemberian vitamin, dan DDTK, serta menyusun rencana tindak lanjut terhadap temuan-temuan yang memerlukan perhatian khusus
	<b>Hambatan dan solusi</b>	Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan layanan kesehatan?	Jadwal dari pihak puskesmas yang terkadang molor dari jadwal, jumlah siswa yang banyak memerlukan extra waktu dan tenaga



		Strategi apa yang dilakukan untuk mengatasinya?	Berkoordinasi dengan pihak puskesmas untuk datang tepat waktu, mengatur jadwal dengan pihak puskesmas dan meminta tambahan petugasnya untuk mengoptimalkan dan efisiensi waktu,
<b>Gizi</b>	<b>Perencanaan</b>	Apa saja program gizi yang dirancang sekolah untuk anak-anak?	Pemberian makanan tambahan seminggu sekali dengan menu sehat dan gizi seimbang ( non MSG). Mewajibkan anak membawa makanan sehat dari rumah ( bebas gula, penyedap dan pengawet buatan, coklat permen. Anak wajib membawa air putih
		Bagaimana keterlibatan orang tua atau mitra dalam perencanaan gizi?	Pada saat mendaftar orangtua diinformasikan tentang program sekolah sehat, sosialisasi dalam rapat komite, kelas orangtua, keterlibatan orangtua dalam menyiapkan menu bekal sekolah anak

	<b>Pelaksanaan</b>	Bagaimana proses pemberian makanan bergizi atau kegiatan makan bersama dilaksanakan?	Pihak sekolah bekerja dengan pihak catering dengan kesepakatan bahwa menu makan anak harus memenuhi unsur menu gizi seimbang dan non MSG, tidak ada makanan Frozen food dan fast good
		Apakah sekolah melakukan edukasi gizi kepada anak-anak?	Iya ada edukasi ini diberikan secara bertahap agar mereka dapat memahami pentingnya makanan bergizi dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami
	<b>Evaluasi</b>	Bagaimana cara sekolah memantau status gizi anak?	Melalui pengukuran pertumbuhan anak secara berkala sebulan sekali
	<b>Hambatan dan solusi</b>	kendala apa saja yang muncul dalam layanan gizi, dan bagaimana solusinya?	Di sekolah kendala yang muncul adalah jumlah murid yang terlalu banyak jadi mengatur waktunya perlu ekstra
<b>Pengasuhan</b>	<b>Perencanaan</b>	Bagaimana sekolah merancang kegiatan pengasuhan yang	Setelah dilakukan pemetaan anak sesuai kebutuhan

		mendukung perkembangan anak?	dan kesiapan belajar maka guru membuat rancangan pembelajaran yang sesuai dengan kesiapan belajarnya
	<b>Pelaksanaan</b>	Apa bentuk keterlibatan orang tua dalam pengasuhan anak di sekolah?	Menjadi narasumber pada saat kelas orangtua, kebersamai anak saat lomba mewarnai dan membuat kreativitas bersama orangtua, lomba foto bersama, lomba senam bersama keluarga
	<b>Evaluasi</b>	Bagaimana sekolah menilai keberhasilan strategi pengasuhan?	Orangtua antusias hadir saat kegiatan, mengupload kegiatan di berbagai media sosial orangtua, semakin meningkat jumlah siswa yang mendaftar di sekolah kami
	<b>Hambatan dan solusi</b>	Kendala apa saja dalam menyamakan pola asuh antara sekolah dan rumah, dan bagaimana solusinya?	Kesibukan orangtua yang sering menjadi kendala dalam persamaan pola asuh antara dirumah dan di sekolah, sehingga anak lebih dominan diasuh oleh nenek atau ART yang tidak faham program pengasuhan di sekolah. Pemakaian gawai atau gadget yang saat lama di rumah membuat anak menjadi lebih

			egois, emosional dan anti sosia sehingga solusi yang kami lakukan yaitu memberitahukan kembali kepada orang tua agar mereka juga memberitahukan kepada ART atau nenek agar mereka paham dan selaras dengan pengasuhan di sekolah dan di rumah
<b>Perlindungan</b>	<b>Perencanaan</b>	Program perlindungan apa saja yang disusun sekolah untuk menjamin keamanan anak?	Perlindungan terhadap perundungan dan kekerasan, bekerja sama dengan D2PA, kesehatan, kecelakaan bekerja sama dengan bumida
	<b>Pelaksanaan</b>	Bagaimana sekolah menangani kasus kekerasan atau pelanggaran hak anak?	Alhamdulillah kekerasan verbal atau pembuliyen yg dilakukan anak dapat diselesaikan sampai tuntas dan dilanjutkan dengan kolaborasi orangtua di rumah
	<b>Evaluasi</b>	Bagaimana sekolah memastikan lingkungan aman dan nyaman bagi anak?	Sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi anak seperti lantai halaman dan kelas, pagar yang tinggi,

			<p>ventilasi udara yang baik, suasana sekolah yang asri dan sejuk, lingkungan bersih, adanya penjagaan oleh guru piket saat bermain diluar kelas dan saat pengantaran dan penjemputan ada 2 guru piket di pagar dan memastikan bahwa yang</p> <p>menjemput anak adalah orang yang dikenal dengan benar</p>
	<b>Hambatan dan solusi</b>	<p>Apa tantangan yang sering muncul, dan apa upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasinya?</p>	<p>Kesibukan orang tua yang kadang lupa ,lambat menjemput anak, anak kinestetik yang selalu bergerak dengan aktif sehingga terkadang menyenggol temannya. Solusinya adalah mengarahkan dengan kalimat positif untuk lebih sabar, hati-hati saat berjalan dan harus fokus</p>
		<p>Apa program yang dirancang sekolah untuk meningkatkan kesejahteraan anak?</p>	<p>Sekolah merancang kegiatan yang menarik dan menyenangkan sehingga anak merasa bahagia dan menyiapkan</p>

<b>Kesejahteraan</b>	<b>Perencanaan</b>		fasilitas, Supras yang memadai sehingga apa yang menjadi kebutuhan anak dapat tercukupi . Memberikan potongan pembayaran uang masuk dan SPP bagi yang kurang mampu dan anak yatim. Pemberian baju seragam gratis yang layak pakai
	<b>Pelaksanaan</b>	Bagaimana dukungan diberikan kepada anak-anak dari keluarga kurang mampu?	Sekolah memberikan fasilitas gratis bagi yang yatim piatu, pembayaran SPP 50% bagi yatim/piatu dan memberikan santunan bagi siswa yang mendapatkan bencana atau musibah
	<b>Evaluasi</b>	Bagaimana sekolah menilai kondisi sosial dan emosional anak-anak?	Melalui wawancara, observasi dan pengisian blangko pendaftaran
	<b>Hambatan dan solusi</b>	Tantangan apa yang dihadapi dalam layanan kesejahteraan dan bagaimana sekolah mengatasinya?	Tantangan nya adalah ada keluarga yang tidak bersedia diberi bantuan, santunan dan tali kasih ,Langkah yang diambil adalah menjalin komunikasi secara hangat dan kekeluargaan, sambil

			menyampaikan niat baik dari pemberian bantuan agar dapat diterima dengan lebih terbuka
--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------

## Lampiran 2 Wawancara

### Informan 1 dan 2

Wawancara Informan Guru

Nama /Usia : 1. Bunda L (52 Tahun )

2. Bunda M (44 Tahun)

Hari/Tanggal : Senin & Rabu ,10 &12 Maret 2025

Layanan	Kategori	Pertanyaan	Bunda L	Bunda M
<b>Pendidikan</b>	<b>Perencanaan</b>	Bagaimana Ibu/Bapak menyesuaikan materi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan setiap anak?	Di kurikulum Merdeka tema besar Aku cinta Indonesia Aku cinta bumi bermain dan bekerja sama, imajinasi dan kreativitas ku itu semua 4 Tema besar kami menjadi semester satu 17 topik semester dua 17 topik di dalam topik itu semua ada PAUD Hi ada pendidikan kesejahteraan ada gizi, Kesehatan	Mengajar anak tidak terpisah-pisah karena mengikuti RPPH

			n perlindungan , pengasuhan Semuanya masuk	
	<b>Pelaksanaan</b>	Apa saja metode pembelajaran yang Ibu/Bapak gunakan untuk mendukung perkembangan anak secara holistik?	Metode pembelajaran seperti biasanya dengan bercakap-cakap kemudian dengan bertanya terbuka, diskusi, shering, kemudian dengan bercerita guru mendongeng dengan boneka tangan kau mau pemberian tugas dan refleksi	Metode pembelajaran yang ada di RPPH misalnya dari hari ini kita mau mencuci piring kita mengenalkan pada anak bahan-bahan dan peralatan yang digunakan sabun, air dan bahan sesuai dan efektif dari pembelajaran itu juga kita bisa mengenalkan Oh kalau misalnya kita tidak mencuci piring menggunakan sabun pasti ada bakteri dan itu tidak sehat seperti itu
	<b>Evaluasi</b>	Bagaimana proses evaluasi dilakukan baik untuk menilai perkembangan anak maupun pelaksanaan layanan PAUD Holistik Integratif di lembaga ini?	Evaluasi dilakukan melalui penilaian harian dengan menggunakan empat teknik utama, yaitu observasi, daftar cek (checklist), anekdot, hasil karya anak, dan dokumentasi berupa foto berseri	Iya sangat mendukung kami dalam melaksanakan PAUD HI itu setiap minggu kita ada evaluasi rapat tapi biasanya rapat itu dipimpin oleh waka kurikulum, tetapi kalau kepala sekolah biasanya setelah rapat komite juga dikumpulkan untuk menyampaikan apa sih kendala kita



	<b>Hambatan dan Solusi</b>	Apa saja tantangan yang Bunda hadapi dalam memetakan kesiapan belajar anak dan menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka, serta bagaimana cara Bunda mengatasi tantangan tersebut?	Kesulitan awal adalah memetakan kesiapan belajar anak sesuai dengan kebutuhannya. Melalui pembelajaran berdiferensiasi secara bertahap dan proses yang diperlukan lumayan lama	Tidak semua anak mudah memahami tujuan pembelajaran kontekstual seperti mencuci piring, terutama jika tidak didukung media atau alat yang cukup. menggunakan alat peraga nyata dan memberikan penjelasan secara konkret agar anak lebih mudah memahami, serta mengaitkan kegiatan dengan kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran.
<b>Kesehatan</b>	<b>Perencanaan</b>	Apakah sekolah memiliki program pemeriksaan kesehatan rutin untuk anak-anak? Jika ya, bagaimana pelaksanaannya?	Ada kami bekerja sama dengan Puskesmas program setahun dua kali Februari dan Agustus pemeriksaan mata, telinga, gigi, mulut dan juga tumbuh kembang anak. Kemudian untuk di kelas kami periksa kuku tinggi badan, 3 bulan sekali pemberian vitamin A dan	Kita ada kerjasama dengan Puskesmas biasanya kita mendata anak-anak apa saja seperti tinggi badan berat badan dan pemeriksaan lainnya kalau untuk kebutuhan gizi dari rumah anak membawa bekal tetapi harusnya pergi dan Jumat disediakan dari sekolah makanan berupa makanan ringan roti kue basah atau juga nasi karena selang seling dan bekerja sama dengan katering

			obat cacing di bulan Agustus	
	<b>Pelaksanaan</b>	Bagaimana Pelaksananya ?	pemeriksaan mata, telinga, gigi, mulut dan juga tumbuh kembang anak Kemudian untuk di kelas kami periksa kuku tinggi badan, 3 bulan sekali pemberian vitamin A dan obat cacing di bulan Agustus	Biasanya pemeriksaan tumbuh kembang anak, pemberian vitamin dari sekolah juga memberitahukan kepada anak cara membersihkan diri yang baik mandinya yang bagaimana mandi pakai sabun, gosok gigi kemudian membersihkan rambutnya pakaian yang bersih dan rapi kalau sudah pulang dari sekolah pakaiannya dimasukkan ke dalam keranjang kotor
	<b>Evaluasi</b>	Bagaiman evaluasinya?	Dengan pemeriksaan DDTK maka laporan hasilnya akan disampaikan oleh pihak puskesmas ke sekolah. Apabila ada yang perlu dirujuk maka pihak puskesmas akan membuat surat rujukan untuk disampaikan kepada	Kami akan melakukan evaluasi bersama untuk melihat apa program tersebut berjalan dengan baik mencari kekurangan dan akan di perbaiki

			orangtua	
	<b>Hambatan dan Solusi</b>	Apakah adanya hambatan dalam program layanan Kesehatan?	Ada kami bekerja sama dengan Puskesmas program setahun dua kali Februari dan Agustus pemeriksaan mata, telinga, gigi, mulut dan juga tumbuh kembang anak	Kadang terdapat kendala dalam jaga kunjungan tenaga kesehatan dari Puskesmas untuk mengatasi keterlambatan sekolah memperkuat koordinasi pihak atas kelas terlebih dahulu
<b>Gizi</b>	<b>Perencanaan</b>	Bagaimana perencanaan layanan gizi di lembaga ini? Apa saja bentuk kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pemenuhan gizi anak, dan apakah ada kerja sama dengan pihak luar?	kami juga memberikan makanan tambahan, dilakukan seminggu sekali menu gizi seimbang kepada anak tidak mengandung MSG tidak boleh mengandung makanan pengawet seperti chiki-cikian sosis nugget, contoh makanan PMT yang diberikan nasi kuning kok mas sayur bening, empal jagung, soto banjar, laksa mihun.	bekerja sama dengan catering ,mengundang ahli gizi untuk menyampaikan edukasi terhadap orang tua anak
	<b>Pelaksanaan</b>	Bagaimana	dilakukan	untuk kebutuhan gizi

	<b>n</b>	Pelaksanaan nya ?	seminggu sekali di hari Jumat itu adalah menu gizi seimbang kepada anak yang diberikan pada seminggu sekali di hari Jumat untuk makan selang seling minggu ini makan ringan minggu depan makanan berat tidak mengandung MSG tidak boleh mengandung makanan pengawet seperti chiki-cikian sosis nugget, contoh makanan PMT yang diberikan nasi kuning kok mas sayur bening, empal jagung, soto banjar, laksa mihun	dari rumah anak membawa bekal tetapi harusnya pergi dan Jumat disediakan dari sekolah makanan berupa makanan ringan roti kue basah atau juga nasi karena selang seling
	<b>Evaluasi</b>	Bagaimana cara ibu melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan layanan gizi? Apa saja yang	Evaluasi juga mencakup pengamatan mengenai sejauh mana anak-anak terlibat dalam	Untuk evaluasi nya kami akan melihat dan memataui apa layanan gizi yang kami buat ini sudah sesuai dengan melihat tumbuh

		diamati untuk menilai keberhasilannya?	program ini, seperti apakah mereka menikmati makanan yang diberikan dan apakah mereka sudah terbiasa mengonsumsi makanan sehat dan bergizi	kemabng anak di sekolah
	<b>Hambatan dan Solusi</b>	Bagaimana pelaksanaan program makanan tambahan (PMT) di TK Silmi ?	Kami juga memberikan makanan tambahan, dilakukan seminggu sekali menu gizi seimbang kepada anak tidak mengandung MSG tidak boleh mengandung makanan pengawet seperti chiki-cikian sosis nugget.	Akan keluhan dari orang tua terkait alergi anak terhadap makanan tertentu untuk mengatasi hal ini program PMT disesuaikan dengan memberikan tambahan hanya pada hari Jumat.
<b>Pengasuhan</b>	<b>Perencanaan</b>	Setelah dilakukan pemetaan kebutuhan dan kesiapan belajar anak, bagaimana guru menyusun rencana pembelajaran dan mendampingi	Setelah pemetaan terhadap kebutuhan dan kesiapan belajar anak dilakukan, guru kemudian menyusun rencana pembelajaran	segi pengasuhan kita mengajarkan di TK Toilet training

		anak dalam aspek pengasuhan seperti toilet training?	yang disesuaikan dengan tingkat kesiapan masing-masing anak	
	<b>Pelaksanaan</b>	Bagaimana bentuk pelaksanaan dalam layanan pengasuhan ?	Iya di kelas masing-masing guru ada dua di mana kami akan membuat tim sekelas anti kekerasan dan bullying menjadi memang kami Setiap anak catatan anekdot melihat pembahasan-bahasan apa di setiap hari Apabila mereka mengalami perubahan-perubahan ketika ada kami pasti berkonsultasi kepada orang tua tentang anak kemudian mereka diberikan apresiasi Apabila mereka melakukan sesuatu yang positif	kalau ke toilet habis memakai toilet harus dibersihkan kalau di kelas pembantu membersihkan kelas

	<b>Evaluasi</b>	Bagaimana bentuk evaluasi dalam program ini ?	mencakup pemberian apresiasi terhadap perilaku positif anak sebagai upaya membangun karakter yang baik dan menciptakan suasana kelas yang aman serta nyaman bagi semua anak	evaluasi yang dilakukan biasanya saya akan melihat apakah anak ini bisa mengikuti arah dan juga akan melatih kemandirian mereka
	<b>Hambatan dan Solusi</b>	Apa ada hambatan dalam melaksanakan program ini ? jika ada bagaimana solusinya ?	Tantangannya yaitu orang tua kerja jadi mungkin untuk membagi waktu kualitas TK anak itu lebih ke tante atau nenek sedangkan yang tahu program tahu PAUD HI itu orang tua namun Kami selalu menyampaikan Tolong disampaikan kepada yang mengantar atau menjemput anak tentang PAUD HI supaya sinkron dengan	Tidak semua anak terbiasa mandiri dalam hal kebersihan diri, seperti toilet training, sehingga masih bergantung pada bantuan guru atau petugas kebersihan. Guru secara konsisten membimbing dan membiasakan anak untuk mandiri, seperti membersihkan diri setelah ke toilet, melalui pembiasaan rutin dan contoh langsung dalam kegiatan sehari-hari di sekolah.

			program di sekolah tidak boleh di rumah boleh bingung anaknya nanti	
<b>Perlindungan</b>	<b>Perencanaan</b>	Bagaimana perencanaan dalam layanan perlindungan ?	bekerja sama dengan Dinas Perlindungan Pemberdayaan Perempuan dan Anak guna memastikan layanan yang diberikan mencakup aspek perlindungan anak secara menyeluruh	segi perlindungan mengajarkan kepada anak untuk menghargai orang lain dan kami juga punya CCTV juga kemudian kita Ingatkan kerja sama dengan orang tua membantu mengingatkan pada anak agar hati-hati berteman berlari atau bermain di lapangan
	<b>Pelaksanaan</b>	Bagaimana pelaksanaan dalam layanan perlindungan ?	ada juga layanan Anti Kekerasan anti bullying Bagaimana bersikap dengan orang dewasa dan dengan teman sebaya supaya teman-temannya nyaman	Biasanya saya menerapkan menggunakan kata-kata atau kalimat yang baik dan mengarahkan kepada anak agar tidak seperti itu atau berperilaku yang kurang baik harus sayang teman, bermain dengan baik, seperti dan harus hati-hati
	<b>Evaluasi</b>	Bagaimana ibu mengevaluasi dalam layanan ini ?	sekolah yang memiliki layanan primer kepada anak sekolah ramah anak contohnya pagar-pagar	Iya Biasanya kalau setiap ada kejadian kita lapor kami juga ada catatan yang ada di anekdot kita juga ada laporan harian mingguan dan berkoordinasi dengan wakil atau



			yang tadinya rendah kami tinggikan suasana sekolah yang asri dan sejuk, lingkungan bersih, adanya penjagaan oleh guru piket saat bermain diluar kelas dan saat pengantaran dan penjemputan ada 2 guru	mahasiswaan kalau misalnya kasusnya agak berat ada kerjasama dengan ke dinas perlindungan pemberdayaan perempuan dan anak
	<b>Hambatan dan Solusi</b>	Apa saja hambatan dan solusi yang ada dalam layanan perlindungan ?	Ada juga layanan Anti Kekerasan anti bullying Bagaimana bersikap dengan orang dewasa dan dengan teman sebaya supaya teman-temannya nyaman	Masih ada anak yang menunjukkan perilaku kurang baik, seperti kurang hati-hati saat bermain atau belum bisa menghargai teman. Guru membimbing dengan kalimat positif, menanamkan nilai menghargai orang lain, melibatkan kerja sama dengan orang tua, serta memanfaatkan fasilitas seperti CCTV untuk pengawasan dan pencegahan risiko saat anak bermain.
		Bagaimana perencanaan dalam layanan kesejahteraan?	Sekolah merancang berbagai kegiatan yang	Memberikan hak kepada untuk memenuhi kebutuhan gizi,kelas

<b>Kesejahteraan</b>	<b>Perencanaan</b>		menyenangkan dan menarik agar anak merasa bahagia, serta menyediakan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai untuk memenuhi kebutuhan anak	yang bersih sekolah ramah anak kami juga ada layanan untuk anak yatim piatu
	<b>Pelaksanaan</b>	Bagaimana pelaksanaan dalam layanan kesejahteraan?	Kepala sekolah selalu mendukung penuh para guru dengan memenuhi segala permintaan yang berkaitan dengan kekurangan atau kebutuhan yang ada, asalkan sesuai dengan yang diperlukan. Hal ini termasuk penyediaan fasilitas pengajaran yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran yang lebih	Saya selalu mengajarkan bawah baik di luar mau pun kelas harus menjaga kebersihan diri buang sampah ketempatnya

			baik	
	<b>Evaluasi</b>	Apa saja bentuk evaluasi yang telah di lakukan?	ada kekurangan atau kebutuhan selalu diberikan yang penting sesuai dengan apa yang dibutuhkan	Melihat perkembangan anak apakah sudah sesuai dengan yang di harapkan
	<b>Hambatan dan Solusi</b>	Apa saja yang menjadi hambatan dan bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan tersebut?	Kepala sekolah selalu mendukung penuh para guru dengan memenuhi segala permintaan yang berkaitan dengan kekurangan atau kebutuhan yang ada, asalkan sesuai dengan yang diperlukan.	Beberapa anak masih belum terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan, misalnya dalam hal membuang sampah pada tempatnya. Oleh karena itu, guru secara rutin memberikan arahan dan memantau perkembangan anak, baik di lingkungan kelas maupun luar kelas, untuk menanamkan kebiasaan hidup bersih secara bertahap.

### Lampiran Wawancara Informan 3 dan 4

#### Wawancara Informan Wali Murid

Nama /Usia :

1. Ibu S ( 34 Tahun )

2. Ibu M ( 39 Tahun )

Hari/Tanggal : Jumat, 14 Maret 2025

Layanan	Pertanyaan	Ibu S	Ibu M
<b>Pendidikan</b>	Bagaimana menurut Ibu/Bapak kualitas pendidikan yang diberikan oleh TK Silmi dalam mendukung perkembangan anak secara holistik	Sejauh ini bagus banyak perubahan baik membaca, mengaji, sekarang 5 tahun sudah membaca terus itu perilakunya di sini kan diajarkan adab-adab keislaman kalau anak saya kan kemarin itu ada bermasalah sama sensorik jadi di sini sudah lumayan Nggak takut lagi nggak geli kayak gitu Dia sudah bisa menjaga keseimbangan lebih terus sudah bisa berbaur dengan teman-temannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya sosialisasi anak terhadap teman baca-baca doa dan ngaji serta baca Masya Allah sangat banyak perkembangan dari segi sopan santun dan akhlak</li> <li>• Iya sangat berpengaruh dengan akademiknya seperti mungkin di kelas gurunya sudah mengajarkan membereskan buku atau permainan di rumah pun sama Jadi apa yang dilakukan di sekolah di aplikasikan di rumah</li> </ul>

<b>Kesehatan</b>	Apakah sekolah melakukan pemeriksaan kesehatan rutin untuk anak-anak?	Iya di lakukan pemeriksaan kesehtan rutin seperti pembagian vitamin A,obat cacing ,tumbuh kembang anak dan permiksan gigi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya dari Puskesmas bisanya ada pemrikan gigi ,tumbuh kembang anak</li> <li>• Memastikan saat makan ada sayur buah-buahan dan di sekolah ada pemberian makanan yang bergizi dari sekolah</li> </ul> <p>membantu anak belajar di rumah ,memberikan pengasuhan yang baik dan menjaga kesehatan anak dengan makan makanan yang sehat dan bergizi</p>
<b>Gizi</b>	Apakah sekolah memberikan perhatian khusus terhadap kesehatan dan gizi anak? Jika ya, bagaimana bentuknya?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya dianjurkan untuk membawa bekal Menu sehat dan tidak diperbolehkan untuk makanan instan seperti sosis nugget, mie</li> <li>• Iya di setiap hari Jumat anak mendapatkan makanan yang bergizi dari sekolah dan saya selalu menanyakan kepada anak apa</li> </ul>	Ada bisanya parating,sekolah bisanya ada mengundang alhi gizi untuk mensosialilsi tentang gizi atau makanya yang sehat untuk anak.

		saja menu-menunya seperti itu	
<b>Pengasuhan</b>	Apakah sekolah memberikan perhatian terhadap aspek pengasuhan anak, seperti pembentukan karakter dan nilai-nilai positif?	Mungkin menjaga anak dengan baik yang namanya di lingkungan sekolah pasti guru mengawasi anak membantu mengelola perasaan dan emosi anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasti ya karena orang tua Pasti berharap dari sekolah selalu memberikan pengasuhan yang baik di sekolah baik belajar agamanya ngaji salat belajar hadis</li> <li>• Dari bunda-bunda Silmi sudah sangat baik dalam menghadapi anak-anak yang memiliki masalah emosional</li> </ul>
<b>perlindungan</b>	Apakah sekolah memiliki kebijakan perlindungan anak, seperti tindakan pencegahan terhadap kekerasan atau bullying?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalau menurut saya pasti ada ya entah itu melapor ke dinas perlindungan pemberdayaan Perempuan</li> <li>• Menjaga anak dengan baik dengan memfasilitas pagar, tempat bermain yang cukup aman serta ada guru yang menjaga saat anak bermain di luar kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya dengan melarang anak membawa bekal seperti mie instan ciki-cikian makanan instan dan di hari Jumat makanan bersama yang disiapkan dari sekolah tentunya yang bergizi</li> <li>• Setiap hari jumat biasanya saya selalu menayakan kepada anak saya hari ini tadi makan apa terus dia bilang hari ini makan nasi kuning begitu</li> </ul>

<b>Kesejahteraan</b>	Apa saja bentuk dukungan yang orang tua terima dari sekolah melalui program PAUD Holistik Integratif, dan bagaimana manfaatnya terhadap perkembangan anak?	Iya ada seperti Parenting terus dari sekolah membantu kami untuk pembuatan KIA(kartu induk anak) dan itu sangat membantu kami sebagai orang tua yang mungkin kurang waktu untuk mengurusnya . Bantuan untuk anak yatim piatu dari sekolah juga ada	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iyaa seperti yang saya katakan tadi ada parenting, gizi dan lainnya saya lupa juga</li> <li>• Ada prorgam untuk anak yang yatim piatu</li> <li>• Manfaatkannya Membantu perkembangan secara holistik baik dari kognitif, sosial emosional mendapatkan dukungan dari kesehatan gizi pengasuhan, perlindungan , rasa nyaman aman</li> </ul>
----------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

### Lampiran 3

#### Verbatim

#### Subjek Ibu S

Nama : Ibu S

Hari/Tanggal : Senin 24 Maret 2025

Tempat : TK Islam Silmi Samarinda

Pelaku	Verbatim	Tema
Inter	"Selamat pagi bunda ,Mohon maaf sebelum sudah mengganggu waktu bunda"	
Itee	"Iya gpp kami senang bisa membantu mahasiswa,sekolah kami selalu terbuka"	
Inter	"Tujuan saya menemui bunda untuk melakukan wawancara terkait dengan strategi kepala sekolah dalam menerapkan PAUD Holistik integratif bunda"	
Itee	Baik mba ,memang ambil PAUD ya mab	
Inter	"Iya bunda , Baik bunda bisa langsung saya mulai bunda?"	
Itee	Silakan mba	
Inter	Bagaimana konsep PAUD holistik integratif dipahami dan diterapkan di TK Silmi Samarinda?	
Itee	"PAUD Holistik Integratif itu menjadi satu kesatuan semua yang kita harapkan anak dapatkan. Misalnya sekolah ramah anak, keamanan, kebersihan, kemudian kurikulum yang baik. Nah, itu semua hampir sudah kita lakukan di sini. Kemudian pelayanan yang prima."	
Inter	Sejauh mana Ibu/Bapak memahami pentingnya PAUD holistik integratif dalam perkembangan anak usia dini?	Perencanaan



Itee	"Ini jelas sangat penting ya karena itu kita mesti menstimulus anak itu tidak mesti hanya satu materi saja ya, misalnya kurikulumnya bagus banget tapi mulutnya sangat tidak care, ya kan kasar tidak terlalu peduli. Nah itu enggak bisa jadi, itu menjadi satu kesatuan."
Inter	Apa visi dan misi sekolah dalam mengembangkan pendidikan berbasis holistik integratif?
Itee	"Visi dan misi, ya kita berharap anak-anak yang didapatkan anak di sekolah ini yang pertama dia pastinya baik berakhlak mulia, mandiri, percaya diri, kemudian agamanya bagus, kemudian berkarakter."
Itee	"Kami merancang apa yang ingin dicapai di sekolah, termasuk kebutuhan dan langkah-langkah yang harus dilakukan. Kami memastikan semua pihak terlibat dalam perencanaan yang matang."
inter	Apa pendekatan yang digunakan dalam merancang kurikulum pembelajaran anak usia dini?
itee	Pendekatan sentra menjadi pilihan karena mampu mengintegrasikan aspek kognitif, sosial-emosional, bahasa, fisik, dan moral-spiritual secara menyeluruh melalui berbagai kegiatan di sentra yang menarik dan bermakna
inter	Kegiatan apa saja yang direncanakan sekolah untuk mendukung pemeriksaan kesehatan anak secara berkala?
itee	Pemeriksaan kesehatan mata, telinga, gigi dan tonsil, sikat gigi, cuci tangan dengan 7 langkah, pemeriksaan DDTK, pengukuran Tinggi badan, berat badan dan lingkar kepala
inter	Bagaimana bentuk kerja sama sekolah dengan puskesmas atau fasilitas kesehatan lainnya?
itee	Kerja sama dengan pembuatan MOU untuk sosialisasi cara sikat gigi yang benar, bimtek dokter kecil, pemberian vitamin A dan obat cacing, vaksinasi, pemeriksaan mata, gigi, telinga, tonsil, pengukuran Tinggi badan, tinggi badan dan lingkar kepala, pemeriksaan DDTK, bimtek dokter cilik dan penyuluhan kesehatan, meneruskan rujukan ke dokter yang

	dituju	
inter	Apa saja isi dari program UKS yang dirancang sekolah?	
itee	Menyusun Porgram UKS sederhana di sekolah	
Inter	Apakah sekolah telah menyiapkan kotak P3K dan SOP penanganan kecelakaan ringan? Bagaimana penyusunannya?	
itee	Sekolah sudah menyiapkan kotak P3 K selain di ruang UKS masing-masing kelas memiliki lengkap dengan obat yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan	
inter	Bagaimana proses pendataan anak yang memiliki kondisi kesehatan khusus dilakukan?	
itee	Dicatat pada saat observasi awal dan dilakukan asesment berkala bersama orangtua dan tenaga ahli yang berkompeten	
inter	Apa pendekatan yang digunakan dalam merancang kurikulum pembelajaran anak usia dini?	
itee	Pendekatan sentra menjadi pilihan karena mampu mengintegrasikan aspek kognitif, sosial-emosional, bahasa, fisik, dan moral-spiritual secara menyeluruh melalui berbagai kegiatan di sentra yang menarik dan bermakna	
inter	Apa saja program gizi yang dirancang sekolah untuk anak-anak?	

itee	Pemberian makanan tambahan seminggu sekali dengan menu sehat dan gizi seimbang ( non MSG). Mewajibkan anak membawa makanan sehat dari rumah ( bebas gula, penyedap dan pengawet buatan, coklat permen. Anak wajib membawa air putih	
inter	Bagaimana keterlibatan orang tua atau mitra dalam perencanaan gizi?	
itee	Pada saat mendaftar orangtua diinformasikan tentang program sekolah sehat, sosialisasi dalam rapat komite, kelas orangtua, keterlibatan orangtua dalam menyiapkan menu bekal sekolah anak	
inter	Bagaimana sekolah merancang kegiatan pengasuhan yang mendukung perkembangan anak?	
itee	Setelah dilakukan pemetaan anak sesuai kebutuhan dan kesiapan belajar maka guru membuat rancangan pembelajaran yang sesuai dengan kesiapan belajarnya	
inter	Program perlindungan apa saja yang disusun sekolah untuk menjamin keamanan anak?	
itee	Perlindungan terhadap perundungan dan kekerasan, bekerja sama dengan D2PA, kesehatan, kecelakaan bekerja sama dengan bumida	
inter	Apa program yang dirancang sekolah untuk meningkatkan kesejahteraan anak?	
itee	Sekolah merancang kegiatan yang menarik dan menyenangkan sehingga anak merasa bahagia dan menyiapkan fasilitas, Saprasi yang memadai sehingga apa yang menjadi kebutuhan anak dapat tercukupi . Memberikan potongan pembayaran uang masuk dan SPP bagi yang kurang mampu dan anak yatim. Pemberian baju seragam gratis yang layak pakai	

Inter	Apa saja kebijakan yang diterapkan oleh sekolah dalam mendukung implementasi PAUD holistik integratif?	
	"Kami memiliki kebijakan untuk menjamin bahwa setiap aspek PAUD holistik terintegrasi dengan baik. Ini mencakup kebijakan dalam kurikulum, kesehatan, pengasuhan, serta melibatkan orang tua dalam proses pendidikan."	
Itee	"Kami memiliki pertemuan rutin untuk memberikan informasi tentang PAUD holistik integratif. Kami mengarahkan guru untuk menggunakan pendekatan yang lebih kreatif dan positif dalam mengajar anak-anak."	
Inter	Bagaimana strategi Ibu/Bapak dalam mensosialisasikan konsep PAUD holistik integratif kepada guru dan staf sekolah?	
Itee	"Iya, setiap tahun kami memberikan pelatihan yang difokuskan pada pemahaman konsep PAUD holistik integratif, sehingga guru dan staf kami bisa menerapkannya secara efektif."	
Inter	Bagaimana sekolah memastikan bahwa kebijakan yang dibuat sesuai dengan regulasi pemerintah terkait PAUD holistik integratif?	
Itee	"Kami selalu memeriksa regulasi pemerintah terbaru dan memastikan bahwa kebijakan yang kami buat sejalan dengan regulasi tersebut. Ini memastikan bahwa program yang diterapkan sesuai dengan standar yang ada."	
Inter	Apakah ada kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti dinas pendidikan, dinas kesehatan, dan lembaga lainnya dalam merancang kebijakan PAUD holistik integratif?	
Itee	"Kami bekerja sama dengan dinas pendidikan, dinas kesehatan, dan ahli gizi dalam merancang dan melaksanakan kebijakan yang mendukung PAUD holistik integratif di sekolah."	
Inter	Bagaimana sekolah mengintegrasikan aspek pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan, perlindungan dan kesejahteraan anak dalam proses belajar mengajar?	
Itee	"Semua aspek ini terintegrasi dalam pembelajaran sehari-hari. Kami memastikan bahwa kurikulum yang kami terapkan tidak hanya memperhatikan aspek akademik tetapi juga karakter, kesehatan, dan kesejahteraan anak."	
Inter	Apa saja program unggulan yang telah dijalankan untuk mendukung pendidikan holistik integratif?	<b>Pelaksanaan</b>
Itee	"Kami memiliki program unggulan seperti Asmaul Husna hafalan, permainan tradisional, dan terapi peluk. Semua ini bertujuan untuk mengembangkan karakter, fisik, dan sosial anak-anak."	

Inter	Bagaimana pola pembelajaran di TK Silmi yang mendukung pengembangan anak secara holistik?	
-------	-------------------------------------------------------------------------------------------	--

Itee	"Kami mengutamakan pembelajaran yang melibatkan semua aspek anak, baik fisik, emosional, dan sosial. Kami mendorong anak-anak untuk belajar sambil bermain dan berinteraksi."	
Inter	Bagaimana Ibu/Bapak memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan sesuai dengan prinsip PAUD holistik integratif?	
Itee	"Saya sering memantau secara langsung di kelas untuk memastikan bahwa kurikulum diterapkan dengan tepat. Kami juga melakukan evaluasi dan pembinaan kepada guru-guru secara berkala."	
Inter	Apakah sekolah memiliki fasilitas pendukung yang memadai untuk menerapkan pendekatan ini?	
Itee	"Sekolah sudah pasti mendukung adanya banyak bahan, insya Allah alat permainan malah kita menambahkan bingung di mana karena sudah terlalu banyak."	
Inter	Bagaimana pola komunikasi dan koordinasi antara guru, tenaga pendidik, dan pihak terkait dalam penerapan program ini?	
Itee	"Kami melakukan pertemuan rutin untuk membahas program, mengadakan evaluasi, dan berbagi informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pengasuhan."	
Inter	Bagaimana Ibu/Bapak mendorong partisipasi aktif orang tua dalam mendukung PAUD holistik integratif?	
Itee	"Kami mendorong orang tua untuk berpartisipasi dalam rapat bulanan dan kegiatan sekolah lainnya. Kami juga berbagi informasi melalui grup WhatsApp untuk orang tua yang tidak dapat hadir."	
Inter	Bagaimana peran sekolah dalam membangun lingkungan yang aman dan nyaman bagi tumbuh kembang anak?	
Itee	"Sekolah memastikan keamanan dan kenyamanan dengan pengawasan yang ketat dan fasilitas yang ramah anak, serta memastikan bahwa guru memberikan perhatian penuh kepada anak."	
Inter	Apakah ada kegiatan di luar kelas yang mendukung pendidikan holistik integratif? Jika ada, apa saja?	
Itee	"Kami memiliki kegiatan seperti jalan sehat, bersih-bersih lingkungan, dan kegiatan permainan tradisional yang mendukung perkembangan fisik dan sosial anak."	
Inter	Bagaimana sekolah mengelola aspek gizi dan kesehatan anak dalam program ini?	
Itee	"Kami bekerja sama dengan ahli gizi dan dinas kesehatan untuk memastikan bahwa makanan yang diberikan sehat dan bergizi. Kami juga melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin."	

Inter	Kegiatan apa saja yang diterapkan untuk menstimulasi perkembangan anak secara menyeluruh?	
itee	Kegiatan permainan tradisional, olahraga, jalan santai, kunjungan belajar, senam, gerka dan lagu, outbond, bermain sentra, eksperimen dan penanaman nilai agama dan moral (pembiasaan dan karakter)	
inter	Bagaimana sekolah melaksanakan pemeriksaan kesehatan? Siapa yang terlibat?	
itee	Dilakukan setahun 3 kali, 2 kali oleh puskesmas dan 1 kali oleh mahasiswa kedokteran universitas Mulawarman	
inter	Fasilitas apa saja yang disiapkan untuk mendukung perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah?	
itee	Wastafel dengan air mengalir, sabun cair, tisu, tong sampah sesuai klasifikasi, sanitasi yang baik, toilet sesuai kebutuhan anak laki dan perempuan, tanaman pelindung, lantai halaman yang bersih dan aman	
inter	Bagaimana pelaksanaan imunisasi dan pemberian vitamin dilakukan di sekolah?	
itee	Dilaksanakan bersama puskesmas Dengan program penjarangan dilakukan 2 kali setahun yaitu bulan februari dan Agustus	
inter	Bagaimana proses pemberian makanan bergizi atau kegiatan makan bersama dilaksanakan?	
itee	Pihak sekolah bekerja dengan pihak catering dengan kesepakatan bahwa menu makan anak harus memenuhi unsur menu gizi seimbang dan non MSG, tidak ada makanan Frozen food dan fast good	
inter	Apakah sekolah melakukan edukasi gizi kepada anak-anak?	
itee	Iya ada edukasi ini diberikan secara bertahap agar mereka dapat memahami pentingnya makanan bergizi dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami	
inter	Apa bentuk keterlibatan orang tua dalam pengasuhan anak di sekolah? Pengasuhan	
Itee	Menjadi narasumber pada saat kelas orangtua, kebersamaan anak saat lomba mewarnai dan membuat kreativitas bersama orangtua, lomba foto bersama, lomba senam bersama keluarga	
inter	Bagaimana sekolah menangani kasus kekerasan atau pelanggaran hak anak?	

Itee	Alhamdulillah kekerasan verbal atau pembulian yg dilakukan anak dapat diselesaikan sampai tuntas dan dilanjutkan dengan kolaborasi orangtua di rumah	
inter	Bagaimana dukungan diberikan kepada anak-anak dari keluarga kurang mampu?	
itee	Sekolah memberikan fasilitas gratis bagi yang yatim piatu, pembayaran SPP 50% bagi yatim/piatu dan memberikan santunan bagi siswa yang mendapatkan bencana atau musibah	
inter	Apakah sekolah bekerja sama dengan tenaga kesehatan atau psikolog anak dalam penerapan PAUD holistik integratif?	



Itee	"Ya, kami bekerja sama dengan tenaga kesehatan dan psikolog anak untuk memastikan bahwa semua anak mendapatkan perawatan yang sesuai dan tumbuh kembangnya terpantau dengan baik."	
Inter	Bagaimana Ibu/Bapak mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan strategi ini di dalam kelas dan lingkungan sekolah?	<b>Evaluasi</b>
Itee	"Kami melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala dengan memasukkan hasilnya dalam laporan dan melakukan perbaikan yang diperlukan."	
Inter	Bagaimana sekolah mengevaluasi efektivitas strategi yang telah diterapkan dalam PAUD holistik integratif?	
Itee	"Kami menggunakan umpan balik dari guru, orang tua, dan tenaga kesehatan untuk mengevaluasi efektivitas program. Kami juga melihat apakah hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan."	
Inter	Apa saja indikator keberhasilan yang digunakan untuk menilai implementasi PAUD holistik integratif di TK Silmi?	
Itee	"Indikator keberhasilan kami termasuk peningkatan kualitas pembelajaran, perkembangan anak secara keseluruhan, dan umpan balik positif dari orang tua."	
Inter	Bagaimana cara sekolah mengumpulkan dan menganalisis umpan balik dari guru, orang tua, dan tenaga kesehatan terkait pelaksanaan program ini?	
Itee	"Kami mengumpulkan umpan balik melalui rapat, survei, dan diskusi dengan pihak terkait. Semua umpan balik ini kami analisis untuk perbaikan lebih lanjut."	
Inter	Apakah ada kendala dalam evaluasi program? Jika ya, bagaimana cara mengatasinya?	
Itee	"Kendalanya biasanya dari perbedaan kecepatan guru dalam menerima perubahan. Kami mengatasi ini dengan memberikan pembinaan terus-menerus dan memberikan reward serta konsekuensi untuk meningkatkan kinerja."	
Inter	Apa inovasi atau perbaikan yang telah dilakukan untuk meningkatkan efektivitas penerapan PAUD holistik integratif?	
Itee	"Inovasi yang kami lakukan termasuk pengenalan kata-kata positif, penggunaan kalimat pemantik, dan aktivitas yang melibatkan orang tua dalam kegiatan sekolah."	
Inter	Bagaimana rencana jangka panjang sekolah dalam memperkuat implementasi PAUD holistik integratif?	

Itee	"Rencana kami adalah untuk terus belajar, memperbarui fasilitas, dan melibatkan lebih banyak pihak eksternal untuk mendukung implementasi PAUD holistik integratif."	
Inter	Apa saja hambatan utama yang dihadapi dalam menerapkan PAUD holistik integratif di TK Silmi? dan bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan tersebut?	

Itee	"Hambatan utamanya adalah perbedaan karakter antara staf dan guru, serta keterbatasan fasilitas. Kami mengatasi hambatan ini dengan pelatihan, evaluasi, dan peningkatan fasilitas secara bertahap."	
Inter	Apakah ada tantangan dari segi sumber daya manusia (misalnya, kurangnya pemahaman guru mengenai pendekatan ini)?	
Itee	"Ya, tantangan utama adalah memastikan bahwa setiap guru memahami dan mengimplementasikan konsep PAUD holistik integratif dengan cara yang seragam."	
Inter	Apakah ada keterbatasan dalam hal sarana dan prasarana yang mendukung PAUD holistik integratif?	
Itee	"Fasilitas masih perlu ditambah, terutama yang berhubungan dengan ruang kelas dan alat pembelajaran."	
Inter	Apakah ada kesulitan dalam mendapatkan dukungan finansial atau pendanaan untuk menjalankan program ini?	
Itee	"Kami sudah memiliki anggaran yang jelas dan bertahap untuk membangun fasilitas dan program, meski tidak bisa dilakukan sekaligus."	
Inter	Apakah ada kendala dalam membangun kerja sama dengan lembaga terkait, seperti dinas kesehatan atau lembaga sosial lainnya?	
Itee	"Kendalanya biasanya soal waktu dan kesibukan pihak terkait yang membuat pertemuan tidak selalu terkoordinasi dengan baik."	
Inter	Bagaimana keterlibatan orang tua dalam program ini? Apakah ada kendala dalam mengajak mereka untuk berpartisipasi?	
Itee	"Kami mengajak orang tua untuk berpartisipasi aktif, meski ada kendala pada orang tua yang sibuk bekerja. Kami menggunakan media sosial untuk menginformasikan mereka."	
Inter	Bagaimana peran pemerintah dalam mendukung penerapan PAUD holistik integratif di sekolah?	
Itee	"Pemerintah memberikan dukungan melalui pengawasan dan bantuan teknis, meski kadang datang secara dadakan."	
Inter	Berdasarkan pengalaman Ibu/Bapak, apa yang menjadi faktor kunci keberhasilan dalam menerapkan PAUD holistik integratif?	
Itee	"Faktor kunci keberhasilannya adalah kepemimpinan yang kuat, evaluasi yang rutin, dan partisipasi aktif dari semua pihak, termasuk orang tua dan tenaga pendidik."	

Inter	Bagaimana proses penilaian perkembangan anak dilakukan?	
Itee	Melalui penilaian harian yaitu dengan 4 tehnik yaitu observasi, ceklis, aknedot, hasil karya dan foto berseri	
Inter	Bagaimana cara sekolah mengevaluasi hasil layanan kesehatan anak?	
Itee	Dengan pemeriksaan DDTK maka laporan hasil nya akan disampaikan oleh pihak puskesmas ke sekolah. Apabila ada yang perlu dirujuk maka pihak puskesmas akan membuat surat rujukan untuk disampaikan kepada orangtua	
Inter	Apakah ada kegiatan refleksi atau diskusi dengan petugas kesehatan?	
Itee	Ya, kegiatan refleksi dan diskusi dengan petugas kesehatan dilakukan secara berkala sebagai bagian dari evaluasi bersama. Diskusi ini bertujuan untuk meninjau kembali hasil pemeriksaan kesehatan anak, mengevaluasi pelaksanaan program seperti imunisasi, pemberian vitamin, dan DDTK, serta menyusun rencana tindak lanjut terhadap temuan-temuan yang memerlukan perhatian khusus	
Inter	Bagaimana cara sekolah memantau status gizi anak?	
itee	Melalui pengukuran pertumbuhan anak secara berkala sebulan sekali	
inter	Bagaimana sekolah menilai keberhasilan strategi pengasuhan? Pengasuhan	
itee	Orangtua antusias hadir saat kegiatan, mengupload kegiatan di berbagai media sosial orangtua, semakin meningkat jumlah siswa yang mendaftar di sekolah kami	
inter	Bagaimana sekolah memastikan lingkungan aman dan nyaman bagi anak?	
itee	Sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi anak seperti lantai halaman dan kelas, pagar yang tinggi, ventilasi udara	

	yang baik, suasana sekolah yang asri dan sejuk, lingkungan bersih, adanya penjagaan oleh guru piket saat bermain diluar kelas dan saat pengantaran dan penjemputan ada 2 guru piket di pagar dan memastikan bahwa yang menjemput anak adalah orang yang dikenal dengan benar	Hambatan dan solusi
inter	Bagaimana sekolah menilai kondisi sosial dan emosional anak-anak?	
itee	Melalui wawancara, observasi dan pengisian blangko pendaftaran	
Inter	Apa kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran, dan bagaimana sekolah menanganinya?	
Itee	Kesulitan awal adalah memetakan kesiapan belajar anak sesuai dengan kebutuhan nya. Melalui pembelajaran berdiferensiasi secara bertahap dan proses yang diperlukan lumayan lama .Untuk mengatasi tantangan dalam memetakan kesiapan belajar anak, diterapkan pembelajaran berdiferensiasi secara bertahap dengan dukungan observasi terus-menerus agar strategi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan setiap anak.	
Inter	Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan layanan kesehatan?	
itee	Jadwal dari pihak puskesmas yang terkadang molor dari jadwal, jumlah siswa yang banyak memerlukan extra waktu dan tenaga	
inter	Strategi apa yang dilakukan untuk mengatasinya?	
itee	Berkoordinasi dengan pihak puskesmas untuk datang tepat waktu, mengatur jadwal dengan pihak puskesmas dan meminta tambahan petugasnya untuk mengoptimalkan dan efisiensi waktu,	
inter	kendala apa saja yang muncul dalam layanan gizi, dan bagaimana solusinya?	
itee	Di sekolah kendala yang muncul adalah jumlah murid yang terlalu banyak jadi mengatur waktunya perlu ekstra	
inter	Kendala apa saja dalam menyamakan pola asuh antara sekolah dan rumah, dan bagaimana solusinya?	

itee	Kesibukan orangtua yang sering menjadi kendala dalam persamaan pola asuh antara dirumah dan di sekolah, sehingga anak lebih dominan diasuh oleh nenek atau ART yang tidak faham program pengasuhan di sekolah. Pemakaian gawai atau gadget yang saat lama di rumah membuat anak menjadi lebih egois, emosional dan anti sosia sehingga solusi yang kami lakukan yaitu memberitahukan kembali kepada orang tua agar mereka juga memberithukan kepada ART atau nenek agar mereka paham dan selaras dengan pengasuhan di sekolah dan di rumah	
inter	Apa tantangan yang sering muncul, dan apa upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasinya?	
itee	Kesibukan orang tua yang kadang lupa ,lambat menjemput anak, anak kinestetik yang selalu bergerak dengan aktif sehingga terkadang menenggol temannya. Solusinya adalah mengarahkan dengan kalimat positif untuk lebih sabar, hati-hati saat berjalan dan harus fokus	
inter	Tantangan apa yang dihadapi dalam layanan kesejahteraan dan bagaimana sekolah mengatasinya?	
itee	Tantangan nya adalah ada keluarga yang tidak bersedia diberi bantuan, santunan dan tali kasih ,Langkah yang diambil adalah menjalin komunikasi secara hangat dan kekeluargaan, sambil menyampaikan niat baik dari pemberian bantuan agar dapat diterima dengan lebih terbuka	

**Informan 1**

Nama : Bunda L

Hari/Tanggal : Senin 10 Maret 2025

Tempat : TK Islam Silmi Samarinda

Pelaku	Verbatim	Tema
Inter	Selamat siang bunda mohon maaf bunda sudah mengganggu waktu bunda	<b>Perencanaan</b>
Itee	Iya mab gpp ada yang bisa di bantu	
Inter	Jadi gini bunda saya ingin wewawancara bunda teraik dengan PAUD HI yang di terapkan di TK Islam Silmi Samarinda	
Itee	Iya boleh mab	
Inter	Baik bunda saya mulai wawancara ya bunda	
Inter	Apa yang Ibu/Bapak pahami tentang konsep PAUD holistik integratif?	
Itee	"PAUD Holistik Integrati adalah layanan PAUD yang mencakup kebutuhan esensial anak bukan hanya layanan pendidikan tetapi menyeluruh, berkesinambungan seperti layanan gizinya, kesehatannya, perlindungannya, kesejahteraan anak dan sudah ada pelayanan seperti kawasan bebas rokok, pelayanan untuk KIA, pemberian makanan tambahan, sarana dan prasarana PAUD HI seperti pagar tinggi, sanitasi wastafel yang airnya mengalir, dan memberikan makanan tambahan seperti tempe, nasi kuning, empal jagung, dan makanan sehat lainnya."	
Inter	Bagaimana Ibu/Bapak menyesuaikan materi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan setiap anak?	
Itee	Di kurikulum Merdeka tema besar Aku cinta Indonesia Aku cinta bumi bermain dan bekerja sama, imajinasi dan kreativitas ku itu semua 4 Tema besar kami menjadi semester satu 17 topik semester dua 17 topik di dalam topik itu semua ada PAUD HI ada pendidikan kesejahteraan ada gizi, Kesehatan perlindungan, pengasuhan Semuanya masuk	
Inter	Apakah sekolah memiliki program pemeriksaan kesehatan rutin untuk anak-anak? Jika ya, bagaimana pelaksanaannya?	

itee	Ada kami bekerja sama dengan Puskesmas program setahun dua kali Februari dan Agustus pemeriksaan mata, telinga ,gigi ,mulut dan juga tumbuh kembang anak Kemudian untuk di kelas kami periksa kuku tinggi badan, 3 bulan sekali pemberian vitamin A dan obat cacing di bulan Agustus	
inter	Bagaimana perencanaan layanan gizi di lembaga ini? Apa saja bentuk kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pemenuhan gizi anak, dan apakah ada kerja sama dengan pihak luar?	
itee	kami juga memberikan makanan tambahan, dilakukan seminggu sekali menu gizi seimbang kepada anak tidak mengandung MSG tidak boleh mengandung makanan pengawet seperti chiki-cikian sosis nugget, contoh makanan PMT yang diberikan nasi kuning kok mas sayur bening, empal jagung, soto banjar, laksa mihun.	
inter	Setelah dilakukan pemetaan kebutuhan dan kesiapan belajar anak, bagaimana guru menyusun rencana pembelajaran dan mendampingi anak dalam aspek pengasuhan seperti toilet training	
itee	Setelah pemetaan terhadap kebutuhan dan kesiapan belajar anak dilakukan, guru kemudian menyusun rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kesiapan masing-masing anak	
inter	Bagaimana perencanaan dalam layanan perlindungan ?	
itee	bekerja sama dengan Dinas Perlindungan Pemberdayaan Perempuan dan Anak guna memastikan layanan yang diberikan mencakup aspek perlindungan anak secara menyeluruh	
inter	Bagaimana perencanaan dalam layanan kesejahteraan?	
itee	Sekolah merancang berbagai kegiatan yang menyenangkan dan menarik agar anak merasa bahagia, serta menyediakan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai untuk memenuhi kebutuhan anak	
Inter	Bagaimana penerapan PAUD holistik integratif mempengaruhi cara Ibu/Bapak mengajar di kelas?	<b>Pelaksanaan</b>



Itee	Dengan adanya PAUD HI, guru tidak hanya memberikan pengajaran tetapi juga memberikan layanan yang layak diterima anak, seperti memastikan kebersihan di kelas dengan menyediakan sanitiser, masker, tisu, dan tong sampah. Guru juga membawa makanan sehat bergizi yang tidak mengandung MSG atau pengawet, sehingga anak-anak melihat dan mencontoh pola makan sehat tersebut."	
------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Inter	Seberapa besar peran kepala sekolah dalam membantu guru memahami konsep ini?	
Itee	"Kepala sekolah sangat mendukung adanya PAUD HI karena layanan esensial yang diterapkan sudah berjalan baik dengan program sebelumnya, seperti sekolah sehat dan sekolah ramah anak. Fasilitas yang ada sudah sangat memadai seperti sanitasi yang baik, dan memberikan kata-kata positif kepada anak-anak seperti hati-hati di jalan dan sebagainya. Sekolah juga mendukung dengan mengganti lantai menjadi bahan yang dapat menyerap air untuk mengantisipasi banjir."	
Inter	Apakah Ibu/Bapak pernah mendapatkan pelatihan atau bimbingan mengenai PAUD holistik integratif? Jika ya, seperti apa bentuknya?	
Itee	"Saya sudah 4 kali mengikuti pelatihan PAUD HI untuk TK 2 dan KB 2, serta mewakili sekolah dalam kegiatan Bimtek, yang mencakup pengenalan lingkungan belajar yang aman dan nyaman, serta layanan yang dapat mendukung keterampilan anak. Kami juga memiliki KIA anak di TK dan beberapa layanan lainnya untuk mendukung perkembangan anak."	
Inter	Menurut Anda, apa manfaat utama dari penerapan PAUD holistik integratif bagi perkembangan anak usia dini?	
Itee	"PAUD HI sudah terlegalisasi dan mengintegrasikan semua layanan esensial untuk anak, di mana anak-anak tidak hanya belajar tetapi juga diberikan pendidikan karakter, kebersihan, sosialisasi, serta pencegahan kekerasan dan bullying. Pendidikan tentang makanan sehat juga diterapkan baik di sekolah maupun di rumah."	
Inter	Bagaimana strategi Ibu/Bapak dalam mengintegrasikan aspek pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan, dan perlindungan anak dalam proses belajar mengajar?	

Itee	"PAUD HI mengintegrasikan layanan kebersihan dalam aktivitas kelas, seperti meminta anak-anak membersihkan sampah setelah menggunting kertas. Guru memberikan contoh yang baik dan memberikan penghargaan pada anak yang mengikuti aturan dengan baik."	
inter	Apa saja metode pembelajaran yang Ibu/Bapak gunakan untuk mendukung perkembangan anak secara holistik?	
Itee	Metode pembelajaran seperti biasanya dengan bercakap-cakap kemudian dengan bertanya terbuka, diskusi, shering, kemudian dengan bercerita guru mendongeng dengan boneka tangan kau mau pemberian tugas dan refleksi	
inter	Bagaimana Pelaksananya ?	
Itee	pemeriksaan mata, telinga ,gigi ,mulut dan juga tumbuh kembang anak Kemudian untuk di kelas kami periksa kuku tinggi badan, 3 bulan sekali pemberian vitamin A dan obat cacing di bulan Agustus	
inter	Bagaimana Pelaksanaan nya ?	
Itee	dilakukan seminggu sekali di hari Jumat itu adalah menu gizi seimbang kepada anak yang diberikan pada seminggu sekali di hari Jumat untuk makan selang seling minggu ini makan ringan minggu depan makanan berat tidak mengandung MSG tidak boleh mengandung makanan pengawet seperti chiki-cikian sosis nugget, contoh makanan PMT yang diberikan nasi kuning kok mas sayur bening, empal jagung, soto banjar, laksa mihun	
inter	Bagaimana bentuk pelaksanaan dalam layanan pengasuhan ?	
Itee	mencakup pemberian apresiasi terhadap perilaku positif anak sebagai upaya membangun karakter yang baik dan menciptakan suasana kelas yang aman serta nyaman bagi semua anak	
Inter	Bagimana pelaksanaan dalam layanan perlindungan ?	

Itee	ada juga layanan Anti Kekerasan anti bullying Bagaimana bersikap dengan orang dewasa dan dengan teman sebaya supaya teman-temannya nyaman	
Inter	Bagaimana pelaksanaan dalam layanan kesejahteraan?	
Itee	Kepala sekolah selalu mendukung penuh para guru dengan memenuhi segala permintaan yang berkaitan dengan kekurangan atau kebutuhan yang ada, asalkan sesuai dengan yang diperlukan. Hal ini termasuk penyediaan fasilitas pengajaran yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran yang lebih baik	

Inter	Apa saja metode pembelajaran yang Ibu/Bapak gunakan untuk mendukung perkembangan anak secara holistik?	
Itee	"Metode pembelajaran dilakukan dengan cara bercakap-cakap, bertanya terbuka, diskusi, berbagi cerita, mendongeng dengan boneka tangan, memberikan tugas, dan refleksi untuk meningkatkan pemahaman anak."	
Inter	Bagaimana Ibu/Bapak menyesuaikan materi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan setiap anak?	
Itee	"Dalam Kurikulum Merdeka, tema besar seperti 'Aku Cinta Indonesia' dan 'Aku Cinta Bumi' digabung dengan tema mengenai imajinasi, kreativitas, dan kerjasama. Setiap topik mengintegrasikan PAUD HI, kesejahteraan, gizi, kesehatan, perlindungan, dan pengasuhan."	
Inter	Apakah Ibu/Bapak melibatkan anak dalam kegiatan pembelajaran berbasis pengalaman atau eksplorasi? Jika ya, bagaimana caranya?	<b>Evaluasi</b>
Itee	"Misalnya, anak-anak ditanya tentang pengalaman mereka saat naik pesawat untuk menggali pengalaman anak dan kebutuhannya, sehingga dapat dipahami lebih baik."	
Inter	Bagaimana interaksi antara ibu dan anak dalam mendukung pendekatan holistik integratif?	
Itee	"Orang tua lebih intens memberikan pendampingan dan menggali potensi anak yang sebelumnya tidak diketahui. Melalui bimbingan guru, orang tua dapat melihat bakat anak dan mengembangkannya dengan lebih baik, sehingga anak-anak menjadi lebih aktif dan mengurangi perilaku negatif."	
Inter	Bagaimana sekolah memastikan bahwa anak-anak mendapatkan asupan gizi yang cukup selama berada di sekolah?	

Itee	"Anak-anak membawa bekal sehat dari rumah setiap hari Senin hingga Kamis, sementara pada hari Jumat, sekolah memberikan makanan sehat. Kami mengarahkan orang tua untuk membawa bekal sehat tanpa ciki, coklat, atau nugget, dan anak-anak hanya diperbolehkan membawa air putih."	
------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Inter	Apakah sekolah memiliki program pemeriksaan kesehatan rutin untuk anak-anak? Jika ya, bagaimana pelaksanaannya?	
Itee	"Kami bekerja sama dengan Puskesmas untuk pemeriksaan kesehatan anak setiap tahun (Februari dan Agustus), termasuk pemeriksaan mata, telinga, gigi, dan tumbuh kembang anak. Selain itu, kami juga memberikan vitamin A dan obat cacing setiap tiga bulan sekali."	
Inter	Bagaimana Ibu/Bapak membantu anak-anak memahami pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan diri?	
Itee	"Toilet training diterapkan sejak orientasi, mengajarkan anak cara menjaga kebersihan diri, mengenal fasilitas sekolah seperti UKS, dan mencuci tangan dengan benar menggunakan langkah-langkah yang tepat."	
Inter	Bagaimana peran Ibu/Bapak dalam mendukung pengasuhan anak yang berbasis kasih sayang dan perhatian penuh?	
Itee	"Kami memberikan motivasi dengan dukungan, semangat, serta terapi seperti tos, peluk, dan salim. Guru juga membentuk tim anti kekerasan dan bullying untuk mengawasi perubahan sikap anak dan memberikan apresiasi untuk perilaku positif."	
Inter	Bagaimana sekolah memastikan bahwa lingkungan belajar aman dan nyaman bagi anak-anak?	
Itee	"Kami memastikan fasilitas yang digunakan anak-anak tidak rusak atau membahayakan mereka. Misalnya, kami memperbaiki pagar rendah menjadi lebih tinggi dan menjaga anak-anak dengan pengawasan ketat saat bermain."	
Inter	Apa yang dilakukan jika ada anak yang mengalami masalah sosial atau emosional di sekolah?	
Itee	"Jika ada masalah, guru akan mencari akar permasalahan dengan mendengarkan semua pihak, baik anak yang terlibat maupun teman-temannya. Kami juga berdiskusi dengan orang tua jika perlu."	

Inter	Bagaimana cara menangani anak yang mengalami kekerasan atau perlakuan tidak baik di lingkungan keluarga atau masyarakat?	
-------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--



Itee	"Tidak ada masalah besar, tetapi jika ada, kami segera memanggil orang tua untuk menangani masalah tersebut."	
Inter	Apakah sekolah memiliki kebijakan atau sistem untuk melaporkan dan menangani kasus kekerasan atau pelecehan terhadap anak?	
Itee	"Jika diperlukan, kami melaporkan kasus yang serius ke dinas perlindungan pemberdayaan perempuan dan anak."	
Inter	Bagaimana Ibu/Bapak membangun hubungan yang baik dengan anak-anak agar mereka merasa aman dan nyaman di sekolah?	
Itee	"Anak-anak disambut dengan senyum, salam, sapa, dan diberikan reward untuk perilaku positif. Kami menggunakan kalimat yang mendukung dan memberikan pujian serta selalu menghargai usaha mereka."	
Inter	Bagaimana peran kepala sekolah dalam mendukung Ibu/Bapak dalam menerapkan PAUD holistik integratif?	
Itee	"Kepala sekolah sangat mendukung dan selalu memenuhi kebutuhan sekolah dan guru, asalkan sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan yang ada."	
Inter	Apakah kepala sekolah memberikan bimbingan atau arahan dalam proses pembelajaran yang holistik? Jika ya, bagaimana bentuknya?	
Itee	"Sekolah memberikan bimbingan dan arahan untuk implementasi PAUD HI."	
Inter	Bagaimana kepala sekolah memfasilitasi kerja sama antar guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan holistik integratif?	
Itee	"Kepala sekolah memberikan sosialisasi kepada guru dan orang tua tentang layanan PAUD HI serta penekanan untuk bekerja sama dalam mengimplementasikan program ini dengan baik."	
Inter	Apakah kepala sekolah memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan atau workshop untuk meningkatkan kompetensi guru?	

Itee	"Kami mengikuti pelatihan atau workshop secara bergantian untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan layanan PAUD HI."	
------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Inter	Sejauh mana keterlibatan orang tua dalam mendukung program PAUD holistik integratif di sekolah?	
Itee	"Kepala sekolah mendukung penuh dengan keyakinan bahwa anak-anak yang belajar di sini akan merasa aman, nyaman, dan bersih karena kami mengutamakan nilai-nilai Islam."	
Inter	Bagaimana cara sekolah atau guru mengajak orang tua untuk lebih aktif dalam mendukung pendidikan anak?	
Itee	"Sekolah melibatkan orang tua dalam kegiatan anak, seperti lomba, tampilan anak, atau mengundang orang tua yang memiliki profesi tertentu seperti dokter."	
Inter	Apakah ada program atau kegiatan khusus yang melibatkan orang tua dalam proses pendidikan dan pengasuhan anak?	
Itee	"Sekolah tidak memberatkan orang tua karena sudah menyediakan dana untuk kegiatan, dan orang tua hanya berpartisipasi dalam beberapa kegiatan seperti lomba atau tampilan anak."	
Inter	Apa tantangan yang dihadapi dalam membangun komunikasi yang efektif antara guru dan orang tua?	
Itee	"Tantangannya adalah komunikasi dengan orang tua yang sibuk bekerja, sehingga penting untuk memastikan program di sekolah sinkron dengan apa yang diterapkan di rumah."	
Inter	Bagaimana cara mengatasi tantangan dalam melibatkan orang tua yang kurang aktif atau kurang peduli terhadap pendidikan anaknya?	
Itee	"Sekolah menggunakan grup WhatsApp untuk berbagi hasil rapat dan kegiatan, memastikan orang tua yang bekerja tetap terlibat dengan melihat foto-foto kegiatan anak."	
Inter	Apa saja kendala yang Ibu/Bapak hadapi dalam menerapkan PAUD holistik integratif di kelas?	
Itee	"Jika anak memaksakan diri untuk sekolah meskipun sakit, kami akan menghubungi orang tua agar anak segera dijemput dan memastikan proses pembelajaran tetap efektif."	

Inter	Apakah ada kendala dari segi fasilitas dan sarana pendukung pembelajaran holistik?	
-------	------------------------------------------------------------------------------------	--

Itee	"Tidak ada masalah keamanan, semua berjalan dengan aman dan terkendali."	
Inter	Bagaimana kondisi sumber daya manusia (tenaga pendidik) dalam mendukung penerapan PAUD holistik integratif?	
Itee	"Sebagian besar guru memiliki gelar S1 PAUD, dengan 95% telah menyelesaikan pendidikan mereka, dan terus mendapatkan masukan dari kepala sekolah untuk peningkatan kualitas pendidikan."	
Inter	Apa yang telah dilakukan oleh sekolah dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam penerapan PAUD holistik integratif?	
Itee	"Meskipun ada tantangan seperti anak yang memaksakan diri untuk sekolah saat sakit, kami memastikan anak yang sakit tetap diperhatikan dan orang tua dihubungi segera."	
Inter	Bagaimana Ibu/Bapak sebagai guru beradaptasi dengan keterbatasan yang ada dalam menerapkan pendekatan ini?	
Itee	"Tidak ada keterbatasan karena fasilitas yang disediakan sangat memadai meskipun ada siswa dari latar belakang ekonomi yang beragam."	
Inter	Bagaimana sekolah mengevaluasi efektivitas pembelajaran berbasis PAUD holistik integratif?	
Itee	"PAUD HI sudah memenuhi semua standar dan baru-baru ini dipilih untuk ikut lomba sekolah anak tingkat nasional berkat kualitas layanan yang diberikan, dengan akreditasi A."	
Inter	Apakah ada sistem penilaian khusus untuk mengukur perkembangan anak dalam pendekatan ini?	
Itee	"Dalam perkembangan anak, pencapaian meliputi nilai agama, moral, literasi, dan STEM, yang semuanya terintegrasi dalam kurikulum Merdeka."	
Inter	Dari pengalaman Ibu/Bapak, apa yang menjadi faktor kunci keberhasilan dalam menerapkan PAUD holistik integratif?	
Itee	"Keterbukaan dan kolaborasi antara guru dan kepala sekolah sangat mendukung kelancaran program PAUD HI."	

inter	Bagaimana proses evaluasi dilakukan baik untuk menilai perkembangan anak maupun pelaksanaan layanan PAUD Holistik Integratif di lembaga ini?pendidikan	
itee	Evaluasi dilakukan melalui penilaian harian dengan menggunakan empat teknik utama, yaitu observasi, daftar cek (checklist), anekdot, hasil karya anak, dan dokumentasi berupa foto berseri	
inter	Bagaiman evaluasinya?	
itee	Dengan pemeriksaan DDTK maka laporan hasil nya akan disampaikan oleh pihak puskesmas ke sekolah. Apabila ada yang perlu dirujuk maka pihak puskesmas akan membuat surat rujukan untuk disampaikan kepada orangtua	
inter	Bagaimana perencanaan layanan gizi di lembaga ini? Apa saja bentuk kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pemenuhan gizi anak, dan apakah ada kerja sama dengan pihak luar?	
itee	kami juga memberikan makanan tambahan, dilakukan seminggu sekali menu gizi seimbang kepada anak tidak mengandung MSG tidak boleh mengandung makanan pengawet seperti chiki-cikian sosis nugget, contoh makanan PMT yang diberikan nasi kuning kok mas sayur bening, empal jagung, soto banjar, laksa mihun.	
inter	Bagimana bentuk evaluasi dalam program ini ?	
itee	mencakup pemberian apresiasi terhadap perilaku positif anak sebagai upaya membangun karakter yang baik dan menciptakan suasana kelas yang aman serta nyaman bagi semua anak	
inter	Bagaimana ibu mengevaluasi dalam layanan ini ?	
itee	sekolah yang memiliki layanan primer kepada anak sekolah ramah anak contohnya pagar-pagar yang tadinya rendah kami tinggikan suasana sekolah yang asri dan sejuk, lingkungan bersih, adanya penjagaan oleh guru piket saat bermain diluar kelas dan saat pengantaran dan penjemputan ada 2 guru	
inter	Apa saja bentuk evaluasi yang telah di lakukan?	

itee	ada kekurangan atau kebutuhan selalu diberikan yang penting sesuai dengan apa yang dibutuhkan	
Inter	Apa saja tantangan yang Bunda hadapi dalam memetakan kesiapan belajar anak dan menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka, serta bagaimana cara Bunda mengatasi tantangan tersebut? pendidikan	Hambatan dan solusi
itee	Kesulitan awal adalah memetakan kesiapan belajar anak sesuai dengan kebutuhan nya. Melalui pembelajaran berdiferensiasi secara bertahap dan proses yang diperlukan lumayan lama	
inter	Apakah adanya hambatan dalam program layanan Kesehatan?	
itee	Ada kami bekerja sama dengan Puskesmas program setahun dua kali Februari dan Agustus pemeriksaan mata, telinga, gigi, mulut dan juga tumbuh kembang anak	
inter	Bagaimana pelaksanaan program makanan tambahan (PMT) di TK Silmi ?	
itee	Kami juga memberikan makanan tambahan, dilakukan seminggu sekali menu gizi seimbang kepada anak tidak mengandung MSG tidak boleh mengandung makanan pengawet seperti chiki-cikian sosis nugget.	
inter	Apa ada hambatan dalam melaksanakan program ini ? jika ada bagaimana solusinya ?	
itee	Tantangannya yaitu orang tua kerja jadi mungkin untuk membagi waktu kualitas TK anak itu lebih ke tante atau nenek sedangkan yang tahu program tahu PAUD HI itu orang tua namun Kami selalu menyampaikan Tolong disampaikan kepada yang mengantar atau menjemput anak tentang PAUD HI supaya sinkron dengan program di sekolah tidak boleh di rumah boleh bingung anaknya nanti	
inter	Apa saja hambatan dan solusi yang ada dalam layanan perlindungan ?	
itee	Ada juga layanan Anti Kekerasan anti bullying Bagaimana bersikap dengan orang dewasa dan dengan teman sebaya supaya teman-temannya nyaman	

inter	Apa saja yang menjadi hambatan dan bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan tersebut?kesejahteraan	
itee	Kepala sekolah selalu mendukung penuh para guru dengan memenuhi segala permintaan yang berkaitan dengan kekurangan atau kebutuhan yang ada, asalkan sesuai dengan yang diperlukan.	



**Informan 2**

Nama : Bunda M

Hari/Tanggal : Rabu 12 Maret 2025

Tempat : TK Islam Silmi Samarinda

<b>Pelaku</b>	<b>Verbatim</b>	<b>Tema</b>
Inter	Selamat siang bunda mohon maaf bunda sudah mengganggu waktu bunda	<b>Perencanaan</b>
Itee	Iya mab gpp ada yang bisa di bantu	
Inter	Jadi gini bunda saya ingin wewawancara bunda teraik dengan PAUD HI yang di terapkan di TK Islam Silmi Samarinda	
Itee	Iya boleh mab	
Inter	Baik bunda saya mulai wawancara ya bunda	
Inter	Apa yang Ibu/Bapak pahami tentang konsep PAUD holistik integratif?	
Itee	"PAUD Holistik Integratif mengembangkan perkembangan anak untuk memenuhi kebutuhan sosial anak secara menyeluruh yang beragam dan saling terkait."	
inter	Bagaimana Ibu/Bapak menyesuaikan materi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan setiap anak?pendidika	
itee	Mengajar anak tidak terpisah-pisah karena mengikuti RPPH	
inter	Apakah sekolah memiliki program pemeriksaan kesehatan rutin untuk anak-anak? Jika ya, bagaimana pelaksanaannya?	

itee	Kita ada kerjasama dengan Puskesmas biasanya kita mendata anak-anak apa saja seperti tinggi badan berat badan dan pemeriksaan lainnya kalau untuk kebutuhan gizi dari rumah anak membawa bekal tetapi harusnya pergi dan Juma disediakan dari sekolah makanan berupa makanan ringan roti kue basah atau juga nasi karena selang seling dan bekerja sama dengan catering	
inter	Bagaimana perencanaan layanan gizi di lembaga ini? Apa saja bentuk kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pemenuhan gizi anak, dan apakah ada kerja sama dengan pihak luar?	
Itee	bekerja sama dengan catering ,mengundang ahli gizi untuk menyampaikan edukasi terhadap orang tua anak	
Inter	Setelah dilakukan pemetaan kebutuhan dan kesiapan belajar anak, bagaimana guru menyusun rencana pembelajaran dan mendampingi anak dalam aspek pengasuhan seperti toilet training?pengasuhan	
itee	segi pengasuhan kita mengajarkan di TK Toilet training	
Inter	Bagaimana perencanaan dalam layanan perlindungan ?	
itee	segi perlindungan mengajarkan kepada anak untuk menghargai orang lain dan kami juga punya CCTV juga kemudian kita Ingatkan kerja sama dengan orang tua membantu mengingatkan pada anak agar hati-hati berteman berlari atau bermain di lapangan	
inter	Bagaimana perencanaan dalam layanan kesejahteraan?	
itee	Memberikan hak kepada untuk memenuhi kebutuhan gizi,kelas yang bersih sekolah ramah anak kami juga ada layana untuk anak yatim piatu	
Inter	Bagaimana penerapan PAUD holistik integratif mempengaruhi cara Ibu/Bapak mengajar di kelas?	

Itee	"PAUD HI sangat mempengaruhi karena mencakup seluruh aspek yang menyeluruh, seperti pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan, perlindungan, dan kesejahteraan anak."	<b>Pelaksanaan</b>
Inter	Seberapa besar peran kepala sekolah dalam membantu guru memahami konsep ini?	
Itee	"Peran kepala sekolah sangat besar karena PAUD HI memenuhi kebutuhan setiap anak. Tanpa peran beliau, guru mungkin akan kesulitan dalam menjalankan pembelajaran berbasis holistik."	
Inter	Apakah Ibu/Bapak pernah mendapatkan pelatihan atau bimbingan mengenai PAUD holistik integratif? Jika ya, seperti apa bentuknya?	
Itee	"Kami mengikuti pelatihan PAUD HI secara bergiliran, dengan wakil kepala sekolah yang mengikuti pelatihan dan kemudian mempresentasikan hasilnya kepada guru-guru lain."	

Inter	Menurut Anda, apa manfaat utama dari penerapan PAUD holistik integratif bagi perkembangan anak usia dini?	
Itee	"Dengan PAUD HI, kami lebih mengetahui aspek perkembangan anak, seperti kognitif, fisik, moral, dan bahasa. Misalnya, mengajarkan cara memberi salam, berbaris dengan sopan, saling menghormati, dan mengenalkan pola makan sehat serta layanan kesehatan dan gizi lainnya."	
Inter	Bagaimana strategi Ibu/Bapak dalam mengintegrasikan aspek pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan, dan perlindungan anak dalam proses belajar mengajar?	
Itee	"Untuk kesehatan, kami mengajarkan cara membersihkan diri seperti mandi dengan sabun, menggosok gigi, merapikan rambut, dan menjaga pakaian tetap bersih. Selain itu, anak-anak diingatkan untuk membawa air putih dan bekal sehat dari rumah, serta diberikan makanan sehat setiap hari Jumat. Kami juga mengajarkan toilet training."	
Inter	Apa saja metode pembelajaran yang Ibu/Bapak gunakan untuk mendukung perkembangan anak secara holistik?	
Itee	"Metode pembelajaran di RPPH melibatkan pengenalan kegiatan sehari-hari seperti mencuci piring dengan sabun, memperkenalkan bahan dan peralatan yang digunakan serta menjelaskan pentingnya kebersihan untuk mencegah bakteri."	
Inter	Bagaimana Ibu/Bapak menyesuaikan materi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan setiap anak?	
Itee	"Mengajar anak dilakukan secara holistik, mengikuti RPPH, yang menyatukan semua aspek perkembangan anak tanpa memisahkan materi pembelajaran."	
inter	Apa saja metode pembelajaran yang Ibu/Bapak gunakan untuk mendukung perkembangan anak secara holistik?pendidikan	

itee	Metode pembelajaran yang ada di RPPH misalnya dari hari ini kita mau mencuci piring kita mengenalkan pada anak bahan-bahan dan peralatan yang digunakan sabun, air dan bahan sesuai dan efektif dari pembelajaran itu juga kita bisa mengenalkan Oh kalau misalnya kita tidak mencuci piring menggunakan sabun pasti ada bakteri dan itu tidak sehat seperti itu	
inter	Bagaimana Pelaksananya ?	
itee	Biasanya pemeriksaan tumbuh kembang anak, pemberian vitamin dari sekolah juga memberitahukan kepada anak cara membersihkan diri yang baik mandinya yang bagaimana mandi pakai sabun, gosok gigi kemudian membersihkan rambutnya pakaian yang bersih dan rapi kalau sudah pulang dari sekolah pakaiannya dimasukkan ke dalam keranjang kotor	
inter	Bagaimana Pelaksanaannya ?	
itee	untuk kebutuhan gizi dari rumah anak membawa bekal tetapi harusnya pergi dan Jumat disediakan dari sekolah makanan berupa makanan ringan roti kue basah atau juga nasi karena selang seling	
inter	Bagaimana bentuk pelaksanaan dalam layanan pengasuhan ?	
itee	kalau ke toilet habis memakai toilet harus dibersihkan kalau di kelas pembantu membersihkan kelas	
inter	Bagaimana pelaksanaan dalam layanan perlindungan ?	
itee	asanya saya menerapkan menggunakan kata-kata atau kalimat yang baik dan mengarahkan kepada anak agar tidak seperti itu atau berperilaku yang kurang baik harus sayang teman, bermain dengan baik, seperti dan harus hati-hati	
inter	Bagaimana pelaksanaan dalam layanan kesejahteraan?	
itee	Saya selalu mengajarkan bawah baik di laur mau pun kelas harus menjaga kebersihan diri buang sampah ketempatnya	
Inter	Bagaimana proses evaluasi dilakukan baik untuk menilai perkembangan anak maupun pelaksanaan layanan PAUD Holistik Integratif di lembaga ini?	

itee	Iya sangat mendukung kami dalam melaksanakan PAUD HI itu setiap minggu kita ada evaluasi rapat tapi biasanya rapat itu dipimpin oleh waka kurikulum, tetapi kalau kepala sekolah biasanya setelah rapat komite juga dikumpulkan untuk menyampaikan apa sih kendala kita	<b>Evaluasi</b>
Inter	Bagaiman evaluasinya?	
itee	Kami akan melaukan evalusi bersama untuk meliat apa program tersebut berjalan dengan baik mecari kurang dan akan di perbaiki	
inter	Bagaimana perencanaan layanan gizi di lembaga ini? Apa saja bentuk kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pemenuhan gizi anak, dan apakah ada kerja sama dengan pihak luar?	
itee	bekerja sama dengan catering ,mengundang ahli gizi untuk menyampaikan edukasi terhadap orang tua anak	
inter	Setelah dilakukan pemetaan kebutuhan dan kesiapan belajar anak, bagaimana guru menyusun rencana pembelajaran dan mendampingi anak dalam aspek pengasuhan seperti toilet training?pengasuhan	
itee	segi pengasuhan kita mengajarkan di TK Toilet training	
inter	Bagaimana ibu mengevaluasi dalam layanan ini ?	
itee	Iya Biasanya kalau setiap ada kejadian kita lapor kami juga ada catatan yang ada di anekdot kita juga ada laporan harian mingguan dan berkoordinasi dengan wakil atau mahasiswaan kalau misalnya kasusnya agak berat ada kerjasama dengan ke dinas perlindungan pemberdayaan perempuan dan anak	
inter	Apa saja bentuk evaluasi yang telah di lakukan?	
itee	Melihat perkemabgan ana kapa sudah sesuai dengan yang di harapkan	
Inter	Apakah Ibu/Bapak melibatkan anak dalam kegiatan pembelajaran berbasis pengalaman atau eksplorasi? Jika ya, bagaimana caranya?	

Itee	"Anak-anak dilibatkan dalam kegiatan seperti membersihkan halaman dan merawat tanaman sebagai bagian dari pembelajaran yang bersifat langsung."	
------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Inter	Bagaimana interaksi antara ibu dan anak dalam mendukung pendekatan holistik integratif?	
Itee	"Orang tua sangat mendukung perkembangan anak-anak, dan kami sudah menginformasikan tentang pendekatan pembelajaran berbasis holistik integratif pada mereka."	
Inter	Bagaimana sekolah memastikan bahwa anak-anak mendapatkan asupan gizi yang cukup selama berada di sekolah?	
Itee	"Kami bekerja sama dengan Puskesmas untuk mendata anak-anak, seperti tinggi badan, berat badan, dan pemeriksaan lainnya. Setiap anak juga membawa bekal yang sehat, sementara pada hari Jumat, makanan ringan atau nasi disediakan oleh sekolah."	
Inter	Apakah sekolah memiliki program pemeriksaan kesehatan rutin untuk anak-anak? Jika ya, bagaimana pelaksanaannya?	
Itee	"Kami melakukan pemeriksaan kesehatan setiap 3 bulan sekali, bekerja sama dengan Puskesmas untuk menjaga kesehatan anak-anak."	
Inter	Bagaimana Ibu/Bapak membantu anak-anak memahami pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan diri?	
Itee	"Kami menggunakan media seperti tablet untuk memperkenalkan gambar-gambar yang anak-anak belum lihat sebelumnya. Kami juga membiasakan anak untuk rajin mencuci tangan dan membuang sampah pada tempatnya."	
Inter	Bagaimana peran Ibu/Bapak dalam mendukung pengasuhan anak yang berbasis kasih sayang dan perhatian penuh?	
Itee	"Kami mengarahkan anak-anak dengan menggunakan kata-kata atau kalimat yang baik agar mereka berperilaku positif, seperti mengajarkan untuk menyayangi teman, bermain dengan baik, dan berhati-hati."	
Inter	Bagaimana sekolah memastikan bahwa lingkungan belajar aman dan nyaman bagi anak-anak?	



Itee	"Pengawasan ketat dilakukan selama anak-anak bermain, dengan dua guru di kelas dan semua guru mengawasi anak-anak di lapangan. Pagar juga selalu ditutup untuk menjaga keselamatan, dan anak-anak diingatkan untuk tidak berlari atau melakukan kegiatan yang berbahaya."	
Inter	Apa yang dilakukan jika ada anak yang mengalami masalah sosial atau emosional di sekolah?	
Itee	"Kami membimbing anak-anak pelan-pelan, memberikan penjelasan agar mereka bisa bermain dengan teman-temannya. Kami mengelompokkan anak yang pemalu dengan anak yang lebih aktif agar mereka bisa saling mengajak bermain."	
Inter	Bagaimana cara menangani anak yang mengalami kekerasan atau perlakuan tidak baik di lingkungan keluarga atau masyarakat?	
Itee	"Jika ada masalah, kami mengundang orang tua untuk berdiskusi dan mencari solusi bersama. Kami juga mengundang psikolog di setiap rapat komite untuk membantu mengatasi masalah."	
Inter	Apakah sekolah memiliki kebijakan atau sistem untuk melaporkan dan menangani kasus kekerasan atau pelecehan terhadap anak?	
Itee	"Setiap kejadian dicatat dalam anekdot dan laporan harian, serta kami berkoordinasi dengan dinas perlindungan pemberdayaan perempuan dan anak jika kasusnya berat."	
Inter	Bagaimana Ibu/Bapak membangun hubungan yang baik dengan anak-anak agar mereka merasa aman dan nyaman di sekolah?	
Itee	"Saya selalu menyapa anak-anak dengan lembut, menanyakan kabar mereka, dan mengajak mereka berkomunikasi dengan cara yang baik."	
Inter	Bagaimana peran kepala sekolah dalam mendukung Ibu/Bapak dalam menerapkan PAUD holistik integratif?	

Itee	"Kepala sekolah sangat mendukung pelaksanaan PAUD HI, dengan evaluasi rutin setiap minggu melalui rapat yang dipimpin oleh waka kurikulum dan diikuti oleh kepala sekolah untuk menyampaikan kendala dan solusi yang ada."	
------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Inter	Apakah kepala sekolah memberikan bimbingan atau arahan dalam proses pembelajaran yang holistik? Jika ya, bagaimana bentuknya?	
Itee	"Rapat evaluasi dilakukan secara rutin untuk memastikan kegiatan PAUD HI berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar."	
Inter	Bagaimana kepala sekolah memfasilitasi kerja sama antar guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan holistik integratif?	
Itee	"Kepala sekolah selalu memberikan arahan dan bimbingan, serta menegaskan pentingnya menjaga fasilitas yang ada agar tetap terjaga dengan baik."	
Inter	Apakah kepala sekolah memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan atau workshop untuk meningkatkan kompetensi guru?	
Itee	"Pelatihan diberikan secara bergiliran, dengan tidak semua guru mengikuti pelatihan secara bersamaan."	
Inter	Sejauh mana keterlibatan orang tua dalam mendukung program PAUD holistik integratif di sekolah?	
Itee	"Orang tua mendukung sepenuhnya karena mereka ingin anak-anak mereka mendapatkan pendidikan yang baik di sekolah."	
Inter	Bagaimana cara sekolah atau guru mengajak orang tua untuk lebih aktif dalam mendukung pendidikan anak?	
Itee	"Kami selalu mengajak orang tua untuk ikut serta dalam kegiatan seperti Hari Ayah atau kegiatan lainnya yang melibatkan partisipasi orang tua."	
Inter	Apakah ada program atau kegiatan khusus yang melibatkan orang tua dalam proses pendidikan dan pengasuhan anak?	
Itee	"Kami mengadakan program seperti parenting dan mengundang orang tua untuk berpartisipasi dalam kegiatan tertentu."	
Inter	Apa tantangan yang dihadapi dalam membangun komunikasi yang efektif antara guru dan orang tua?	
Itee	"Saat ini, tidak ada masalah besar yang dihadapi terkait dengan orang tua atau siswa."	

Inter	Bagaimana cara mengatasi tantangan dalam melibatkan orang tua yang kurang aktif atau kurang peduli terhadap pendidikan anaknya?	
-------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Itee	"Alhamdulillah, kerja sama dengan orang tua sangat baik, karena kami memiliki grup WA untuk memudahkan komunikasi antara orang tua dan sekolah."	
Inter	Apa saja kendala yang Ibu/Bapak hadapi dalam menerapkan PAUD holistik integratif di kelas?	
Itee	"Tidak ada kendala yang signifikan dalam menjalankan program ini."	
Inter	Apakah ada kendala dari segi fasilitas dan sarana pendukung pembelajaran holistik?	
Itee	"Tidak ada masalah besar karena kepala sekolah selalu menanyakan apa yang kurang dan selalu mendukung kebutuhan sekolah."	
Inter	Bagaimana kondisi sumber daya manusia (tenaga pendidik) dalam mendukung penerapan PAUD holistik integratif?	
Itee	"Para guru sudah dapat mengikuti kegiatan pembelajaran holistik dengan baik, meskipun beberapa guru masih belum menyelesaikan pendidikan S1."	
Inter	Apa yang telah dilakukan oleh sekolah dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam penerapan PAUD holistik integratif?	
Itee	"Kepala sekolah selalu mengevaluasi kegiatan yang dirasa kurang, dengan mengandalkan rapat-rapat komite dan pertemuan dengan orang tua untuk menemukan solusi."	
Inter	Bagaimana Ibu/Bapak sebagai guru beradaptasi dengan keterbatasan yang ada dalam menerapkan pendekatan ini?	
Itee	"Kami harus kreatif menghadapi keterbatasan, namun selalu mencari solusi dengan cepat."	
Inter	Bagaimana sekolah mengevaluasi efektivitas pembelajaran berbasis PAUD holistik integratif?	
Itee	"Tidak ada program khusus, semua berjalan bersama-sama dalam pendekatan holistik integratif."	
Inter	Apakah ada sistem penilaian khusus untuk mengukur perkembangan anak dalam pendekatan ini?	

Itee	"Dalam perkembangan anak, pencapaian meliputi nilai agama, moral, literasi, dan STEM, yang semuanya terintegrasi dalam kurikulum Merdeka."	
------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Inter	Dari pengalaman Ibu/Bapak, apa yang menjadi faktor kunci keberhasilan dalam menerapkan PAUD holistik integratif?	
Itee	"Dari pengalaman saya, peran guru dalam memberikan pengajaran berbasis holistik sangat penting, dengan dukungan kepala sekolah yang luar biasa untuk memastikan semua berjalan dengan baik."	
inter	Apa saja tantangan yang Bunda hadapi dalam memetakan kesiapan belajar anak dan menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka, serta bagaimana cara Bunda mengatasi tantangan tersebut?	Hambatan dan Solusi
itee	Tidak semua anak mudah memahami tujuan pembelajaran kontekstual seperti mencuci piring, terutama jika tidak didukung media atau alat yang cukup menggunakan alat peraga nyata dan memberikan penjelasan secara konkret agar anak lebih mudah memahami, serta mengaitkan kegiatan dengan kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran.	
inter	Apakah adanya hambatan dalam program layanan Kesehatan?	
Itee	Kadang terdapat kendala dalam jaga kunjungan tenaga kesehatan dari Puskesmas untuk mengatasi keterlambatan sekolah memperkuat koordinasi pihak atas kelas terlebih dahulu	
inter	Bagaimana pelaksanaan program makanan tambahan (PMT) di TK Silmi ?	
Itee	Akan keluhan dari orang tua terkait alergi anak terhadap makanan tertentu untuk mengatasi hal ini program PMT disesuaikan dengan memberikan tambahan hanya pada hari Jumat.	
inter	Apa ada hambatan dalam melaksanakan program ini ?jika ada bagaimana solusinya ?	

Itee	Tidak semua anak terbiasa mandiri dalam hal kebersihan diri, seperti toilet training, sehingga masih bergantung pada bantuan guru atau petugas kebersihan. secara konsisten membimbing dan membiasakan anak untuk mandiri, seperti membersihkan diri setelah ke toilet, melalui pembiasaan rutin dan contoh langsung dalam kegiatan sehari-hari di sekolah.	
inter	Apa saja hambatan dan solusi yang ada dalam layanan perlindungan ?	
itee	Masih ada anak yang menunjukkan perilaku kurang baik, seperti kurang hati-hati saat bermain atau belum bisa menghargai teman. Guru membimbing dengan kalimat positif, menanamkan nilai menghargai orang lain, melibatkan kerja sama dengan orang tua, serta memanfaatkan fasilitas seperti CCTV untuk pengawasan dan pencegahan risiko saat anak bermain.	
inter	Apa saja yang menjadi hambatan dan bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan tersebut?	
Itee	Beberapa anak masih belum terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan, misalnya dalam hal membuang sampah pada tempatnya. Oleh karena itu, guru secara rutin memberikan arahan dan memantau perkembangan anak, baik di lingkungan kelas maupun luar kelas, untuk menanamkan kebiasaan hidup bersih secara bertahap.	



**Informan 3**

Nama : Ibu S

Hari/Tanggal : Jumat 14 Maret 2025

Tempat : TK Islam Silmi Samarinda

<b>Pelaku</b>	<b>Verbatim</b>	<b>Tema</b>
Inter	Selamat siang ibu mohon maaf sudah mengganggu waktu ibu perkenalkan saya Monika Meyssi dari Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda	<b>Pendidikan</b>
Itee	Iyaa mab ada yang bisa saya bantu	
Inter	Jadi tujuan saya betemu dengan ibu untuk melakukan wawancara mengenai PAUD HI apa sudah di terapkan di tk ini	
Itee	Ohh ya mab	
Inter	Baik ibu saya mulai ya ibu	
Inter	Apakah Ibu/Bapak mengetahui tentang konsep PAUD holistik integratif? Jika ya, dari mana Ibu/Bapak mengetahuinya?	
Itee	"Iya, tahu pihak sekolah sudah menjelaskan tentang PAUD holistik integratif."	
Inter	Bagaimana Ibu/Bapak melihat peran sekolah dalam mendukung perkembangan anak secara menyeluruh (pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan, dan perlindungan)?	
Itee	"Bagus sangat baik."	
Inter	Apakah sekolah pernah memberikan sosialisasi atau pelatihan kepada orang tua mengenai PAUD holistik integratif? Jika ya, bagaimana bentuknya?	
Itee	"Iya seperti parenting."	
inter	Bagaimana menurut Ibu/Bapak kualitas pendidikan yang diberikan oleh TK Silmi dalam mendukung perkembangan anak secara holistik	
itee	Sejauh ini bagus banyak perubahan baik membaca, mengaji, sekarang 5 tahun sudah membaca terus itu perilakunya di sini kan diajarkan adab-adab keislaman kalau anak saya kan kemarin itu ada bermasalah sama sensorik jadi di sini sudah lumayan Nggak takut lagi nggak geli kayak gitu Dia sudah bisa menjaga keseimbangan	

	lebih terus sudah bisa berbaaur dengan teman-temannya	
Inter	Apakah sekolah melakukan pemeriksaan kesehatan rutin untuk anak-anak?	<b>Kesehatan</b>
itee	Iya di lakukan pemeriksaan kesehtan rutin seperti pembagian vitamin A,obat cacing ,tumbuh kembang anak dan permiksan gigi	
inter	Bagaimana menurut Ibu/Bapak kualitas pendidikan yang diberikan oleh TK Silmi dalam mendukung perkembangan anak secara holistik?	

Itee	"Sejauh ini bagus banyak perubahan baik membaca, mengaji, sekarang 5 tahun sudah membaca terus itu perilakunya di sini kan diajarkan adab-adab keislaman kalau anak saya kan kemarin itu ada bermasalah sama sensorik jadi di sini sudah lumayan Nggak takut lagi nggak geli kayak gitu Dia sudah bisa menjaga keseimbangan lebih terus sudah bisa berbaur dengan teman-temannya."	<b>Pengasuhan</b>
Inter	Apakah anak Ibu/Bapak menunjukkan perkembangan yang baik setelah mengikuti pendidikan di TK Silmi? Jika ya, dalam aspek apa saja?	
Itee	"Iya terutama dalam aspek pendidikan dia sudah bisa membaca motorik kasar halus bagus di rumah juga lebih suka menggambar."	
Inter	Apakah Ibu/Bapak melihat adanya keseimbangan antara pembelajaran akademik dan pengembangan sosial-emosional anak di sekolah?	
Itee	"Kalau untuk sosial kurang lebih suka menyendiri kalau kata gurunya Terus kalau saya tanya nama temannya ini nggak tahu namanya tetapi sekarang sudah ada perubahan karena memang gurunya membantu agar dia bisa berbarus sama temannya yang lain mungkin melalui kegiatan-kegiatan gitu sehingga sekarang anak saya lebih bisa berbaur dengan temannya yang saya lihat seperti itu."	
Inter	Apakah Ibu/Bapak merasa bahwa anak Ibu/Bapak mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhannya?	
Itee	"Dari pendidikan sudah dari keislamannya sudah kesehatan gizi sudah perlindungan sudah saya rasa sudah tercakup semuanya."	
Inter	Bagaimana interaksi anak Ibu/Bapak dengan guru dan teman-temannya di sekolah?	
Itee	"Saya rasa baik."	
Inter	Apakah sekolah memberikan perhatian khusus terhadap kesehatan dan gizi anak? Jika ya, bagaimana bentuknya?	

Itee	"Iya dianjurkan untuk membawa bekal Menu sehat dan tidak diperbolehkan untuk makanan instan seperti sosis nugget, mie."	
Inter	Apakah sekolah memberikan perhatian terhadap aspek pengasuhan anak, seperti pembentukan karakter dan nilai-nilai positif?	
itee	Mungkin menjaga anak dengan baik yang namanya di lingkungan sekolah pasti guru mengawasi anak membantu mengelola perasaan dan emosi anak	
Inter	Apakah anak Ibu/Bapak mendapatkan makanan atau camilan sehat di sekolah?	

Itee	"Iya di setiap hari Jumat anak mendapatkan makanan yang bergizi dari sekolah dan saya selalu menanyakan kepada anak apa saja menu-menunya seperti itu."	
Inter	Apakah sekolah melakukan pemeriksaan kesehatan rutin untuk anak-anak?	<b>Gizi</b>
Itee	"Iya dilakukan pemeriksaan kesehatan rutin pada pembagian vitamin A, obat cacing, tumbuh kembang anak, dan pemeriksaan gigi."	
Inter	Bagaimana Ibu/Bapak memastikan bahwa kebutuhan gizi anak tetap terpenuhi di rumah dan di sekolah?	
Itee	"Kalau di rumah ya saya sudah berusaha untuk memberikan makanan yang bergizi namun kadang namanya anak pasti ya pasti menolak dan untuk di sekolah disediakan makanan sehat di hari Jumat."	
Inter	Apakah sekolah memberikan perhatian terhadap aspek pengasuhan anak, seperti pembentukan karakter dan nilai-nilai positif?	
Itee	"Kalau di rumah nggak boleh membantah orang tua nanti kita salat ya ngaji yang, mungkin karena pengajaran di sekolah sangat berefek kepada anak sehingga anak menjadi lebih mengenal aturan-aturan Oh ya tidak boleh membantah orang tua selalu rajin salat kan di TK memang TK Silmi dan pasti diajarkan hal-hal yang positif bagi anak."	
Inter	Bagaimana cara sekolah menangani anak yang mengalami kesulitan dalam beradaptasi atau memiliki masalah emosional?	
Itee	"Mungkin menjaga anak dengan baik yang namanya di lingkungan sekolah pasti guru mengawasi anak membantu mengelola perasaan dan emosi anak."	
Inter	Apakah sekolah memiliki kebijakan perlindungan anak, seperti tindakan pencegahan terhadap kekerasan atau bullying?	
Itee	"Kalau menurut saya pasti ada ya entah itu melapor ke dinas perlindungan pemberdayaan Perempuan."	
Inter	Bagaimana peran guru dan kepala sekolah dalam memastikan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi anak-anak?	

Itee	"Menjaga anak dengan baik dengan memfasilitas pagar, tempat bermain yang cukup aman serta ada guru yang menjaga saat anak bermain di luar kelas."	
inter	Apakah sekolah memberikan perhatian khusus terhadap kesehatan dan gizi anak? Jika ya, bagaimana bentuknya?	
itee	<p>Iya dianjurkan untuk membawa bekal Menu sehat dan tidak diperbolehkan untuk makanan instan seperti sosis nugget, mie</p> <p>Iya di setiap hari Jumat anak mendapatkan makanan yang bergizi dari sekolah dan saya selalu menanyakan kepada anak apa saja menu-menunya seperti itu</p>	

Inter	Apakah Ibu/Bapak mengalami kendala dalam mendukung pendidikan holistik integratif anak di rumah? Jika ya, apa saja kendalanya?	<b>Perlindungan</b>
Itee	"Tidak ada."	
Inter	Apakah Ibu/Bapak merasa ada kesulitan dalam berkomunikasi atau berkolaborasi dengan pihak sekolah mengenai pendidikan anak?	
Itee	"Tidak ada kesulitan."	
Inter	Menurut Ibu/Bapak, apakah ada kekurangan dalam program PAUD holistik integratif yang diterapkan di TK Silmi? Jika ya, apa saja?	
Itee	"Tidak ada."	
inter	Apakah sekolah memiliki kebijakan perlindungan anak, seperti tindakan pencegahan terhadap kekerasan atau bullying?	
itee	Kalau menurut saya pasti ada ya entah itu melapor ke dinas perlindungan pemberdayaan Perempuan  Menjaga anak dengan baik dengan memfasilitas pagar, tempat bermain yang cukup aman serta ada guru yang menjaga saat anak bermain di luar kelas	<b>Kesejahteraan</b>
Inter	Apakah Ibu/Bapak memiliki kendala waktu atau keterbatasan lain dalam mendukung pendidikan anak di rumah?	
Itee	"Tidak ada."	
inter	Apa saja bentuk dukungan yang orang tua terima dari sekolah melalui program PAUD Holistik Integratif, dan bagaimana manfaatnya terhadap perkembangan anak?	
itee	Iya ada seperti Parenting terus dari sekolah membantu kami untuk pembuatan KIA(kartu induk anak) dan itu sangat membantu kami sebagai orang tua yang mungkin kurang waktu untuk mengurusnya . Bantuan untuk anak yatim piatu dari sekolah juga ada	
Inter	Bagaimana Ibu/Bapak mengatasi tantangan dalam memberikan pengasuhan yang sejalan dengan pendekatan holistik integratif di sekolah?	
Itee	"Memberikan rasa aman untuk anak berangkat dan pulang sekolah memberikan makanan yang bergizi membantu anak belajar di rumah dengan membagi waktu."	

Inter	Bagaimana Ibu/Bapak mendukung pembelajaran anak di rumah agar sejalan dengan pendidikan yang diberikan di sekolah?	
Itee	"Mengajak anak mempelajari kembali apa yang diberikan dari sekolah biasanya saya tanyakan tadi sekolah belajarnya apa nanti dipelajari ulang bersama-sama dengan anak."	
Inter	Apakah Ibu/Bapak sering berkomunikasi dengan guru mengenai perkembangan anak? Jika ya, bagaimana bentuk komunikasinya?	
Itee	"Tentunya ada tapi tidak selalu biasanya saat pembagian raport ada di jelaskan oleh Bundanya bagaimana perkembangan anaknya."	
Inter	Apakah Ibu/Bapak aktif mengikuti kegiatan sekolah yang melibatkan orang tua, seperti seminar, parenting class, atau pertemuan wali murid?	
Itee	"Iya pertemuan wali murid seperti rapat komite."	
Inter	Bagaimana menurut Ibu/Bapak peran kepala sekolah dalam mendorong keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak?	



Itee	"Baik kepada sekolah selalu terlihat dalam aktivitas dan rapat untuk pemberian kemajuan anak dalam bidang pendidikan."	
Inter	Apakah ada program sekolah yang membantu orang tua memahami bagaimana cara mendidik anak sesuai dengan konsep holistik integratif?	
Itee	"Iya ada seperti Parenting terus dari sekolah membantu kami untuk pembuatan KIA (kartu induk anak) dan itu sangat membantu kami sebagai orang tua yang mungkin kurang waktu untuk mengurusnya."	
Inter	Apa harapan Ibu/Bapak terhadap sekolah dalam mendukung perkembangan anak Anda secara holistik?	
Itee	"Semoga sekolah tetap mempertahankan nilai-nilai positif untuk terciptanya anak yang sehat cerdas dan karakter secara holistik."	
Inter	Menurut Ibu/Bapak, apa yang bisa diperbaiki atau ditingkatkan dalam penerapan PAUD holistik integratif di TK Silmi?	
Itee	"Pengawasan ketika anak bermain mungkin lebih ditingkatkan."	
Inter	Apa saran Ibu/Bapak kepada sekolah dalam meningkatkan keterlibatan orang tua dalam program pendidikan anak usia dini?	
Itee	"Menyelenggarakan program yang mendukung perkembangan nilai agama dan moral anak."	
Inter	Menurut Ibu/Bapak, apa manfaat dari pendidikan anak usia dini yang berbasis holistik integratif?	
Itee	"Anak menjadi yang sehat cerdas dan berkarakter."	

**Informan 4**

Nama : Ibu M

Hari/Tanggal : Jumat 14 Maret 2025

Tempat : TK Islam Silmi Samarinda

<b>Pelaku</b>	<b>Verbatim</b>	<b>Tema</b>
Inter	Selamat siang ibu mohon maaf sudah mengganggu waktu ibu perkenalkan saya Monika Meyssi dari Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda	<b>Pendidikan</b>
Itee	Iyaa mab ada yang bisa saya bantu	
Inter	Jadi tujuan saya betemu dengan ibu untuk melakukan wawancara mengenai PAUD HI apa sudah di terapkan di tk ini	
Itee	Ohh ya mab	
Inter	Baik ibu saya mulai ya ibu	
Inter	Apakah Ibu/Bapak mengetahui tentang konsep PAUD holistik integratif? Jika ya, dari mana Ibu/Bapak mengetahuinya?	
Itee	"Iya dari guru di sekolah."	
Inter	Bagaimana Ibu/Bapak melihat peran sekolah dalam mendukung perkembangan anak secara menyeluruh (pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan, dan perlindungan)?	
Itee	"Sekolah sangat mendukung terhadap perkembangan anak-anak secara holistik."	
Inter	Apakah sekolah pernah memberikan sosialisasi atau pelatihan kepada orang tua mengenai PAUD holistik integratif? Jika ya, bagaimana bentuknya?	
Itee	"Ada bisanya parenting, sekolah bisanya ada mengundang ahli gizi untuk mensosialisasi tentang gizi atau makanan yang sehat untuk anak."	

inter	Bagaimana menurut Ibu/Bapak kualitas pendidikan yang diberikan oleh TK Silmi dalam mendukung perkembangan anak secara holistik	
itee	<p>Iya sosialisasi anak terhadap teman baca-baca doa dan ngaji serta baca Masya Allah sangat banyak perkembangan dari segi sopan santun dan akhlak</p> <p>Iya sangat berpengaruh dengan akademiknya seperti mungkin di kelas gurunya sudah mengajarkan membereskan buku atau permainan di rumah pun sama Jadi apa yang dilakukan di sekolah di aplikasikan di rumah</p>	
Inter	Bagaimana menurut Ibu/Bapak kualitas pendidikan yang diberikan oleh TK Silmi dalam mendukung perkembangan anak secara holistik?	<b>Kesehatan</b>
Itee	"Sangat baik dengan gurunya maupun dengan teman-temannya bermain bersama teman."	
inter	Apakah sekolah melakukan pemeriksaan kesehatan rutin untuk anak-anak?	
itee	<p>Iya dari Puskesmas bisanya ada pemrikan gigi ,tumbuh kembang anak</p> <p>Memastikan saat makan ada sayur buah-buahan dan di sekolah ada pemberian makanan yang bergizi dari sekolah</p> <p>membantu anak belajar di rumah ,memberikan pengasuhan yang baik dan menjaga kesehatan anak dengan makan makanan yang sehat dan bergizi</p>	

Inter	Apakah anak Ibu/Bapak menunjukkan perkembangan yang baik setelah mengikuti pendidikan di TK Silmi? Jika ya, dalam aspek apa saja?	<b>Gizi</b>
Itee	"Iya sosialisasi anak terhadap teman baca-baca doa dan ngaji serta baca Masya Allah sangat banyak perkembangan dari segi sopan santun dan akhlak."	
Inter	Apakah Ibu/Bapak melihat adanya keseimbangan antara pembelajaran akademik dan pengembangan sosial-emosional anak di sekolah?	
Itee	"Iya sangat berpengaruh dengan akademiknya seperti mungkin di kelas gurunya sudah mengajarkan membereskan buku atau permainan di rumah pun sama. Jadi apa yang dilakukan di sekolah diaplikasikan di rumah."	
Inter	Apakah Ibu/Bapak merasa bahwa anak Ibu/Bapak mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhannya?	
Itee	"Dia sangat senang setiap pulang sekolah selalu antusias apa yang dikerjakan di sekolah."	
Inter	Bagaimana interaksi anak Ibu/Bapak dengan guru dan teman-temannya di sekolah?	
Itee	"Sangat baik dengan gurunya maupun dengan teman-temannya bermain bersama teman."	
inter	Apakah sekolah memberikan perhatian khusus terhadap kesehatan dan gizi anak? Jika ya, bagaimana bentuknya?	
itee	Ada bisanya parating,sekolah bisanya ada mengundang ahli gizi untuk mensosialisasi tentang gizi atau makanya yang sehat untuk anak.	
Inter	Apakah sekolah memberikan perhatian khusus terhadap kesehatan dan gizi anak? Jika ya, bagaimana bentuknya?	
Itee	"Iya dengan melarang anak membawa bekal seperti mie instan, ciki-cikian, makanan instan dan di hari Jumat makanan bersama yang disiapkan dari sekolah tentunya yang bergizi."	
Inter	Apakah anak Ibu/Bapak mendapatkan makanan atau camilan sehat di sekolah?	

Itee	"Setiap hari Jumat biasanya saya selalu menanyakan kepada anak saya hari ini tadi makan apa, terus dia bilang hari ini makan nasi kuning begitu."	
Inter	Apakah sekolah melakukan pemeriksaan kesehatan rutin untuk anak-anak?	<b>Pengasuhan</b>
Itee	"Iya dari Puskesmas biasanya ada pemeriksaan gigi, tumbuh kembang anak."	
inter	Apakah sekolah memberikan perhatian terhadap aspek pengasuhan anak, seperti pembentukan karakter dan nilai-nilai positif?	
itee	<p>Pasti ya karena orang tua Pasti berharap dari sekolah selalu memberikan pengasuhan yang baik di sekolah baik belajar agamanya ngaji salat belajar hadis</p> <p>Dari bunda-bunda Silmi sudah sangat baik dalam menghadapi anak-anak yang memiliki masalah emosional</p>	
Inter	Bagaimana Ibu/Bapak memastikan bahwa kebutuhan gizi anak tetap terpenuhi di rumah dan di sekolah?	

Itee	"Memastikan saat makan ada sayur buah-buahan dan di sekolah ada pemberian makanan yang bergizi dari sekolah."	<b>Perlindungan</b>
Inter	Apakah sekolah memberikan perhatian terhadap aspek pengasuhan anak, seperti pembentukan karakter dan nilai-nilai positif?	
Itee	"Pasti ya karena orang tua pasti berharap dari sekolah selalu memberikan pengasuhan yang baik di sekolah baik belajar agamanya, ngaji, salat, belajar hadis."	
Inter	Bagaimana cara sekolah menangani anak yang mengalami kesulitan dalam beradaptasi atau memiliki masalah emosional?	
Itee	"Dari bunda-bunda Silmi sudah sangat baik dalam menghadapi anak-anak yang memiliki masalah emosional."	
Inter	Apakah sekolah memiliki kebijakan perlindungan anak, seperti tindakan pencegahan terhadap kekerasan atau bullying?	
Itee	"Iya pasti ada dari pihak sekolah melapor."	
inter	<p>Iya dengan melarang anak membawa bekal seperti mie instan ciki-cikian makanan instan dan di hari Jumat makanan bersama yang disiapkan dari sekolah tentunya yang bergizi</p> <p>Setiap hari jumat biasanya saya selalu menayakan kepada anak saya hari ini tadi makan apa terus dia bilang hari ini makan nasi kuning begitu</p>	
itee		
Inter	Bagaimana peran guru dan kepala sekolah dalam memastikan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi anak-anak?	
Itee	"Memastikan anak-anak dijemput sama siapa saat makan di luar kelas didampingi oleh benda-bendanya."	
Inter	Apakah Ibu/Bapak mengalami kendala dalam mendukung pendidikan holistik integratif anak di rumah? Jika ya, apa saja kendalanya?	
Itee	"Saya rasa tidak ada."	

Inter	Apakah Ibu/Bapak merasa ada kesulitan dalam berkomunikasi atau berkolaborasi dengan pihak sekolah mengenai pendidikan anak?	
Itee	"Tidak ada karena kami ada grup WA dengan guru, jika mengalami kesulitan kami selalu berkomunikasi dengan baik."	
Inter	Menurut Ibu/Bapak, apakah ada kekurangan dalam program PAUD holistik integratif yang diterapkan di TK Silmi? Jika ya, apa saja?	
Itee	"Tidak ada."	
Inter	Apakah Ibu/Bapak memiliki kendala waktu atau keterbatasan lain dalam mendukung pendidikan anak di rumah?	

Itee	"Waktu paling sibuk bekerja."	<b>Kesejahteraan</b>
Inter	Bagaimana Ibu/Bapak mengatasi tantangan dalam memberikan pengasuhan yang sejalan dengan pendekatan holistik integratif di sekolah?	
Itee	"Membantu anak belajar di rumah, memberikan pengasuhan yang baik dan menjaga kesehatan anak dengan makan makanan yang sehat dan bergizi."	
Inter	Bagaimana Ibu/Bapak mendukung pembelajaran anak di rumah agar sejalan dengan pendidikan yang diberikan di sekolah?	
Itee	"Dengan menerapkan apa yang anak dapatkan di sekolah seperti membantu anak dalam menjalankan tugas yang diberikan dari sekolah."	
inter	Apa saja bentuk dukungan yang orang tua terima dari sekolah melalui program PAUD Holistik Integratif, dan bagaimana manfaatnya terhadap perkembangan anak?	
itee	<p>a seperti yang saya katakan tadi ada paranting,gizi dan lainnya saya lupa juga</p> <p>a prorgam untuk anak yang yatim piatu</p> <p>nfaatkannya Membantu perkembangan secara holistik baik dari kognitif,sosial emosional mendapatkan dukungan dari kesehatan gizi pengasuhan, perlindungan ,rasa nyaman aman</p>	
Inter	Apakah Ibu/Bapak sering berkomunikasi dengan guru mengenai perkembangan anak? Jika ya, bagaimana bentuk komunikasinya?	
Itee	"Iya melalui WA dan juga bisa pas pembagian raport saya tanyakan lagi."	
Inter	Apakah Ibu/Bapak aktif mengikuti kegiatan sekolah yang melibatkan orang tua, seperti seminar, parenting class, atau pertemuan wali murid?	
Itee	"Terkadang ikut, kadang juga tidak karena bertepatan di jam kerja kegiatannya."	
Inter	Bagaimana menurut Ibu/Bapak peran kepala sekolah dalam mendorong keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak?	



Itee	"Sangat baik."	
Inter	Apakah ada program sekolah yang membantu orang tua memahami bagaimana cara mendidik anak sesuai dengan konsep holistik integratif?	
Itee	"Iya, seperti yang saya katakan tadi ada parenting, gizi dan lainnya, saya lupa juga."	
Inter	Apa harapan Ibu/Bapak terhadap sekolah dalam mendukung perkembangan anak Anda secara holistik?	
Itee	"Tetap menjadi sekolah yang sangat ramah anak."	
Inter	Menurut Ibu/Bapak, apa yang bisa diperbaiki atau ditingkatkan dalam penerapan PAUD holistik integratif di TK Silmi?	
Itee	"Sudah sangat bagus."	
Inter	Apa saran Ibu/Bapak kepada sekolah dalam meningkatkan keterlibatan orang tua dalam program pendidikan anak usia dini?	

Itee	"Sudah bagus tetapi karena terbentuknya jam kerja saya nggak pernah hadir."	
Inter	Menurut Ibu/Bapak, apa manfaat dari pendidikan anak usia dini yang berbasis holistik integratif?	
Itee	"Mememanfaatkannya membantu perkembangan secara holistik baik dari kognitif, sosial emosional, mendapatkan dukungan dari kesehatan, gizi, pengasuhan, perlindungan, rasa nyaman aman."	

## **Lampiran 4 Pedoman Observasi**

### **Catatan Lapangan 01 (CLO.01)**

Hari/Tanggal	: Senin 13 Januari 2025
Waktu	: 10 : 21- Selesai
Teknik Pengumpulan data	: Pengamatan/Observasi
Peneliti	: Monika Meyssi
Tempat	: TK Islam Silmi Samarinda

#### **Deskripsi**

Penelitian ini diawali dengan kegiatan observasi pendahuluan yang dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 13 Januari 2025, di TK Islam Silmi Samarinda. Dalam kegiatan ini, peneliti secara langsung mengunjungi sekolah untuk melakukan pengenalan awal terhadap lingkungan belajar serta menggali informasi umum terkait pelaksanaan program PAUD Holistik Integratif. Pada kesempatan tersebut, peneliti juga melakukan pertemuan dengan Wakil Kepala Sekolah TK Islam Silmi Samarinda dengan tujuan menyampaikan maksud dan tujuan penelitian, sekaligus mengajukan permohonan izin untuk melaksanakan penelitian setelah kegiatan Seminar Proposal selesai dilaksanakan di tingkat program studi. Pertemuan tersebut menjadi langkah awal yang penting dalam menjalin komunikasi dan kerja sama dengan pihak sekolah sebagai lokasi penelitian.

### **Catatan Lapangan 2 (CLO.02)**

Hari/Tanggal : Senin 24 Februari 2025  
 Waktu : 08:30 - Selesai  
 Teknik Pengumpulan data : Pengamatan/Observasi  
 Peneliti : Monika Meyssi  
 Tempat : TK Islam Silmi Samarinda

#### **Deskripsi**

Observasi dilakukan pada hari Senin, 24 Februari 2025, sekitar pukul 08.30 WIB. Saya berkunjung ke TK Islam Silmi Samarinda dengan tujuan mengantarkan surat izin penelitian. Setibanya di TK, saya diarahkan ke ruang kantor TU untuk bertemu dengan kepala sekolah. Namun, karena kepala sekolah sedang sibuk dengan berbagai kegiatan, saya bertemu dengan wakil kepala sekolah. Saya menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan saya, serta menjelaskan bahwa saya ingin melakukan penelitian di TK Islam Silmi Samarinda. Saya juga menyerahkan surat izin penelitian. Saya disambut dengan baik dan diperbolehkan untuk melihat-lihat lingkungan TK sambil menunggu surat balasan yang sedang diproses oleh staf. Dari hasil pengamatan saya, TK Islam Silmi memiliki berbagai fasilitas yang sangat memadai, seperti area permainan anak, WC yang bersih, Washtafel yang mengalir, ruang UKS, ruang belajar yang nyaman, mushola, kawasan bebas rokok, serta pagar tinggi untuk keamanan. Selain itu, terdapat petugas parkir yang membantu mengawasi area luar sekolah.

### **Catatan Lapangan 3 (CLO.03)**

Hari/Tanggal	: Senin 24 Februari 2025
Waktu	: 08:30 - Selesai
Teknik Pengumpulan data	: Pengamatan/Observasi
Peneliti	: Monika Meyssi
Tempat	: TK Islam Silmi Samarinda

#### **Deskripsi**

Observasi dilakukan pada hari Rabu tanggal 26 Februari 2025 pada pukul 10:00 WIB Samapi dengan pukul 13:50 WIB di TK Islam Silmi Samarinda, di hari itu saya mengamati kegiatan-kegiatan yang di lakukan oleh anak -anak di TK Silmi ada pun kegiatan awal anak-anak sebelum masuk kelasa yaitu membuat lingkaran di luar halaman,yel yel siap apriasi,berbaris sambil bernanyanyi/melakukan pijakan sebelum masuk kelas lalu anak di persilakan duduk dengan posisi masih diluar halaman satu anak maju kedepan untuk pimpin berdoa dan diikut okeh anak-anak lainnya.Setelah berdoa anak berbaris pegang bundak teman dengan menirukan pesawat terbang dan anak di persilakan untuk memasuki kelas masing-masing dengan salim bunda tetapi saya melihat TK Silmi sangatlah unik kenapa demkian karena sebelum masuk mereka ada namanya terapi tos ,salim,peluk ,dan tos jadi anak akan memilih apa yang mereka suka, dan TK Silmi ada dua sip kelas ,untuk kelas pagi B1,B2,B3,B4 masuk pukul 07:30-10:30 dan untuk kelas siang A1,A2,A3,B5 jam 10:30-13:00.

Kegiatan pembelajaran Kelas A1 membuat roket dari boto air mineral ,bahan

bahan bekas ada juga karton ,double tape anak-anak dan bunda ada juga membuat orang-orangan pilot dan sedotan dan ada juga gambar pilot yang di print oleh bunda lalu di jahit menjadi gambar pilot.

Kegiatan pembelajaran kelas Sentra peran 5B masuk kelas anak duduk bunda menyapa,nanyi,absen anak,yel-yel tepuk fokus,belajar beroda hadis suraga dibawah telapak kaki ibu,hadis di larang marah,hadis kerbersihan dan doa pedek naik kendaraan,menayakan keadaan anak,tepuk perkerjaan/nanyi ,masuk dalam pembeljaran inti dengan tema pembeajaran : imajinasi kerativitas ku dengan materi pembelajaran yang berhubungan dengan perkerjaan yang ada di udara seperti pilot,astronot,pramugari setelah bunda menjelaskan materinya anak -anak di berikan penugasan nama-nama malekat di tabel huruf dan menggambar cita-cita dan mewarani.Setelah kegiatan pembelajaran berakhir anak-anak akan melakukan .

Moving (pindah kelas sesuai dengan minat anak) sesuai dengan teman ada yang bermain peran menjadi pemilik lestoran dan ada yang menjadi membeli,ada yang bermain peran sebagai tokoh menjual snck,ada yang mejaga loket untuk membeli tiket dan ada yang sebagai pilot dan penumpangg.setelah selesai anak-anak memberskan dan istirahat dan masuk Kembali untuk makan namun sebelum itu anak-anak pencuci tangan terlebih dahulu ,masuk ,berdoa dan makan bersama setelah itu evaluasi kegaitan pembejaraan dan pulang.

### **Catatan Lapangan 4 (CLO.04)**

Hari/Tanggal	: Rabu 12 Maret 2025
Waktu	: 08.00-Selesai
Teknik Pengumpulan data	: Pengamatan/Observasi
Peneliti	: Monika Meyssi
Tempat	: TK Islam Silmi Samarinda

#### Deskripsi

Observasi Kegiatan Pesantren Ramadan KB dengan tujuan mengamati kegiatan Pesantren Ramadhan yang rutin dilaksanakan setiap tahun di TK Islam Silmi Samarinda. Kegiatan dimulai pukul 08.00- 09.30. Anak-anak masuk ke mushola untuk pembukaan, yang meliputi nyanyian, tepuk tangan, dan lagu bertema Ramadan, dilanjutkan dengan membaca surah pendek dan hadis hingga pukul 08.15. Kemudian, dilanjutkan dengan salat Dhuha berjamaah dua rakaat, berzikir, dan membaca doa hingga pukul 08.45. Setelah itu, anak-anak mengaji bersama sampai pukul 09.15. Sebagai penutup, dilakukan doa bersama, refleksi kegiatan hari itu, dan anak-anak memasukkan uang ke kota infak.

### **Catatan Lapangan 5 (CLO.05)**

Hari/Tanggal	: Kamis 13 Maret 2025
Waktu	: 08.00- Selesai
Teknik Pengumpulan data	: Pengamatan/Observasi
Peneliti	: Monika Meyssi
Tempat	: TK Islam Silmi Samarinda

#### Deskripsi

Observasi kegiatan pesantren rahmadan TK B5 dilakukan pada hari Kamis, 13 Maret 2025, pukul 08:00-10:00 WIB, dengan tujuan mengamati kegiatan Pesantren Ramadhan yang rutin dilaksanakan setiap tahun di TK Islam Silmi Samarinda. Kegiatan dimulai dengan sesi pembuka pada pukul 08.00, yang berlangsung sekitar 60 menit. Anak-anak berbaris dengan rapi, kemudian menyanyikan lagu-lagu keislaman sambil bertepuk tangan untuk membangun semangat. Setelah itu, mereka membaca doa sebelum belajar, mengucapkan ikrar, dan melafalkan syahadat. Selanjutnya, mereka mempraktikkan tata cara wudhu dengan metode interaktif, seperti tepuk wudhu, membaca niat wudhu, dan doa setelah berwudhu.

Setelah sesi pembuka, anak-anak diarahkan masuk ke mushola untuk melanjutkan kegiatan keagamaan. Di dalam mushola, mereka membaca surah dan hadis bersama, lalu melaksanakan salat Dhuha dari pukul 08.20 hingga 08.35. Setelah itu, tausiah singkat diberikan oleh guru sebagai bentuk pembelajaran agama, diikuti



dengan sesi mengaji klasikal dari pukul 08.45 hingga 09.00.

Pada pukul 09.00-09.45, kegiatan inti berlangsung, di mana anak-anak mengerjakan buku Amaliah Ramadhan. Buku ini berisi berbagai aktivitas yang membantu mereka memahami nilai-nilai ibadah dan praktik keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Menjelang akhir kegiatan, pukul 09.45-10.00, dilakukan sesi penutup. Anak-anak diajak untuk melakukan refleksi dan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Mereka juga membaca doa sebelum pulang, termasuk doa setelah melakukan kegiatan yang baik, doa keluar sekolah, serta doa naik kendaraan darat. Setelah itu, anak-anak bersiap untuk pulang dengan tertib.

### Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara Kepala Sekolah



### Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara Guru



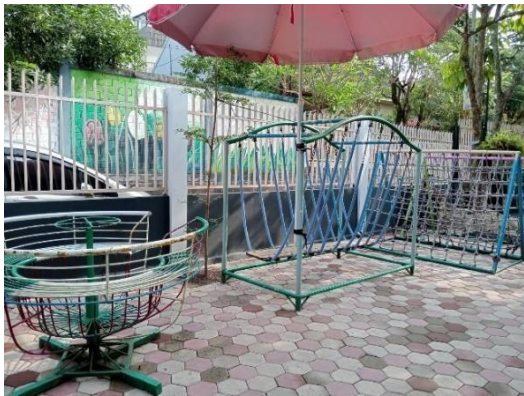
### Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara Orang Tua



### Lampiran 8 kawasan TK Islam Silmi Samarinda













### Lampiran 9 Kegiatan Pembelajaran Anak TK dan KB



### Lampiran 10 Kegiatan Pesantren Ramadhan TK dan KB





### Lampiran 11 UKS, Pemeriksaan Kesehatan , Makanan Bergizi





## Lampiran 12 Surat Ijin Penelitian, Surat Balasan Ijin Penelitian Dan Surat Keterangan Penelitian

Samarinda, 26 Februari 2025


Nomor : 013/UWGM/FKIP-PAUD/.../2025  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian  
 Kepada  
 Yth. Kepala Sekolah TK Islam Silihi Samarinda  
 Di Tempat

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini :

Nama	: Monika Meyssi
NPM	: 2186207006
Program Studi	: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi	: Strategi Kepala Sekolah Dalam Mencerapkan PAUD Holistik Integratif di TK Islam Silihi Samarinda

Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk melakukan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Anak Usia Dini,  
Rizki Satriana, M.Psi. Psikolog  
 NIK. 2023.085.329

Telp : (0541) 4121117  
 Fax : (0541) 736572  
 Email : [unwigama@uwgm.ac.id](mailto:unwigama@uwgm.ac.id)  
 Website : [uwgm.ac.id](http://uwgm.ac.id)

*Kampus unggul, widyakewirausahaan, gemilang, dan mulia*

Kampus Baru UWGM  
 Rektorat - Gedung B  
 Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08  
 Samarinda 75119



# TAMAN KANAK-KANAK ISLAM SILMI

Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim Gg. Persik No. 01 RT 07 Sempaja Selatan – Samarinda Utara  
Hp. 081347389715 email: [silmipgk@yahoo.co.id](mailto:silmipgk@yahoo.co.id) NSS: 002.16.60.06.041 NIS: 00.163.0  
NPSN: 69840746 Akreditasi: A (087/K/SK/AKR/2016)

## SURAT BALASAN IJIN PENELITIAN

Nomor : 61 / SP / TKI-Silmi / III / 2025

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Senita Jaya, S.P  
NUPTK : 7837 - 7496 - 5030 - 0052  
Jabatan : Kepala TK Islam Silmi

Sehubungan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Monika Meyssi  
NIM : 2186207006  
Jurusan : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi : PG PAUD  
Semester : 8 ( Delapan )  
Perguruan tinggi : Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda  
Judul Penelitian : Strategi Kepala Sekolah Dalam Menerapkan PAUD  
Holistik Integratif Di TK Islam Silmi Samarinda.

Dengan ini saya sampaikan nama yang tersebut di atas, saya ijinakan melaksanakan penelitian dari tanggal 26 Februari 2025 di TK Islam Silmi Samarinda.

Demikian surat balasan izin penelitian ini dibuat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 24 Februari 2025

Kepala TK Islam Silmi

Senita Jaya, S.P



# TAMAN KANAK-KANAK ISLAM SILMI

Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim Gg. Persik No. 01 RT 07 Sempaja Selatan – Samarinda Utara  
Hp. 081347389715 email: [silmipgk@yahoo.co.id](mailto:silmipgk@yahoo.co.id) NSS: 002.16.60.06.041 NIS: 00.163.0  
NPSN: 69840746 Akreditasi: A (087/K/SK/AKR/2016)

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 61 / SP / TKI-Silmi / III / 2025

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Senita Jaya, S.P  
NUPTK : 7837 - 7496 - 5030 - 0052  
Jabatan : Kepala TK Islam Silmi

Sehubungan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Monika Meyssi  
NIM : 2186207006  
Jurusan : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi : PG PAUD  
Semester : 8 ( Delapan )  
Perguruan tinggi : Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda  
Judul Penelitian : Strategi Kepala Sekolah Dalam Menerapkan PAUD  
Holistik Integratif Di TK Islam Silmi Samarinda.

Dengan ini saya sampaikan nama yang tersebut di atas, Telah Menyelesaikan penelitian dari tanggal 26 Februari sampai 9 April 2025 di TK Islam Silmi Samarinda.

Demikian surat balasan izin penelitian ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 10 April 2025

Kepala TK Islam Silmi

Senita Jaya, S.P